

PT BANK JTRUST INDONESIA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT BANK JTRUST INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK JTRUST INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 194	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Ritsuo Ando**
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)
Jl. Jend.Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Alamat Rumah: Sahid Sudirman Residence
Unit II-X Karet Tengsin, Tanah Abang
No. Telepon : (021) 29261111
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Helmi A. Hidayat**
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)
Jl. Jend.Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Alamat Rumah: Jl. Aries Elok IV F-8/9 RT 007/006
Meruya Utara - Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 29261111
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

We the undersigned:

1. Name : **Ritsuo Ando**
Office Address : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)
Jl. Jend.Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Residential address: Sahid Sudirman Residence
Unit II-X Karet Tengsin, Tanah Abang
Telephone : (021) 29261111
Title : President Director

2. Name : **Helmi A. Hidayat**
Office Address : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)
Jl. Jend.Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Residential address: Jl. Aries Elok IV F-8/9 RT 007/006
Meruya Utara - Jakarta Barat
Telephone : (021) 29261111
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Februari 2018/February 26, 2018



Ritsuo Ando
Direktur Utama/President Director

Helmi A. Hidayat
Direktur/Director

Laporan Auditor IndependenLaporan No. KNMT&R-C-26.02.2018/01Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' ReportReport No. KNMT&R-C-26.02.2018/01The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 50 dan 52 atas laporan keuangan, beberapa pihak telah mengajukan tuntutan hukum kepada Bank di pengadilan di dalam maupun di luar negeri. Sampai dengan tanggal laporan ini, tuntutan hukum adalah subyek dari proses hukum yang menyebabkan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

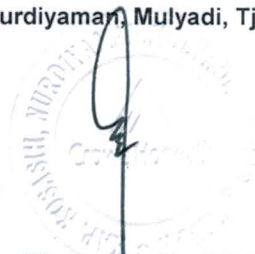
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of December 31, 2017 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Notes 50 and 52 to the financial statements, several parties have filed legal cases against the Bank in courts both in and outside the country. As of the date of this report, these legal cases are the subjects of legal proceedings and decisions on such cases are still pending. Our opinion is not modified in respect to this matter.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Tjong Eng Pin, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0517
26 Pebruari 2018/*February 26, 2018*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
Kas	181.457	2,4,41,45,46	127.767	Cash
Giro pada Bank Indonesia	885.824	2,5,41,45,46	1.018.931	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 774 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 676 pada tanggal 31 Desember 2016	264.140	2,6,41,45,46	425.076	Current accounts with other banks net of allowance for impairment losses of Rp 774 as of December 31, 2017 and Rp 676 as of December 31, 2016
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	514.950	2,7,45,46	319.929	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Tersedia untuk dijual Diperdagangkan	1.902.086 <u>1.036.430</u>		1.924.064 <u>417.868</u>	Marketable securities Available-for-sale Trading
Total surat-surat berharga	2.938.516	2,8,41,45,46	2.341.932	Total marketable securities
Tagihan derivatif	810	2,9,41,45,46	1.391	Derivative receivables
Kredit yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 187.032 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 538.809 pada tanggal 31 Desember 2016				Loans net of allowance for impairment losses of Rp 187,032 as of December 31, 2017 and Rp 538,809 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	47.899		8.206	Related parties
Pihak ketiga	<u>11.233.962</u>		<u>10.689.859</u>	Third parties
Kredit yang diberikan - neto	11.281.861	2,10,33,40,41,45,46	10.698.065	Loans - net
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 516.040 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 512.426 pada tanggal 31 Desember 2016	100.901	2,11,41,45,46	104.580	Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of Rp 516,040 as of December 31, 2017 and Rp 512,426 as of December 31, 2016
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	99.588	2,12,41,45,46	56.678	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	167.135	2,13	93.947	Prepaid expenses and advances
Aset pajak tangguhan	72.945	2,37b	82.319	Deferred tax assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 20.654 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 21.623 pada tanggal 31 Desember 2016	223.484	2,14	220.045	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 20,654 as of December 31, 2017 and Rp 21,623 as of December 31, 2016
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 100.461 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 93.726 pada tanggal 31 Desember 2016	27.200	2,15	29.614	Intangible assets net of accumulated amortization of Rp 100,461 as of December 31, 2017 and Rp 93,726 as of December 31, 2016
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 120.006 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 104.870 pada tanggal 31 Desember 2016	231.367	2,16	399.204	Foreclosed assets net of allowance for impairment losses of Rp 120,006 as of December 31, 2017 and Rp 104,870 as of December 31, 2016
Aset lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 16.240 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 83.320 pada tanggal 31 Desember 2016	<u>181.003</u>	2,17,41	<u>145.825</u>	Other assets net of allowance for impairment losses of Rp 16,240 as of December 31, 2017 and Rp 83,320 as of December 31, 2016
TOTAL ASET	<u>17.171.181</u>		<u>16.065.303</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	66.088	2,18,45,46	60.015	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	120.767		53.254	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	12.783.853		11.611.635	<i>Third parties</i>
Total simpanan dari nasabah	12.904.620	2,19,40,41,45,46	11.664.889	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.485.561	2,20,41,45,46	1.758.015	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	411	2,9,41,45,46	2.052	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	264.040	2,21,45	178.596	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas akseptasi	5.608	2,11,41,45,46	23.146	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak	15.561	2,37a	9.956	<i>Taxes payable</i>
Bunga masih harus dibayar	54.362	2,22,41,45,46	42.534	<i>Accrued interest expenses</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	31.676	2,38	15.184	<i>Post-employment benefits liability</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Pihak berelasi	1.684		1.333	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	286.545		417.419	<i>Third parties</i>
Total beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	288.229	2,23,40,41,46	418.752	<i>Total accrued expenses and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	339.188	2,24,40,41,45,46	336.813	<i>Subordinated loan</i>
Obligasi konversi	203.513	2,25,41	202.088	<i>Convertible bonds</i>
TOTAL LIABILITAS	15.658.857	44a	14.712.040	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Saham seri A - Rp 0,01 (nilai penuh) per saham				<i>Series A shares - Rp 0.01 (full amount) per share</i>
Saham seri B - Rp 78 (nilai penuh) per saham				<i>Series B shares - Rp 78 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 1.200.000.000.004.200 saham seri A dan 38.461.538.461 saham seri B				<i>Authorized - 1,200,000,000,004,200 series A shares and 38,461,538,461 series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.001.184.100.000.000 saham seri A pada tanggal 31 Desember 2017 dan 901.184.100.000.000 saham seri A pada tanggal 31 Desember 2016 dan 28.350.177.035 saham seri B	12.223.155	26	11.223.155	<i>Issued and fully paid capital - 1,001,184,100,000,000 series A shares as of December 31, 2017 and 901,184,100,000,000 series A shares as of December 31, 2016 and 28,350,177,035 series B shares</i>
Tambahan modal disetor	178.759	2,27	178.759	<i>Additional paid-in capital</i>
Uang muka setoran modal	-	26	1.000.000	<i>Deposit for future stock subscription</i>
Surplus revaluasi aset tetap - neto	143.097	2,14	147.095	<i>Revaluation surplus of fixed assets - net</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	17.400	2,8	(23.164)	<i>Unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities</i>
Saldo rugi				<i>Deficit</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.002	28	1.002	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(11.051.089)		(11.173.584)	<i>Unappropriated</i>
EKUITAS - NETO	1.512.324		1.353.263	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	17.171.181		16.065.303	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	1.500.646	2,29,40,44a	1.342.635	Interest income
Beban bunga	(1.017.045)	2,30,40,44a	(956.993)	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto	483.601		385.642	Interest income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan operasional lainnya:		2		Other operating income:
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan - neto	44.861	2,8,31	24.700	Gains on sale of available-for-sale and trading securities - net
Provisi lain-lain	31.005	2	10.467	Other provisions
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	14.516	2	12.893	Gains on foreign exchange - net
Provisi dari transaksi ekspor impor	3.105	2	3.953	Provision from export import transactions
Lain-lain	88.693	2	34.365	Others
Total pendapatan operasional lainnya	182.180	44a	86.378	Total other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Gaji dan tunjangan	(248.521)	2,32	(276.357)	Salaries and allowances
Umum dan administrasi	(230.732)	2,34	(212.660)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	(42.183)	2,33	(425.986)	Provision for impairment losses - net
Lain-lain	(31.360)	2	(27.657)	Others
Total beban operasional lainnya	(552.796)	44a	(942.660)	Total other operating expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL	112.985		(470.640)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	103.992	2,35,44a	14.697	Non-operating income
Beban non-operasional	(98.578)	2,36,44a	(256.245)	Non-operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional - neto	5.414		(241.548)	Non-operating income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	118.399		(712.188)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN - NETO	3.135	2,37b,44a	(6.534)	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	121.534	44a,44b	(718.722)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	2,14	55.901	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4.049)	2,38	21.231	Remeasurements of employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	1.012	2,37b	(5.308)	Related income tax benefit (expense)
Sub-total	(3.037)		71.824	Sub-total
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	54.085	2	2.678	Changes in fair value of available-for-sale securities
Beban pajak penghasilan terkait	(13.521)	2,37b	(670)	Related income tax expense
Sub-total	40.564		2.008	Sub-total
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	37.527		73.832	Other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	159.061		(644.890)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	0,00012	2,39	(0,00083)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)

Catatan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscription	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities	Saldo rugi/deficit		Ekuitas - neto/ Net equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	11.223.155	178.759	-	99.269	(25.172)	1.002	(10.478.860)	998.153	Balance as of January 1, 2016
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(718.722)	(718.722)	Net loss for the year
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	55.901	2.008	-	15.923	73.832	Other comprehensive income for the year - net of tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	55.901	2.008	-	(702.799)	(644.890)	Total comprehensive loss for the year
Tambahan uang muka setoran modal	26	-	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000	Additional deposit for future stock subscription
Selisih revaluasi atas penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	2,14	-	-	(8.075)	-	-	8.075	-	Excess of revaluation of depreciated revaluation value and cost value
Saldo per 31 Desember 2016	11.223.155	178.759	1.000.000	147.095	(23.164)	1.002	(11.173.584)	1.353.263	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	121.534	121.534	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	-	40.564	-	(3.037)	37.527	Other comprehensive income for the year - net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	40.564	-	118.497	159.061	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal disetor	26	1.000.000	-	(1.000.000)	-	-	-	-	Reclassification of deposit for future stock subscription to paid-in capital
Selisih revaluasi atas penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	2,14	-	-	(3.998)	-	-	3.998	-	Excess of revaluation of depreciated revaluation value and cost value
Saldo per 31 Desember 2017	12.223.155	178.759	-	143.097	17.400	1.002	(11.051.089)	1.512.324	Balance as of December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi	1.475.357	12,29	1.355.863	<i>Interests, provisions and commissions received</i>
Pembayaran bunga dan provisi	(1.005.217)	22,30	(957.105)	<i>Payments for interests and provisions</i>
Penerimaan dari pelunasan dan penjualan agunan yang diambil alih	224.298		32.484	<i>Receipts from repayments and sale of foreclosed assets</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(236.078)	32,38	(302.449)	<i>Payments for employee expenses</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(217.341)	34	(177.501)	<i>Payments for general and administrative expenses</i>
Penerimaan untuk pendapatan operasional lainnya - neto	59.332		6.708	<i>Receipts from other operating income - net</i>
Pembayaran untuk beban non-operasional - neto	(1.429)		(222.726)	<i>Payments for non-operating expense - net</i>
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	298.922		(264.726)	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Surat-surat berharga diperdagangkan	(618.562)	8	(294.436)	<i>Trading securities</i>
Tagihan lainnya	(69.509)	11	12.979	<i>Other receivables</i>
Kredit yang diberikan	(678.338)	10	(2.297.521)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	31.902		5.547	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	6.073	18	51.171	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	967.277	19,20	2.023.631	<i>Deposits from customers and deposits from other banks</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	85.444	21	178.596	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(158.279)		331.227	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(135.070)		(253.532)	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan (perolehan) surat berharga tersedia untuk dijual - neto	76.063		(885.238)	<i>Proceeds from sale (acquisitions) of available-for-sale securities - net</i>
Perolehan aset tetap	(16.094)	14	(9.191)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	7.110	14	1.795	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(4.321)	15	(6.586)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	62.758		(899.220)	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Tambahan uang muka setoran modal	-	26	1.000.000	<i>Additional deposit for future stock subscription</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(72.312)		(152.752)	<i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	27.078		64.637	<i>Effect of changes in foreign currencies exchange rate</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.892.379		1.980.494	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.847.145		1.892.379	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	181.457	4	127.767	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	885.824	5	1.018.931	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank lain	264.914	6	425.752	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain jangka waktu jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang sejak kurang sejak tanggal perolehan	514.950	7	319.929	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity within three (3) months or less from the date of acquisition</i>
Total	1.847.145		1.892.379	<i>Total</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") semula didirikan dengan nama PT Bank Century Intervest Corporation berdasarkan akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Lina Laksmiwardhani, S.H., sebagai pengganti dari Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 tanggal 12 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 Tambahan No. 1959 tanggal 4 Mei 1993. Bank melakukan penggabungan atau merger dengan bank-bank lainnya pada tahun 2004.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 54 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan tempat kedudukan dan Kantor Pusat Bank. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0948998.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 29 Desember 2015.

Sejak tanggal 6 Nopember 2008, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Dalam Pengawasan Khusus.

Pada tanggal 20 Nopember 2008, berdasarkan Surat No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang ditengarai dapat berdampak sistemik. Selanjutnya, sesuai dengan Perpu No. 4 Tahun 2008 tentang Jaring Pengaman Sistem Keuangan, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) melalui Keputusan No. 04/KSSK.03/2008 tanggal 21 Nopember 2008 menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang berdampak sistemik dan menyerahkan penanganannya kepada Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS").

Sehubungan dengan pengambilalihan Bank oleh LPS pada bulan Nopember 2008, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 42 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tentang LPS, maka LPS telah melakukan program divestasi atas mayoritas saham milik LPS pada Bank kepada calon investor yang memenuhi syarat melalui penjualan strategis (*strategic sale*).

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") was established under the name of PT Bank Century Intervest Corporation by deed No. 136 dated May 30, 1989 of Lina Laksmiwardhani, S.H., substitute of Lukman Kirana, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 dated July 12, 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 Supplement No. 1959 dated May 4, 1993. The Bank conducted a business combination through merger with other banks in 2004.

The Bank's articles of association have been amended several times, the most recent is by deed No. 54 dated December 28, 2015 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning, among others, the changes in the Bank's domicile and Head Office. The changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0948998.AH.01.02.YEAR 2015 dated December 29, 2015.

Since November 6, 2008, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) has been classified as a Bank under Intensive Monitoring Unit by Bank Indonesia.

On November 20, 2008, based on Letter No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia has determined the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which was deemed as having systemic impact. Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 4 Year 2008 about the Safeguarding of Financial System, the Financial System Stability Committee (KSSK) through its Decree No. 04/KSSK.03/2008 dated November 21, 2008 classified the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which had systemic impact and assigned the Bank to Deposit Insurance Corporation ("LPS").

In relation with LPS takeover of the Bank in November 2008, in compliance with Article 42 of Law No. 24 Year 2004 as subsequently amended with Law No. 7 Year 2009 regarding LPS, the LPS has already conducted a divestment program for the majority of Bank's shares owned by LPS to the qualified prospective investor through strategic sale.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Berdasarkan hasil program divestasi, mayoritas saham LPS di Bank telah dialihkan kepada J Trust Co., Ltd., Jepang melalui perjanjian penjualan dan pembelian saham bersyarat tanggal 12 September 2014, surat kesepakatan tanggal 18 Nopember 2014 dan akta pengambilalihan No. 52 tanggal 20 Nopember 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kantor pusat Bank beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 33, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat.

Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Kantor cabang	22
Kantor cabang pembantu	20
Kantor kas	3

Entitas induk terakhir Bank adalah J Trust Co., Ltd., Jepang.

b. Penawaran Umum Efek Bank

Pada bulan Juni 1997, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) menjual 70.000.000 sahamnya yang bernilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-1144/PM/1997 tanggal 3 Juni 1997.

Pada bulan April 1999, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue I*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 570.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 100 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 213.900.000 Waran Seri I yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 20 Oktober 1999 sampai dengan 19 April 2004.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

Based on the results of divestment program, LPS's majority shareholding in the Bank has been sold to J Trust Co., Ltd., Japan through conditional sale and purchase agreement dated September 12, 2014, letter of agreement dated November 18, 2014 and deed of sale and purchase agreement No. 52 dated November 20, 2014 as covered by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank's head office is located at Sahid Sudirman Center Building, 33rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Central Jakarta.

The Bank has branches, sub-branches and cash offices as follows:

	<u>2016</u>	
	21	Branches
	20	Sub-branches
	-	Cash offices

The ultimate parent of the Bank is J Trust Co., Ltd., Japan.

b. Public Offering of the Bank's Shares

In June 1997, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) sold 70,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and offering price of Rp 900 (full amount) per share to public through stock exchange market in accordance with the prevailing regulations. The initial public offering obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) through its Letter No. S-1144/PM/1997 dated June 3, 1997.

In April 1999, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering I to its existing shareholders (*Rights Issue I*) and issued 570,400,000 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 100 (full amount) per share, which were attached to 213,900,000 Warrants Series I that could be converted into shares starting from October 20, 1999 up to April 19, 2004.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Setiap pemegang saham yang memiliki 20 (dua puluh) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 8 (delapan) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham. Di samping itu, pada setiap 8 (delapan) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 9 Maret 1999.

Pada bulan Juli 2000, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue II*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 401.773.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 200 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 140.620.725 Waran Seri II yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan 18 Juli 2005. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 35 (tiga puluh lima) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1517/PM/2000 tanggal 26 Juni 2000.

Pada bulan Maret 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue III*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.797.941.330 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 173.938.240 Waran Seri III yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 26 September 2003 sampai dengan 7 April 2008. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 12 (dua belas) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Each shareholder, who owned 20 (twenty) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 8 (eight) new shares at the price of Rp 100 (full amount) per share. In addition, every 8 (eight) new shares were attached with 3 (three) Warrants Series I which were given as an incentive. The Limited Public Offering I obtained an approval from the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 9, 1999.

In July 2000, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering II (Rights Issue II) to its existing shareholders and issued 401,773,500 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 200 (full amount) per share, which were attached to 140,620,725 Warrants Series II, that could be converted into shares starting from January 19, 2001 up to July 18, 2005. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 1 (one) new share with an offering price of Rp 100 (full amount) per share.

In addition, every 100 (one hundred) new shares were attached with 35 (thirty five) Warrants Series II which were given as an incentive. The Limited Public Offering II was approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2000 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1517/PM/2000 dated June 26, 2000.

In March 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering III (Rights Issue III) to its existing shareholders and issued 5,797,941,330 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached to 173,938,240 Warrants Series III, that could be converted into shares starting from September 26, 2003 up to April 7, 2008. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 12 (twelve) new shares at the price of Rp 120 (full amount) per share.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas III tersebut telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Pebruari 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-405/PM/2003 tanggal 27 Pebruari 2003.

Pada bulan Juli dan Agustus 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue IV*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 2.494.146.934 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 2.244.732.240 Waran Seri IV yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 22 Januari 2004 sampai dengan 3 Agustus 2008.

Setiap pemegang saham yang memiliki 10 (sepuluh) saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 (tiga) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 10 (sepuluh) saham baru melekat 9 (sembilan) Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1534/PM/2003 tanggal 26 Juni 2003. Setelah penggabungan, harga waran menjadi Rp 78 (nilai penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2007, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue V*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.670.029.955 saham dengan nilai nominal Rp 78 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 5.670.029.955 Waran Seri V yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 18 Juni 2010. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 (empat) saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 78 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In addition, every 100 (one hundred) new shares were attached with 3 (three) Warrants Series III, which were given as an incentive. The Limited Public Offering III was approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2003 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-405/PM/2003 dated February 27, 2003.

In July and August 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering IV (Rights Issue IV) to its existing shareholders and issued 2,494,146,934 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached to 2,244,732,240 Warrants Series IV, which could be converted into shares starting from January 22, 2004 up to August 3, 2008.

Each shareholder, who owned 10 (ten) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 3 (three) new shares at a price of Rp 120 (full amount) per share.

In addition, every 10 (ten) new shares were attached with 9 (nine) Warrants Series IV, which were given as an incentive. The Limited Public Offering IV was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2003 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1534/PM/2003 dated June 26, 2003. After the merger, the warrant's price became Rp 78 (full amount) per share.

In July 2007, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) conducted a Limited Public Offering V (Rights Issue V) to its existing shareholders and issued 5,670,029,955 common shares with par value of Rp 78 (full amount) per share, which were attached to 5,670,029,955 Warrant Series V, which could be converted into shares starting from December 19, 2007 up to June 18, 2010. Each shareholder, who owned 4 (four) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 1 (one) new share for a price of Rp 78 (full amount) per share.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Di samping itu, pada setiap 1 (satu) saham baru melekat 1 (satu) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2007 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-2648/BL/2007 tanggal 5 Juni 2007. Pada saat jatuh tempo, terdapat 1 (satu) pemegang waran yang mengajukan *exercise* waran sejumlah 518 unit atau senilai Rp 40.404, namun hal tersebut tidak dilakukan terhitung sejak LPS melakukan penanganan terhadap Bank dan selaku pemegang saham pengendali Bank, berdasarkan UU LPS pasal 40 menyatakan bahwa LPS mengambil alih segala hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham, kepemilikan, kepengurusan dan/atau kepentingan lain.

Berdasarkan Surat Penghentian Sementara Perdagangan Efek Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 tanggal 21 Nopember 2008, sehubungan dengan adanya informasi material yang belum disampaikan kepada publik tentang Bank, maka untuk mencegah terjadinya perdagangan yang tidak wajar atas Efek Tercatat di Bursa Efek Indonesia dan untuk mendapatkan informasi yang lebih memadai tentang hal tersebut, Bursa Efek memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) di seluruh pasar mulai sesi pertama perdagangan efek pada tanggal 21 Nopember 2008 hingga pengumuman lebih lanjut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, penghentian tersebut masih berlangsung.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In addition, every 1 (one) new share was attached with 1 (one) Warrant Series V, which was given as an incentive. The Limited Public Offering V was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 5, 2007 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-2648/BL/2007 dated June 5, 2007. At maturity date, there was a 1 (one) warrant holder who exercised warrants for a number of 518 units or equivalent to Rp 40,404, but the conversion did not materialize since the LPS took over the Bank and as the controlling shareholder of the Bank, as stipulated in article 40 of Law of LPS, stating that the LPS to take over all rights and authority of the General Meeting of Shareholders, ownership, management and/or other interests.

Based on the Letter of Temporary Suspension on Shares Trading of Bank (formerly PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 dated November 21, 2008, in connection with a material information which has not been communicated to the public concerning the Bank, to prevent unusual trading activity on the Shares Listed in Indonesian Stock Exchange and to obtain more adequate information, the Stock Exchange decided to impose a temporary trading suspension of the Bank's shares in all market (formerly PT Bank Century Tbk) from the first session of trading securities on November 21, 2008 until further notification. As of the issuance date of the financial statements, the suspension is still ongoing.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Berikut adalah informasi jumlah modal saham Seri A dan Seri B yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2017:

Below is the information on the Bank's issued and fully paid Series A and Series B shares since the Initial Public Offering until December 31, 2017:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Saham Seri B:		Series B Shares:
Saham Pendiri	160.000.000	Founders shares
Saham dari Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 1997	70.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Saham bonus pada bulan Agustus 1998	55.200.000	Bonus shares in August 1998
Pemecahan nilai saham pada bulan Maret 1999	<u>1.140.800.000</u>	Stock split in March 1999
Saham setelah pemecahan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan April 1999	1.426.000.000	Shares after stock split
Pelaksanaan Waran Seri I Penawaran Umum Terbatas II pada bulan Juli 2000	570.400.000	Limited Public Offering I in April 1999
Pelaksanaan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas III pada bulan Maret 2003	13.119.000	Exercise of Series I Warrants
Pelaksanaan Waran Seri I Penawaran Umum Terbatas IV pada bulan Juli 2003	401.773.500	Limited Public Offering II in July 2000
Pelaksanaan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas V pada bulan Juni 2007	1.033.900	Exercise of Series II Warrants
Pelaksanaan Waran Seri I Penawaran Umum Terbatas VI pada bulan Maret 2003	5.797.941.330	Limited Public Offering III in March 2003
Pelaksanaan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas VII pada bulan Juli 2003	66.331.650	Exercise of Series I Warrants
Pelaksanaan Waran Seri I Penawaran Umum Terbatas VIII pada bulan Juli 2003	37.223.788	Exercise of Series II Warrants
Pelaksanaan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas IX pada bulan Juli 2003	2.494.146.934	Limited Public Offering IV in July 2003
Pelaksanaan Waran Seri I Penawaran Umum Terbatas X pada bulan Juli 2003	250.000	Exercise of Series I Warrants
Pelaksanaan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas XI pada bulan Juli 2003	142.800	Exercise of Series II Warrants
Saham sebelum penggabungan usaha	10.808.362.902	Shares before merger
Saham dari penggabungan usaha pada bulan Oktober 2004	<u>6.769.653.639</u>	Shares from merger in October 2004
Saham setelah penggabungan usaha	<u>17.578.016.541</u>	Shares after merger
Penempatan langsung oleh <i>Klass Consultant Inc.</i>	2.381.538.461	Direct placement by <i>Klass Consultant Inc.</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	145.950.973	Exercise of Series II Warrants
Pelaksanaan Waran Seri III dan V	27.262	Exercise of Series III and V Warrants
Pelaksanaan Waran Seri IV	2.574.613.843	Exercise of Series IV Warrants
Penawaran Umum Terbatas V pada bulan Juni 2007	<u>5.670.029.955</u>	Limited Public Offering V in June 2007
Jumlah Saham Seri B	<u>28.350.177.035</u>	Total Series B shares
Penerbitan saham baru seri A:		Issuance of Series A new shares:
Nopember 2008	676.236.100.000.000	November 2008
Januari 2014	124.948.000.000.000	January 2014
Januari 2015	30.000.000.000.000	January 2015
April 2015	30.000.000.000.000	April 2015
Oktober 2015	40.000.000.000.000	October 2015
Maret 2017	<u>100.000.000.000.000</u>	March 2017
Jumlah Saham Seri A	<u>1.001.184.100.000.000</u>	Total Series A shares

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan

c. Composition of the Bank's Management and Employees

Dewan Komisaris dan Direksi

Boards of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 118 pada tanggal yang sama, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0122850 dan No. AHU-AH.01.03-0122851 tanggal 30 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 based on Resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 30, 2017, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 118 on the same date, which has been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0122850 and No. AHU-AH.01.03-0122851 dated March 30, 2017 is as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris

Nobiru Adachi
Shigeyoshi Asano
Ahmad Fajar**)

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Benny Luhur
Mahdi Mahmudy
Kwik Ing Hie

Independent Commissioners

Direksi:

Direktur Utama
Direktur

Ritsuo Ando***)
Felix Istyono Hartadi Tiono
Yosuke Tanaka
Helmi Arief Hidayat
Budi Tjahja Halim*)
Haryanto Budi Purnomo****)
Rio Lanasier*****)

Board of Directors:
President Director
Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 23 Desember 2016, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 63 pada tanggal yang sama, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0113282 tanggal 28 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 based on Resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 23, 2016, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 63 on the same date, which was accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0113282 dated December 28, 2016 is as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris

Nobiru Adachi
Shigeyoshi Asano
Ahmad Fajar
Benny Luhur

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Mahdi Mahmudy
Kwik Ing Hie

Independent Commissioners

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Boards of Commissioners and Directors (continued)

Direksi:

Board of Directors:

Direktur Utama
Direktur

Ritsuo Ando
Felix Istyono Hartadi Tiono
Yosuke Tanaka
Helmi Arief Hidayat
Budi Tjahja Halim
Haryanto Budi Purnomo
Rio Lanasier

President Director
Directors

*) Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum mendapatkan persetujuan dari OJK.

*) *As of the issuance date of the financial statements, the approval from OJK has not yet been obtained.*

**) Telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan surat No. KEP-210/D.03/2017 tanggal 23 Nopember 2017.

**) *Has obtained the approval from OJK based on its Letter No. KEP-210/D.03/2017 dated November 23, 2017.*

***) Telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan surat No. KEP-195/D.03/2017 tanggal 26 Oktober 2017.

***) *Has obtained the approval from OJK based on its Letter No. KEP-195/D.03/2017 dated October 26, 2017.*

****) Telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan surat No. KEP-211/D.03/2017 tanggal 24 Nopember 2017.

****) *Has obtained the approval from OJK based on its Letter No. KEP-211/D.03/2017 dated November 24, 2017.*

*****) Telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan surat No. KEP-191/D.03/2017 tanggal 3 Oktober 2017.

*****) *Has obtained the approval from OJK based on its Letter No. KEP-191/D.03/2017 dated October 3, 2017.*

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi

Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 30.04/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2017 based on Board of Directors' Decision Letter No. 30.04/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/X/2017 dated October 30, 2017 is as follows:

Ketua merangkap Anggota
Sekretaris merangkap Anggota
Anggota

Benny Luhur
Martinus Rosadi Nugroho
Mahdi Mahmudy
Kwik Ing Hie
Amalia Setyanti Lestari

Chairman and Member
Secretary and Member
Members

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)

Komite Audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 21.05/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XI/2016 tanggal 21 Nopember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota
Sekretaris merangkap Anggota
Anggota

Benny Luhur
Adriana Muliando
Nobiru Adachi
Shigeyoshi Asano
Mahdi Mahmudy
Kwik Ing Hie
Amalia Setyanti Lestari
Ahmad Fajar

*Chairman and Member
Secretary and Member
Members*

Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 25.05/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/I/2017 tanggal 25 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota
Sekretaris merangkap Anggota
Anggota

Mahdi Mahmudy
Amalia Setyanti Lestari
Nobiru Adachi
Benny Luhur
Shigeyoshi Asano
Kwik Ing Hie
Ahmad Fajar
Martinus Rosadi Nugroho

*Chairman and Member
Secretary and Member
Members*

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 21.04/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XI/2016 tanggal 21 Nopember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota
Sekretaris merangkap Anggota
Anggota

Mahdi Mahmudy
Amalia Setyanti Lestari
Nobiru Adachi
Benny Luhur
Shigeyoshi Asano
Kwik Ing Hie
Adriana Muliando

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2017 based on Board of Directors' Decision Letter No. 25.05/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/I/2017 dated January 25, 2017 is as follows:

*Chairman and Member
Secretary and Member
Members*

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee (continued)

Audit Committee (continued)

The composition of Audit Committee as of December 31, 2016 based on Board of Directors' Decision Letter No. 21.05/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XI/2016 dated November 21, 2016 is as follows:

Risk Monitoring Committee

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2017 based on Board of Directors' Decision Letter No. 25.05/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/I/2017 dated January 25, 2017 is as follows:

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2016 based on Board of Directors' Decision Letter No. 21.04/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XI/2016 dated November 21, 2016 is as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)

Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 21.03/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XI/2016 tanggal 21 Nopember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua
Sekretaris merangkap Anggota
Anggota

Benny Luhur
N. Krisbiyanto
Nobiru Adachi
Shigeyoshi Asano
Mahdi Mahmudy

Chairman
Secretary and Member
Members

Divisi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 16.24/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/I/2017 tanggal 16 Januari 2017, Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Hasiholan Eybeneyzer S.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 30.13/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/IX/2015 tanggal 30 September 2015, Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah M. Adi Bintoro.

Satuan Kerja Audit Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 20.03/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/III/2017 tanggal 20 Maret 2017, Kepala Divisi Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Edi Alpijan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 12.05/S.Kep-Dir-HCD/Mutiara/III/2015 tanggal 10 Maret 2015, Kepala Divisi Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Nanny Tjahjarijadi.

Personil manajemen kunci Bank meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee (continued)

Remuneration and Nomination Committee

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2017 and December 31, 2016 based on Board of Directors' Decision Letter No. 21.03/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XI/2016 dated November 21, 2016 is as follows:

Chairman
Secretary and Member
Members

Corporate Secretary Division

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 16.24/S.kep-Dir-HCD/JTRUST/I/2017 dated January 16, 2017, the Head of Corporate Secretary Division as of December 31, 2017 is Hasiholan Eybeneyzer S.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 30.13/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/IX/2015 dated September 30, 2015, the Head of Corporate Secretary Division as of December 31, 2016 is M. Adi Bintoro.

Internal Audit Division

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 20.03/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/III/2017 dated March 20, 2017, the Head of Internal Audit Division dated December 31, 2017 is Edi Alpijan.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No.12.05/S.Kep-Dir-HCD/Mutiara/III/2015 dated March 10, 2015, the Head of Internal Audit Division as of December 31, 2016 is Nanny Tjahjarijadi.

The Bank's key management personnels are Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang kepada personil manajemen kunci Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Komite Audit/ Audit Committees		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek	7.602	2.343	18.210	9.663	762	653	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	768	-	1.687	870	-	-	Long-term employee benefits
Total	8.370	2.343	19.897	10.533	762	653	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personil manajemen kunci.

Bank memiliki masing-masing 974 dan 1.220 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Total short-term and long-term employee benefits of the Bank's key management personnels for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

There are no compensation of termination benefits and share-based payment to the key management personnels.

The Bank has 974 and 1,220 employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Bank is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements that were completed and authorized to be issued on February 26, 2018.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif 1 Januari 2017, Bank menerapkan Amandemen PSAK No.1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, diantara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Effective January 1, 2017, the Bank adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the financial statements.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Preparation
(continued)

The statement of cash flows was prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements; and
- the reported amounts of revenues and expenses during reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Accounting policy for transactions and balances in foreign currency is based on Bapepam-LK rule No. VIII.G.7 and Guidelines of Accounting for Indonesian Bank ("PAPI").

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada yang berlaku pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*hedging*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk adalah menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Poundsterling Inggris	18.325,62
Euro Eropa	16.236,23
Dolar Amerika Serikat	13.567,50
Franc Swiss	13.901,13
Dolar Australia	10.594,18
Dolar Kanada	10.821,97
Dolar Singapura	10.154,55
Dolar Selandia Baru	9.650,56
Dolar Hong Kong	1.736,21
Yen Jepang	120,52

c. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Translation (continued)

The Bank refers to the Guidelines of Accounting for Indonesian Banks ("PAPI") where transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate based on the average of bid rate and ask rate of Reuters prevailing at 16.00 Western Indonesian Time.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it is being deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

The major exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2017 and 2016 (full amount) are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	16.555,01		Great Britain Poundsterling
	14.175,77		European Euro
	13.472,50		United States Dollar
	13.208,98		Swiss Franc
	9.723,11		Australian Dollar
	9.986,29		Canadian Dollar
	9.311,93		Singapore Dollar
	9.362,72		New Zealand Dollar
	1.737,34		Hong Kong Dollar
	115,07		Japanese Yen

c. Financial Instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

Instrumen Keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial Instruments
<u>Aset Keuangan:</u>		<u>Financial Assets:</u>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets</i>	Marketable securities
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Loans
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Accrued interest income

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments: (continued)

Instrumen Keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial Instruments
<u>Aset Keuangan: (lanjutan)</u>		<u>Financial Assets: (continued)</u>
Aset lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Other assets
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		<u>Financial Liabilities:</u>
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Derivative payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Acceptance payables
Bunga masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Subordinated loan

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

a) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank memiliki intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Loans and receivables

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Bank, upon initial recognition, designates as available-for-sale; or
- Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization and losses arising from impairment is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity and other comprehensive income in the "Unrealized gains or losses on changes in fair value of available-for-sale securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

a) Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

- a) Financial liabilities measured at profit or loss (continued)

After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated as at fair value through profit or loss are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Bank has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.

In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya nya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank does not reclassify a derivative out of fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka;
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama 2 (dua) tahun buku berikutnya.

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Bank may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in short-term).

Requirements for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances;*
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.*

The Bank may reclassify a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank shall not reclassify any financial assets under the category of held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity financial assets during the following 2 (two) financial years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) If financial assets are so close to maturity or redemption date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value of those financial assets;*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi surat berharga dari dan ke klasifikasi diperdagangkan tidak diperbolehkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

- b) When the Bank has collected substantially all of the financial assets original principal based on scheduled of payment or Bank receipt early prepayments; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of securities into and out of the trading portfolio is not allowed.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengungkapan

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- c) *Input* untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
- b) Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Disclosure

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b) Inputs other than quote prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Market risk - sensitivity analysis

The Bank discloses:

- a) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
- b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
- c) Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah pengakuan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility*, serta penempatan dana pada bank lain dalam bentuk *interbank call money*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

e. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using effective interest rate method less the allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

f. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility and placements with other banks in the form of interbank call money, time deposits and saving deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs, if any and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Obligasi Korporasi, Obligasi Pemerintah, Obligasi Retail Indonesia, Wesel Jangka Menengah (*Medium Term Notes*) dan efek lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada periode dimana efek tersebut dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan (penurunan) nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen penghasilan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Corporate Bonds, Government Bonds, Indonesian Retail Bonds, Medium Term Notes and other debt marketable securities traded in stock exchanges.

Marketable securities are classified as financial assets for trading and available-for-sale.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the statement of profit or loss for current year. The interest income from debt securities is recorded in the statement of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the carrying value is recognized as a gain or loss in the period when the securities were sold.

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses from increase (decrease) of fair value, net of tax, is recognized and presented as other comprehensive income component. When the marketable securities is disposed, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income, is recognized in the statement of profit or loss. The losses arising from impairment of such marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and removed from other comprehensive income.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Marketable Securities (continued)

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as addition/deduction to the outstanding balance of marketable securities. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

h. Derivative Financial Instruments

In conducting its business, the Bank conducts transactions of derivative financial instruments to manage exposure on market risks such as currency risk. All derivative contracts are recorded as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for current year.

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of economic characteristic and risk of the main contract;*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

i. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian penerusan kredit diakui sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui modifikasi persyaratan kredit seperti perpanjangan jangka waktu pembayaran, penurunan suku bunga pinjaman dan ketentuan kredit yang baru. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative Financial Instruments (continued)

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, *Reuters* exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

i. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

Loan under channeling agreement are recognized at the portion of loans in which the risks are covered by the Bank.

Loan restructuring is performed for debtors who are facing financial difficulties in fulfilling their obligations, through a modification of the terms of the loan such as the extension of payment terms, interest rate discount and definitions of the new loan. After restructuring, all future cash receipts under the new terms are accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas pokok kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan non-operasional.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

The possible losses from loan restructuring are part of the allowance for impairment losses.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries of written-off loans are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Interest received on loans previously written-off are recorded as other operating income. Penalties received on loans previously written-off are recorded as non-operating income.

j. Impairment of Financial and Non-Financial Assets

Impairment of Financial Assets

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses are incurred if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event), which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- a) Significant financial difficulties of the issuer or obligor;
- b) Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) The lender, with economic or legal reasons related to the financial difficulties experienced by the debtor, provide relief (concessions) to the debtor that can not be provided if the debtor is not experiencing those financial difficulties;
- d) It is probable that the debtor will declare bankruptcy or other financial reorganization;
- e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of the asset, although the decrease can not yet be identified to the individual financial assets in the asset group, including:
 - 1) Deterioration in the payment status of debtors in the group; and
 - 2) National or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The estimated period between the incident and the identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, this period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for a particular case requires a longer period.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Bank initially assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure of assets less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment value for an individually assessed financial asset, whether those financial asset significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group in the Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows method*).

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). Pengalaman kerugian yang lalu disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap risiko kredit Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai kredit dengan menggunakan data historis dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss of Given Default (LGD)*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank uses fair value of the collateral as a basis for future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the loan repayment is only is from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is likely to occur and supported by legally binding collateral agreements.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flows method.

The Bank determines the loans that must be evaluated for impairment on an individual basis, if it meets one of the following criteria:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans that individually have significant value.

Based on the above criteria, the collective assessment conducted to: (a) Loans in the corporate market segment with the current collectibility and special mention and not restructured; or (b) Loans in the small business market segment and consumers.

Calculation of the allowance for impairment losses on financial assets that are collectively assessed based on past loss experience (*historical loss experience*). Historical loss experience is adjusted by using basic observable data to reflect the effects of the current state of the Bank's credit risk and eliminate the effects of the past that is not applicable currently. Financial assets are classified based on similar credit risk characteristics such as segmentation considering credit and delinquent debtors.

The Bank uses the migration analysis method to assess the allowance for loan impairment losses using historical data to calculate the *Probability of Default (PD)* and *Loss of Given Default (LGD)*.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been released or have been transferred to the Bank. Financial assets are written-off by reversing the allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that the financial assets are impaired.

In case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization and the current fair value, less any impairment loss that previously recognized in the statement of profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Pengujian penurunan nilai atas aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceeded the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets are reviewed at each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets recoverable amount is estimated.

The testing of impairment of intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, is performed annually at the same time, by comparing the carrying amount with the recoverable amount.

The recoverable amount of an assets or Cash Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value or CGU less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Dalam kegiatan aktivitas bisnisnya, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" pada pendapatan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo rugi adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Acceptance Receivables and Payables

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Allowance of impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the statement of financial position date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such fixed assets is credited to the "Revaluation surplus on fixed assets" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to deficit is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to deficit.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 - 8 tahun/years

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Office equipment
Vehicles

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak dan lisensi. Aset takberwujud diakui jika dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

n. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

Intangible assets held by the Bank are softwares and licenses. Intangible assets are recognized if and only if, when their cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until it is ready to be used for its intended purpose.

Subsequent expenditure on software acquisition is capitalized to the value of software only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expense when incurred.

Software with a finite useful life is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 8 (eight) years.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

n. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value of those foreclosed assets or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses of non-financial assets.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

o. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum diakui sebagai beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreclosed Assets (continued)

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as a gain or loss when the assets is sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the statement of profit or loss as incurred.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for impairment losses of foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

o. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognized as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortization in accordance with the expected period of benefit.

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

p. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

q. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are deposits from customers (excluding other banks) to the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of demand deposits and time deposits. Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Liabilitas atas Efek-Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum amortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajarnya pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan didiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Securities Sold Under Repurchase Agreements

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortized interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

s. Subordinated Loan

Subordinated loan is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

t. Shares Issuance Cost

Cost related to Initial Public Offering and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (HMETD) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of the additional paid-in capital.

u. Interest Income and Expense

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit yang diberikan. Kelebihan penerimaan kas dari pokok kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit yang diberikan tersebut diklasifikasikan mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

v. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan perolehan aset keuangan diakui sebagai bagian/pengurang dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan atau jangka waktu kredit yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Interest Income and Expense (continued)

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and other earning assets (excluding securities) are classified as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful, and loss. While marketable securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or if the securities are rated at least 1 (one) level below investment grade.

Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied as a reduction to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal is recognized as interest income in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recognition of interest income on loans is discontinued when the loans are classified as impaired. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

v. Fees and Commission Income and Expense

Fees and commission income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part of/deduction to acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using effective interest rate method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and income on provision and commission of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Fees and commissions which are not related to loans or loan period, or immaterial are recognized as income or expenses at the time the transactions occur.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi saat terjadinya transaksi.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Other Operating Income and Expenses

All other operating income and expenses are charged to the statement of profit or loss at the time the transaction occur.

x. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current period and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates position taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Bank bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

y. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of Desember 31, 2017 and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Bank menyelenggarakan dana pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Pembayaran kepada dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program pensiun. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank.

Penyisihan menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai oleh Bank melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Bank akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when incurred to the employees on an accrual basis.

Post-employment benefits

The Bank provides defined post-employment benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Bank has pension fund covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Payment made to pension fund is based on certain dues on pension plan. Retirement contributions are funded by the Bank.

The provision for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of contribution and the related investment result. If the funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Bank will provide for such shortage.

Post-employment benefits liability is the present value of defined benefits obligation at the statement of financial position date. Post-employment benefits liability is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang terjadi dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Bank melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan penghargaan layanan jangka panjang dan tunjangan cuti panjang untuk karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding amounts included in net interest on liabilities (asset); and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amounts included in net interest on liabilities (asset).

Remeasurement on net defined benefit liability (asset) recognized as other comprehensive income shall not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Bank enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term service benefits

The Bank also provides long service award and long service leave for employees attaining a certain number of years of service.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Dalam perlakuan akuntansi sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

ab. Segmen Operasi

Bank menerapkan PSAK 5 (Revisi 2014), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset in accordance with PSAK 30, "Leases".

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;*
- b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;*
- c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or*
- d. There is a substantial change to the asset.*

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Under the operating lease accounting, the payments are recognized as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

ab. Operating Segment

The Bank applied PSAK 5 (Revised 2014), "Operating Segments", which requires the disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Segmen geografis Bank adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan.

ac. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Operating Segment (continued)

An operating segment is a component of an entity which:

- (a) Engages in business activities from where it may earn income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- (b) Operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions regarding the resources allocated to the segment and to assess its performance; and
- (c) Separate financial information is available.

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the operating decision maker which is the Board of Directors.

The Bank's geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segments based on the area of Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan.

ac. Transaction and Balances with Related Parties

The Bank applied PSAK 7, "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - (viii) Entitas, atau anggota grup yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Transactions and Balances with Related Parties (continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees or either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is party provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ad. Provisi

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ae. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*) maka liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Provision

The Bank applied PSAK 57 (Revised 2014), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". PSAK 57 provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Bank has present obligations (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ae. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized but are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

af. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tahun pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

ag. Penyesuaian Tahunan 2016

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk telah menerapkan penyesuaian-penyeseuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyeseuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

af. Events After the Reporting Period

Post period end events that provide additional information about the financial position of the Bank as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

ag. 2016 Annual Improvements

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- *PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"*

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- *PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure"*

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2c.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that requires material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Classification of the financial assets and liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2c.

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is the Indonesian Rupiah.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Bank mengevaluasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Impairment losses on loans

The Bank reviews its individually significant loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

Impairment of available-for-sale financial assets

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Bank memiliki perjanjian sewa dimana Bank sebagai lessee sehubungan dengan sewa gedung. Bank mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30, "Sewa" yang mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Bank atas perjanjian sewa gedung, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2j.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi neto dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat disetujui secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Bank has leases whereas the Bank acts as lessee in respect of office rental. The Bank evaluates whether significant risks and rewards or ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases" which requires the Bank to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Bank for the office rental agreement, such rental transactions are classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements which require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial period. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for under amortized cost are evaluated for impairment on a basis as described in Note 2j.

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management Working Unit.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items can not yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or UPK exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are collaborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 31.676 dan Rp 15.184. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38.

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 223.484 dan Rp 220.045. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Bank's post-employment benefits liability and expense depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's post-employment benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 were Rp 31,676 and Rp 15,184, respectively. Further details are disclosed in Note 38.

Depreciation of fixed assets

Carrying value of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) up to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. After considering the remaining of estimated useful lives after revaluation, depreciation is computed based on the remaining of estimated useful lives within 1 (one) until 20 (twenty) years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 were amounted to Rp 223,484 and Rp 220,045, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Akumulasi rugi fiskal Bank masing-masing adalah sebesar Rp 2.310.647 dan Rp 2.205.767 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 37b.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 37b.

Tuntutan hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, proses hukum terhadap pihak-pihak antara lain seperti investor yang membeli produk investasi milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, nasabah, debitur, Direksi, pihak ketiga dan manajemen lama dan pemegang saham semasa sebelum Bank diambil alih oleh LPS, sebagian masih dalam tahap penyelidikan dan penyidikan, sebagian telah memasuki tahap persidangan dan ada pula yang sudah mendapat putusan tetap dan/atau banding.

Bank akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laporan laba rugi pada periode dimana hasil putusan final tersebut diterbitkan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

The accumulated fiscal loss of the Bank amounted to Rp 2,310,647 and Rp 2,205,767 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 37b.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 37b.

Legal cases

The Bank is facing legal cases. Up to December 31, 2017, legal proceedings against parties such as investors whose bought investment products issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, customers, debtors, Board of Directors, third parties and as well as the former management and shareholders before the Bank was taken over by LPS, some cases are still in the stage of examination and inspection, some have entered the stage of legal proceeding to the courts and some already have the final decision and/or appeal.

The Bank will recognize the loss on lawsuit when the result of the final decision from those cases are awarded and the loss will be recorded at the statement of profit or loss in the period in which such final legal decision is determined.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	112.641	77.154	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Dolar Amerika Serikat	57.036	40.386	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	11.780	10.227	Other foreign currencies
Sub-total	68.816	50.613	Sub-total
Total	<u>181.457</u>	<u>127.767</u>	Total

Saldo mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp 6.710 dan Rp 4.777 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Balance in Rupiah includes cash in ATM (Automated Teller Machine) amounting to Rp 6,710 and Rp 4,777 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Australia, Riyal Saudi Arabia, Euro Eropa, Dolar Kanada, Dolar Hong Kong, Dolar Brunei Darussalam, Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Dolar Taiwan, Bath Thailand, Peso Filipina, Dinar Bahrain, Riyal Qatar, Dirham Uni Emirat Arab, Won Korea dan Yuan China.

Cash in other foreign currencies are denominated in Singapore Dollar, Australian Dollar, Saudi Arabian Riyal, European Euro, Canadian Dollar, Hong Kong Dollar, Brunei Darussalam Dollar, Swiss Franc, Malaysian Ringgit, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Taiwan Dollar, Thailand Bath, Philippines Peso, Bahrain Dinar, Qatar Riyal, United Arab Emirates Dirham, Korean Won and China Yuan.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	823.423	936.758	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	62.401	82.173	United States Dollar (Note 41)
Total	<u>885.824</u>	<u>1.018.931</u>	Total

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve (GWM) requirement.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 17 April 2017, Bank Indonesia menerbitkan PBI No. 19/6/PBI/2017 tentang Perubahan Kelima atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	6,50%	6,50%	Statutory Reserve
Harian *)	5,00%	-	Daily *)
Rata-rata *)	1,50%	-	Average *)
GWM Sekunder **)	4,00%	4,00%	Statutory Reserve **)
Mata uang asing	8,00%	8,00%	Foreign currencies

*) Mulai berlaku per 1 Juli 2017.

***) Per 1 Juli 2017, excess GWM tidak diperhitungkan sebagai pemenuhan GWM Sekunder.

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Bank Indonesia menerbitkan PBI No. 18/14/PBI/2016 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, BI mengubah besaran dan parameter yang digunakan dalam perhitungan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) ditetapkan sebagai berikut: a. batas bawah dan batas atas LFR Target masing-masing sebesar 80% dan 92%; b. KPMM Insentif sebesar 14%; dan c. Parameter disinsentif bawah dan atas masing-masing sebesar 0,1 dan 0,2. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 24 Agustus 2016.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM Loan to Funding Ratio ("LFR") yang dipelihara di Bank Indonesia. GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau jika diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

On April 17, 2017, Bank Indonesia issued PBI No.19/6/PBI/2017 regarding The Fifth Amendment of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Bank's Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, the Primary and Secondary Minimum Statutory Reserves in Rupiah and foreign currency are as follows:

On August 22, 2016, Bank Indonesia issued PBI No. 18/14/PBI/2016 regarding The Fourth Amendment of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Bank's Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, the BI amended the magnitude and parameter used in calculation of GWM Loan to Funding Ratio (LFR) as follows: a. the lower limit and upper limit of LFR Target were 80% and 92%, respectively; b. CAR incentive was 14%; and c. the under and over disincentive were 0.1 and 0.2, respectively. The PBI was effective since August 24, 2016.

Primary statutory reserve is the minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia while secondary statutory reserve is the minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Government Debenture Debt ("SUN") and/or excess reserve of the Bank's Current Accounts from the Primary Statutory Reserve and LFR Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia. The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Bank's CAR is below than Bank Indonesia's CAR Incentive requirement of 14%.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	9,93%	8,18%	Primary Statutory Reserves
Harian	6,62%	-	Daily
Rata-rata	3,31%	-	Average
GWM Sekunder	13,85%	6,21%	Secondary Statutory Reserves
Mata Uang Asing	9,63%	11,41%	Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2017, LFR Bank adalah sebesar 88,87%. LFR Bank berada dalam kisaran LFR Target sebesar 80% sampai dengan 92%. Dengan demikian, GWM LFR Bank adalah sebesar 0% dari DPK dalam Rupiah atau nihil dan KPMM Bank lebih besar dari KPMM Insentif.

Pada tanggal 31 Desember 2016, LFR Bank adalah sebesar 96,33%. LFR Bank berada atas kisaran LFR Target sebesar 80% sampai dengan 92%. Dengan demikian, GWM LFR Bank adalah sebesar 0% dari DPK dalam Rupiah atau sebesar nihil dan KPMM Bank lebih besar dari KPMM Insentif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

The Bank's Minimum Statutory Reserves ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

As of December 31, 2017, the Bank's LFR is 88.87%. The Bank's LFR is ranging between LFR Target of 80% up to 92%. Thus, the Bank's GWM LFR amounted to 0% from DPK in Rupiah or nil and the Bank's CAR was greater than CAR Incentives.

As of December 31, 2016, the Bank's LFR is 96.33%. The Bank's LFR is ranging above LFR Target of 80% up to 92%. Thus, the Bank's GWM LFR amounted to 0% from DPK in Rupiah or nil and the Bank's CAR was greater than CAR Incentives requirement.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has complied with Bank Indonesia's regulation on the GWM.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak, mata uang dan bank

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	20.935	10.897	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.844	13.428	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	523	517	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	212	1	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	<u>35.514</u>	<u>24.843</u>	Sub-total

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By parties, currencies and bank

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan pihak, mata uang dan bank (lanjutan)

a. By parties, currencies and bank (continued)

	2017	2016	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
PT Bank Central Asia Tbk	62.521	47.165	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York	60.981	36.900	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York
United Overseas Bank (UOB), Singapura	29.726	180.335	United Overseas Bank (UOB), Singapore
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.473	20.248	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	13.613	13.488	PT Bank Permata Tbk
Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne	12.874	23.045	Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.503	3.540	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.286	-	PT CIMB Niaga Tbk
United Overseas Bank (UOB), Jakarta	4.453	4.060	United Overseas Bank (UOB), Jakarta
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	4.268	45.183	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.062	2.047	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Hong Kong	882	882	Standard Chartered Bank, Hong Kong
Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Belanda	774	676	Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Netherlands
Australia and New Zealand Bank, Wellington	334	74	Australia and New Zealand Bank, Wellington
Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong	319	9.834	Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong
Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta	123	870	Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta
KB Kookmin Bank, Korea Selatan	122	130	KB Kookmin Bank, South Korea
PT Bank Pan Indonesia Tbk	86	117	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Raiffeisen Zentral Bank, Austria	-	12.132	Raiffeisen Zentral Bank, Austria
Mashreq Bank, London	-	183	Mashreq Bank, London
Sub-total	229.400	400.909	Sub-total
Total	264.914	425.752	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(774)	(676)	Allowance for impairment losses
Neto	264.140	425.076	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	676	718
Selisih perbedaan kurs	98	(42)
Saldo akhir tahun	<u>774</u>	<u>676</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh rekening giro pada bank lain, kecuali rekening giro pada Indover, dikategorikan lancar. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas rekening giro pada Indover sehubungan dengan telah dibekukannya operasional bank tersebut pada tanggal 7 Oktober 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain telah memadai.

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	1,11%	1,87%
Mata uang asing	0,11%	0,06%

- d. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pada Indover masing-masing adalah sebesar EUR 47.700 (ekuivalen Rp 774 dan Rp 676 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016).

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

- b. The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of the year
Exchange rate differences
Balance at end of the year

As of December 31, 2017 and 2016, all current accounts with other banks, except the current accounts with Indover, are classified as current. The Bank has provided allowance for impairment losses for current accounts with Indover due to the suspension of the banking operations on October 7, 2008.

Management believes that allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

- c. The average interest rates per annum are as follows:

Rupiah
Foreign currencies

- d. The outstanding balance in Indover as of December 31, 2017 and 2016 amounted to EUR 47,700 (equivalent to Rp 774 and Rp 676 as of December 31, 2017 and 2016), respectively.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah		
Deposit facility		
Bank Indonesia	<u>514.950</u>	<u>319.929</u>

Rupiah
Deposit facility
Bank Indonesia

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

- a. By type, currency and bank

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity period

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	514.950	319.929	Less than 1 month

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

c. The average annual interest rates were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
Interbank call money - BI	3,58%	4,56%	Interbank call money - BI
Interbank call money - Bank lain	1,11%	1,60%	Interbank call money - Other banks
Mata uang asing			Foreign currency
Interbank call money - BI	0,34%	0,30%	Interbank call money - BI
Interbank call money - Bank lain	-	0,07%	Interbank call money - Other banks

d. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada penempatan pada bank lain.

d. As of December 31, 2017 and 2016, there were no placements with other banks.

e. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

e. Management believes that there is no impairment on placements with Bank Indonesia, therefore no allowance for impairment losses was provided as of December 31, 2017 and 2016.

8. SURAT-SURAT BERTAHAGA

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

a. By purpose, type and currency

Rincian dari masing-masing kategori tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The details for each category mentioned above are as follows:

		<u>2017</u>					
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount *)	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Lancar/ Current	Macet/ Loss	Total	
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Rupiah							Rupiah
Obligasi Pemerintah	605.299	12.461	6.020	623.780	-	623.780	Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	148.220	292	(303)	148.209	-	148.209	Indonesian Retail Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	148.020	-	-	148.020	-	148.020	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi lainnya	509.000	-	11.229	520.229	-	520.229	Other bonds
Sub-total	<u>1.410.539</u>	<u>12.753</u>	<u>16.946</u>	<u>1.440.238</u>	<u>-</u>	<u>1.440.238</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Obligasi Pemerintah	445.570	10.024	6.254	461.848	-	461.848	Government Bonds
Diperdagangkan							Trading
Rupiah							Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	847.178	-	-	847.178	-	847.178	Certificates of Bank Indonesia
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Obligasi Pemerintah	189.252	-	-	189.252	-	189.252	Government Bonds
Sub-total	<u>1.036.430</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.036.430</u>	<u>-</u>	<u>1.036.430</u>	Sub-total
Total	<u>2.892.539</u>	<u>22.777</u>	<u>23.200</u>	<u>2.938.516</u>	<u>-</u>	<u>2.938.516</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)

Rincian dari masing-masing kategori tersebut di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. By purpose, type and currency (continued)

The details for each category mentioned above are as follows: (continued)

	2016						
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount *)	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Lancar/ Current	Macet/ Loss	Total	
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Rupiah							Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	1.100.000	(11.970)	(1.198)	1.086.832	-	1.086.832	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	150.000	642	(23.210)	127.432	-	127.432	Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	39.900	76	(796)	39.180	-	39.180	Indonesian Retail Bonds
Obligasi lainnya	241.000	-	1.079	242.079	-	242.079	Other bonds
Sub-total	1.530.900	(11.252)	(24.125)	1.495.523	-	1.495.523	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Obligasi Pemerintah	425.610	9.691	(6.760)	428.541	-	428.541	Government Bonds
Diperdagangkan							Trading
Rupiah							Rupiah
Obligasi Pemerintah	420.000	(2.132)	-	417.868	-	417.868	Government bonds
Total	2.376.510	(3.693)	(30.885)	2.341.932	-	2.341.932	Total

*) Saldo yang belum diamortisasi terdiri dari nilai premi/(diskonto) yang belum diamortisasi.

*) Unamortized amount consists of unamortized premium/(discount).

Surat berharga dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States dollar.

- b. Berdasarkan golongan penerbit efek

- b. By issuer

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Pemerintah	1.767.187	1.671.312	Government
Korporasi	284.208	50.788	Corporates
Bank-bank	236.021	191.291	Banks
Sub-total - bruto	2.287.416	1.913.391	Sub-total - gross
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currency (Note 41)
Pemerintah	651.100	428.541	Government
Total	2.938.516	2.341.932	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat surat-surat berharga

c. By rating of marketable securities

	Pemeringkat/ Rating agency	2017		2016		
		Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Rupiah						Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	-	148.020	-	1.086.832	-	Certificates of Bank Indonesia
FR0056	-	22.517	-	-	-	FR0056
FR0059	-	388.394	-	-	-	FR0059
FR0061	-	67.113	-	-	-	FR0061
FR0064	-	63.165	-	55.136	-	FR0064
FR0065	-	82.591	-	72.296	-	FR0065
ORI012	-	10	-	10	-	ORI012
ORI013	-	4.949	-	39.170	-	ORI013
ORI014	-	143.250	-	-	-	ORI014
Obligasi Berkelanjutan II Federal						Continuous Bonds II Federal
International Finance Tahap I						International Finance Phase I
Tahun 2015 Seri B	Pefindo	50.515	idAAA	50.788	idAAA	Year 2015 Series B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia						Continuous Bond Indonesia
Eximbank II Tahap V 2015 Seri C	Pefindo	26.185	idAAA	25.643	idAAA	Eximbank II Phase V 2015 Series C
Eximbank III Tahap II 2016 Seri C	Pefindo	20.576	idAAA	19.876	idAAA	Eximbank III Phase II 2016 Series C
Eximbank III Tahap III 2016 Seri C	Pefindo	5.140	idAAA	4.998	idAAA	Eximbank III Phase III 2016 Series C
Obligasi I Bank UOB Indonesia						Bond I Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri B	Pefindo	30.279	idAA-	30.444	idAA-	Year 2015 Series B
Obligasi Berkelanjutan I, Bank UOB						Continuous Bond I, Bank UOB
Tahap I 2016 Seri C	Pefindo	29.952	idAA-	29.658	idAA-	Phase I 2016 Series C
Obligasi Berkelanjutan II, Bank BRI						Continuous Bonds II, Bank BRI
Tahap I 2016 Seri C	Pefindo	30.878	idAAA	29.725	idAAA	Phase I 2016 Series C
Tahap I Seri C	Pefindo	15.439	idAAA	14.863	idAAA	Phase I Series C
MTN I Bank Mandiri Taspen Pos 2017	Pefindo	56.915	idA+	-	-	MTN I Bank Mandiri Taspen Pos 2017
MTN I Bank Mandiri Taspen Pos 2016	Pefindo	-	-	26.057	idA+	MTN I Bank Mandiri Taspen Pos 2016
Obligasi Berkelanjutan II, Bank Panin						Continuous Bond II, Bank Panin
Tahap I 2016 Seri C	Pefindo	10.453	idAA	10.027	idAA	Phase I 2016 Series C
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I						Continuous Bonds II Indosat Phase I
Tahun 2017 Seri C	Pefindo	51.569	idAAA	-	-	Year 2017 Series C
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya						Continuous Bonds II Adhi Karya
Tahap I Tahun 2017	Pefindo	52.439	idA-	-	-	Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I BRI Agro						Continuous Bonds I BRI Agro
Tahun 2017 Seri B	Pefindo	10.204	idAA	-	-	Year 2017 Series B
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I						Continuous Bonds I Timah Phase I
Tahun 2017 Seri B	Pefindo	29.510	idA+	-	-	Year 2017 Series B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya						Continuous Bonds III Waskita Karya
Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	65.061	idA-	-	-	Phase I Year 2017 Series B
Obligasi I Mortalindo Tahun 2017						Bond I Mortalindo Year 2017
Seri A	Pefindo	35.114	idA	-	-	Series A
Sub-total		1.440.238		1.495.523		Sub-total
Mata uang asing						Foreign currency
INDOIS22	-	26.737	-	-	-	INDOIS22
INDOIS22N	-	27.530	-	-	-	INDOIS22N
INDOIS24	-	28.494	-	-	-	INDOIS24
INDOIS25	-	50.795	-	48.289	-	INDOIS25
INDOIS26	-	86.079	-	122.110	-	INDOIS26
INDOIS27	-	87.915	-	-	-	INDOIS27
INDON26	-	-	-	27.882	-	INDON26
INDON27	-	43.060	-	230.260	-	INDON27
INDON27N	-	111.238	-	-	-	INDON27N
Sub-total		461.848		428.541		Sub-total
Diperdagangkan						Trading
Rupiah						Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	-	847.178	-	398.603	-	Certificates of Bank Indonesia
FR0059	-	-	-	9.475	-	FR0059
FR0061	-	-	-	9.790	-	FR0061
Sub-total		847.178		417.868		Sub-total
Mata uang asing						Foreign currency
INDON28	-	175.734	-	-	-	INDON28
INDON28N	-	13.518	-	-	-	INDON28N
Sub-total		189.252		-		Sub-total
Total surat-surat berharga		2.938.516		2.341.932		Total marketable securities

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

d. *By maturity*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 tahun	1.076.002	1.511.493	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 5 tahun	654.747	255.202	<i>1 up to 5 years</i>
5 sampai dengan 10 tahun	410.910	9.790	<i>5 up to 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	<u>145.757</u>	<u>136.906</u>	<i>More than 10 years</i>
Sub-total	<u>2.287.416</u>	<u>1.913.391</u>	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 41)			<i>Foreign currency (Note 41)</i>
1 sampai dengan 5 tahun	54.267	-	<i>1 up to 5 years</i>
5 sampai dengan 10 tahun	407.581	198.281	<i>5 up to 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	<u>189.252</u>	<u>230.260</u>	<i>More than 10 years</i>
Sub-total	<u>651.100</u>	<u>428.541</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>2.938.516</u>	<u>2.341.932</u>	<i>Total</i>

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

e. *The average interest rates per annum are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	6,66%	5,89%	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Obligasi	5,02%	8,89%	<i>Bonds</i>

f. Perubahan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

f. *The changes in unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale securities are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(30.885)	(33.563)	<i>Balance at beginning of the year - before deferred income tax</i>
Keuntungan yang belum direalisasi tahun berjalan - neto	13.412	54	<i>Unrealized gains during the year - net</i>
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan - neto	<u>40.673</u>	<u>2.624</u>	<i>Realized gains from sale during the year - net</i>
Total sebelum pajak penghasilan tangguhan	23.200	(30.885)	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 37b)	<u>(5.800)</u>	<u>7.721</u>	<i>Deferred income tax (Note 37b)</i>
Saldo akhir tahun	<u>17.400</u>	<u>(23.164)</u>	<i>Balance at end of the year</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas surat-surat berharga sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Keuntungan penjualan surat berharga yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 44.861 dan Rp 24.700 (Catatan 31).

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 17.400 dan (Rp 23.164). Keuntungan atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.761 dan Rp 4.015.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing dan tingkat bunga.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pihak dan mata uang:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Management believes that there is no impairment on marketable securities, therefore no allowance for impairment losses was provided as of December 31, 2017 and 2016.

Gains on sale of available-for-sale and trading securities for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 44,861 and Rp 24,700, respectively (Note 31).

Unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 17,400 and (Rp 23,164), respectively. Gains on changes in fair value of trading securities for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 5,761 and Rp 4,015, respectively.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank entered into derivative transactions which include forward contracts with other parties. This enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency and interest rate.

Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

By parties and currency:

	2017			
	Nilai nosional (kontrak/ Notional amount (contract)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak ketiga				Third parties
<i>Forward</i> mata uang asing (Catatan 41)				<i>Forward</i> foreign currency (Note 41)
<i>Forward</i> - jual				<i>Forward</i> - sell
Dolar Amerika Serikat	801.540	789	311	United States dollar
<i>Forward</i> - beli				<i>Forward</i> - buy
Dolar Amerika Serikat	27.223	-	43	United States dollar
<i>Spot</i> mata uang asing				<i>Spot</i> foreign currency
<i>Spot</i> - jual				<i>Spot</i> - sell
Dolar Amerika Serikat	122.051	-	57	United States dollar
<i>Spot</i> - beli				<i>Spot</i> - buy
Dolar Amerika Serikat	67.816	21	-	United States dollar
Total		810	411	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

	2016			
	Nilai nosional (kontrak)/ <i>Notional amount</i> (contract)	Tagihan derivatif/ <i>Derivative</i> <i>receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative</i> <i>payables</i>	
Pihak ketiga				Third parties
<i>Forward</i> mata uang asing (Catatan 41)				<i>Forward</i> foreign currency (Note 41)
<i>Forward</i> - jual				<i>Forward</i> - sell
Dolar Amerika Serikat	545.259	1.360	1.900	United States dollar
<i>Forward</i> - beli				<i>Forward</i> - buy
Dolar Amerika Serikat	1.347	31	-	United States dollar
Dolar Singapura	46.560	-	152	Singapore dollar
Dolar Selandia Baru	328	-	-	New Zealand dollar
Total		1.391	2.052	Total

Tahun 2017

Transaksi forward mata uang asing dilakukan dengan PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Maybank Indonesia Tbk sebagai *counterparties* dengan jangka waktu satu sampai dengan dua bulan sejak tanggal transaksi.

Tahun 2016

Transaksi forward mata uang asing dilakukan dengan PT Bank UOB Buana Tbk dan PT Bank Permata Tbk sebagai *counterparties* dengan jangka waktu satu sampai dengan tiga bulan sejak tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

Year 2017

Foreign currency forward was conducted with PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Maybank Indonesia Tbk as the *counterparties* with a period of one to two months from the transaction date.

Year 2016

Foreign currency forward was conducted with PT Bank UOB Buana Tbk and PT Bank Permata Tbk as the *counterparties* with a period of one to three months from the transaction date.

As of December 31, 2017 and 2016, derivative contracts were not designated for hedge accounting.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2017					Total	
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	40.065	-	-	-	-	40.065	Real estate, rental and services
Rumah tangga	7.856	-	-	-	-	7.856	Household
Sub-total	47.921	-	-	-	-	47.921	Sub-total
Pihak ketiga							Third parties
Rumah tangga	1.383.010	72.716	2.514	6.386	89.782	1.554.408	Household
Industri pengolahan	1.822.322	273.711	-	-	11.638	2.107.671	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	2.293.214	309.838	485	2.393	56.057	2.661.987	Wholesaler and retailer
Perantara keuangan	1.300.232	9.978	-	-	121.946	1.432.156	Financial agent
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	757.377	-	-	-	19.967	777.344	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	383.767	-	-	-	1.235	385.002	Construction
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	50.803	7.587	203	331	2.203	61.127	Lifestyle, social cultural, entertainment and other individuals
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	35.359	17	-	-	121	35.497	Healthcare services and social activities
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	979.115	-	-	-	-	979.115	Supply of accommodation, food and beverages
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	281.898	42.605	-	-	21.548	346.051	Real estate, rental and services
Pertambangan	65.368	-	-	-	-	65.368	Mining
Perikanan	14.887	-	-	-	-	14.887	Fishery
Pertanian, perburuan dan kehutanan	9.071	-	-	-	-	9.071	Agribusines, hunting and forestry
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	42	-	-	-	-	42	Individual services to household
Jasa pendidikan	607	-	-	-	-	607	Education services
Sub-total	9.377.072	716.452	3.202	9.110	324.497	10.430.333	Sub-total
Sub-total - Rupiah	9.424.993	716.452	3.202	9.110	324.497	10.478.254	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga							Third parties
Industri pengolahan	831.333	-	-	-	-	831.333	Processing industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	93.898	-	-	-	-	93.898	Real estate, rental and services
Perdagangan besar dan eceran	65.408	-	-	-	-	65.408	Wholesaler and retailer
Sub-total - Mata uang asing	990.639	-	-	-	-	990.639	Sub-total - Foreign currency
Total	10.415.632	716.452	3.202	9.110	324.497	11.468.893	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.814)	(12.439)	(583)	(3.466)	(156.730)	(187.032)	Allowance for impairment losses
Neto	10.401.818	704.013	2.619	5.644	167.767	11.281.861	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2016					Total	
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							
Pihak berelasi (Catatan 40)							Rupiah
Rumah tangga	8.216	-	-	-	-	8.216	Related parties (Note 40)
Sub-total	8.216	-	-	-	-	8.216	Household
Pihak ketiga							Third parties
Rumah tangga	2.529.524	35.745	1.348	2.458	93.593	2.662.668	Household
Industri pengolahan	1.418.379	258.567	194.736	97.631	35.194	2.004.507	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	2.053.541	188.500	69.138	2.397	38.102	2.351.678	Wholesaler and retailer
Perantara keuangan	1.146.650	21.498	34.942	-	159.031	1.362.121	Financial agent
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	588.199	-	-	-	-	588.199	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	232.468	24.225	-	-	2.269	258.962	Construction
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	73.845	4.871	458	359	201	79.734	Lifestyle, social cultural, entertainment and other individuals
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	28.599	-	-	-	-	28.599	Healthcare services and social activities
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	803.622	78.603	-	-	-	882.225	Supply of accommodation, food and beverages
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	69.146	641	40.487	-	11.749	122.023	Real estate, rental and services
Pertambangan	8.471	-	-	-	-	8.471	Mining
Perikanan	14.946	-	-	-	-	14.946	Fishery
Pertanian, perburuan dan kehutanan	13.138	-	24	-	-	13.162	Agribusiness, hunting and forestry
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	68	19	-	86	-	173	Individual services to household
Jasa pendidikan	605	-	-	-	-	605	Education services
Sub-total	8.981.201	612.669	341.133	102.931	340.139	10.378.073	Sub-total
Sub-total - Rupiah	8.989.417	612.669	341.133	102.931	340.139	10.386.289	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga							Third parties
Industri pengolahan	329.577	380.063	-	-	-	709.640	Processing industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	85.801	-	-	-	-	85.801	Real estate, rental and services
Perantara keuangan	236	-	-	-	-	236	Financial agent
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	21.481	-	-	-	-	21.481	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan besar dan eceran	33.427	-	-	-	-	33.427	Wholesaler and retailer
Sub-total - Mata uang asing	470.522	380.063	-	-	-	850.585	Sub-total - Foreign currency
Total	9.459.939	992.732	341.133	102.931	340.139	11.236.874	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.274)	(55.834)	(220.315)	(63.920)	(173.466)	(538.809)	Allowance for impairment losses
Neto	9.434.665	936.898	120.818	39.011	166.673	10.698.065	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur jatuh tempo

c. *By loan period and maturity*

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans is based on loan period as stated in the loan agreements and the remaining period until maturity were as follows:

	2017		2016		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari 1 tahun	4.335.945	5.015.203	3.576.403	2.407.664	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 2 tahun	493.099	813.624	549.983	2.237.400	<i>1 up to 2 years</i>
2 sampai dengan 5 tahun	2.445.982	2.531.238	3.437.563	3.148.890	<i>2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	3.203.228	2.118.189	2.822.340	2.592.335	<i>More than 5 years</i>
Sub-total	10.478.254	10.478.254	10.386.289	10.386.289	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currency (Note 41)
Kurang dari 1 tahun	391.190	391.190	308.660	82.288	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 2 tahun	11.138	25.863	-	263.221	<i>1 up to 2 years</i>
2 sampai dengan 5 tahun	152.343	561.662	146.732	491.687	<i>2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	435.968	11.924	395.193	13.389	<i>More than 5 years</i>
Sub-total	990.639	990.639	850.585	850.585	<i>Sub-total</i>
Total	11.468.893	11.468.893	11.236.874	11.236.874	Total

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. *Based on collectibility*

	2017					Total	
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub-standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>		
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)	47.921	-	-	-	-	47.921	<i>Related parties (Note 40)</i>
Pihak ketiga	9.377.072	716.452	3.202	9.110	324.497	10.430.333	<i>Third parties</i>
Sub-total	9.424.993	716.452	3.202	9.110	324.497	10.478.254	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga	990.639	-	-	-	-	990.639	<i>Third parties</i>
Total	10.415.632	716.452	3.202	9.110	324.497	11.468.893	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.814)	(12.439)	(583)	(3.466)	(156.730)	(187.032)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	10.401.818	704.013	2.619	5.644	167.767	11.281.861	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas (lanjutan)

d. Based on collectibility (continued)

	2016					Total	
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)	8.216	-	-	-	-	8.216	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga	8.981.201	612.669	341.133	102.931	340.139	10.378.073	Third parties
Sub-total	8.989.417	612.669	341.133	102.931	340.139	10.386.289	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga	470.522	380.063	-	-	-	850.585	Third parties
Total	9.459.939	992.732	341.133	102.931	340.139	11.236.874	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.274)	(55.834)	(220.315)	(63.920)	(173.466)	(538.809)	Allowance for impairment losses
Neto	9.434.665	936.898	120.818	39.011	166.673	10.698.065	Net

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of loans to individual and collective groups are as follows:

	2017		2016		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	
Rupiah					Rupiah
Saldo awal tahun	502.099	33.633	100.455	87.102	Balance at beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 33)	3.704	82.902	401.644	7.714	Provision (reversal) during the year (Note 33)
Penghapusbukuan kredit	(334.824)	(13.311)	-	(61.183)	Written-off loans
Pemulihan dari <i>unwinding</i> <i>interest</i>	(89.550)	-	-	-	Reversal arising from <i>unwinding interest</i>
Saldo akhir tahun	81.429	103.224	502.099	33.633	Balance at end of year
Mata uang asing					Foreign currency
Saldo awal tahun	2.551	526	2.610	475	Balance at beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 33)	8.108	(154)	(3.638)	51	Provision (reversal) during the year (Note 33)
Selisih perbedaan kurs	(8.652)	-	3.579	-	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	2.007	372	2.551	526	Balance at end of the year
Total	83.436	103.596	504.650	34.159	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that allowance for impairment losses on loans provided is adequate to cover impairment losses might arise from uncollectible loans.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

f. The changes in the balance of loans that have been written-off are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	181.759	153.430	Balance at beginning of the year
Penghapusbukuan kredit yang diberikan tahun berjalan	348.135	61.183	Written-off loans during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(106.952)	(23.730)	Recoveries from written-off loans
Hapus tagih kredit yang diberikan tahun berjalan	(637)	-	Claims written off loans during the year
Selisih perbedaan kurs	602	(9.124)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>422.907</u>	<u>181.759</u>	Balance at end of the year

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

g. The average interest rates per annum

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	13,36%	13,68%	Rupiah
Mata uang asing	5,14%	5,11%	Foreign currency

h. Informasi penting lainnya

h. Other important information

- Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 991.523 dan Rp 767.788. Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang antara lain berupa penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit dan pengurangan pembayaran pokok kredit.
- Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, tagihan piutang, persediaan, giro, deposito berjangka, *personal guarantee* dan *corporate guarantee*). Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 246.381 dan Rp 179.833 (Catatan 19c).
- Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loans* (NPL)) pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 2,94% (*gross*) dan 1,53% (*net*) dan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 6,98% (*gross*) dan 2,91% (*net*).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

h. Informasi penting lainnya (lanjutan)

h. Other important information (continued)

4. Rasio kredit bermasalah terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 2,20% dan 5,38%
5. Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 0,94% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
6. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki masing-masing 1 (satu) debitur yang telah melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
7. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank melakukan hapus buku tetapi tidak hapus tagih masing-masing untuk 2.373 (dua ribu tiga ratus tujuh puluh tiga) debitur dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 348.135 dan 319 (tiga ratus sembilan belas) debitur dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 61.183. Hapus buku kredit tersebut telah mendapat persetujuan dari manajemen Bank.

4. Ratio of Non-Performing Loans to productive assets as of December 31, 2017 and 2016 were 2.20% and 5.38%, respectively.
5. Ratio of small and micro business loans to total loans were 0.50% and 0.94% as of December 31, 2017 and 2016, respectively.
6. As of December 31, 2017 and 2016, the Bank had 1 (one) debtor which exceeded the Legal Lending Limit (BMPK), respectively.
7. As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has written-off loans however the collection effort is still on going for 2,373 (two thousand three hundred seventy three) debtors totaling Rp 348,135, and 319 (three hundred nineteen) debtors totaling Rp 61,183, respectively. The loans written-off have been approved by the Bank's management.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2017		2016		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Nasabah	18.569	-	29.064	-	Debtors
Bank lain	-	1.737	-	12.773	Other banks
Sub-total	18.569	1.737	29.064	12.773	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currency (Note 41)
Nasabah	598.372	-	587.942	-	Debtors
Bank lain	-	3.871	-	10.373	Other banks
Sub-total	598.372	3.871	587.942	10.373	Sub-total
Total	616.941	5.608	617.006	23.146	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(516.040)	-	(512.426)	-	Allowance for impairment losses
Neto	100.901	5.608	104.580	23.146	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI **11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**
(lanjutan) **(continued)**

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2017		2016		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
Telah jatuh tempo	577.772	-	573.726	-	Overdue
Belum jatuh tempo:					Not yet due:
Kurang dari 1 bulan	13.180	4.609	11.270	5.884	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	15.891	-	18.497	8.895	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	10.098	999	13.513	8.367	3 up to 6 months
Total	616.941	5.608	617.006	23.146	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	2017	2016	
Lancar	39.169	43.280	Current
Macet	577.772	573.726	Loss
Total	616.941	617.006	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(516.040)	(512.426)	Allowance for impairment losses
Neto	100.901	104.580	Net

d. Berdasarkan debitur

d. By debtors

	2017	2016	2017	2016	
	USD	USD	Rp	Rp	
Rupiah					Rupiah
PT Daya Manunggal			16.832	18.723	PT Daya Manunggal
PT Wiraswasta Gemilang Indonesia			1.737	4.164	PT Wiraswasta Gemilang Indonesia
PT Randhoetatah Cemerlang			-	6.177	PT Randhoetatah Cemerlang
Sub-total			18.569	29.064	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currency (Note 41)
PT Damar Kristal Mas	21.499.994	21.499.994	291.702	289.659	PT Damar Kristal Mas
PT Dwiputra Mandiri Perkasa	9.999.990	9.999.990	135.675	134.725	PT Dwiputra Mandiri Perkasa
PT Sakti Persada Raya	6.999.999	6.999.999	94.972	94.307	PT Sakti Persada Raya
PT Petrobas Indonesia	4.084.993	4.084.993	55.423	55.035	PT Petrobas Indonesia
PT Liebra Permana	859.151	311.725	11.657	4.200	PT Liebra Permana
PT Daya Manunggal	447.556	114.380	6.072	1.541	PT Daya Manunggal
PT Adyawinsa Telecommunication	126.257	71.200	1.713	959	PT Adyawinsa Telecommunication
PT Wiraswasta Gemilang Indonesia	85.371	123.866	1.158	1.669	PT Wiraswasta Gemilang Indonesia
PT Randhoetatah Cemerlang	-	434.000	-	5.847	PT Randhoetatah Cemerlang
Sub-total	44.103.311	43.640.147	598.372	587.942	Sub-total
Total			616.941	617.006	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(516.040)	(512.426)	Allowance for impairment losses
Neto			100.901	104.580	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

- e. Berikut adalah informasi terkait tagihan akseptasi bermasalah:
- (i) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Damar Kristal Mas sebesar USD 21.499.994. Bank telah mengirimkan surat No. 035/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penyelesaian atas tagihan L/C tersebut. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 2.150.000 dan Bank telah membentuk cadangan sebesar USD 19.349.994 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
 - (ii) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Dwiputra Mandiri Perkasa sebesar USD 9.999.990. Bank telah mengirimkan surat No. 037/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penyelesaian atas tagihan L/C tersebut. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 1.000.000 dan Bank telah membentuk cadangan sebesar USD 8.999.990 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
 - (iii) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Sakti Persada Raya sebesar USD 6.999.999. Bank telah mengirimkan surat No.036/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penyelesaian atas tagihan L/C tersebut. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 1.400.000 dan Bank telah membentuk cadangan masing-masing sebesar USD 5.599.999 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

- e. The following are information concerning the non-performing acceptance receivables:
- (i) The Bank has L/C receivable from PT Damar Kristal Mas amounting to USD 21,499,994. The Bank has sent a letter No. 035/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that the L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. As of the issuance date of the financial statements, there is no settlement yet for this L/C receivable. The L/C receivable has a deposit collateral of USD 2,150,000 and the Bank has made an allowance for the uncollateralized portion amounting to USD 19,349,994 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.
 - (ii) The Bank has L/C receivable from PT Dwiputra Mandiri Perkasa amounting to USD 9,999,990. The Bank has sent a letter No. 037/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. As of the issuance date of the financial statements, there is no settlement yet of this L/C receivable. The L/C receivable has a deposit collateral of USD 1,000,000 and the Bank has made an allowance for the uncollateralized portion amounting to USD 8,999,990 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.
 - (iii) The Bank has L/C receivable from PT Sakti Persada Raya amounting to USD 6,999,999. The Bank has sent a letter No. 036/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that the L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. As of the issuance date of the financial statements, there is no settlement yet of this L/C receivable. The L/C receivable has a collateral deposit of USD 1,400,000 and the Bank has made an allowance for the uncollateralized portion amounting to USD 5,599,999 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

e. Berikut adalah informasi terkait tagihan akseptasi bermasalah: (lanjutan)

(iv) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Petrobas Indonesia sebesar USD 4.300.000. Pada tahun 2008, PT Petrobas Indonesia berencana untuk menyelesaikan kewajibannya dengan cara restrukturisasi dan kemudian dikonversi menjadi kredit angsuran dengan menyerahkan agunan aset tetap dalam bentuk tanah dari pihak ketiga sebagai penjamin, tetapi sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, restrukturisasi tersebut belum terlaksana dan terdapat pembayaran atas sebagian tagihan tersebut sebesar USD 215.007. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sisa saldo tagihan L/C kepada PT Petrobas Indonesia masing-masing adalah sebesar USD 4.084.993. Bank telah membentuk cadangan penuh sebesar USD 4.084.993.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	512.426	524.312	Balance at beginning of the year
Selisih perbedaan kurs	3.614	(11.886)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>516.040</u>	<u>512.426</u>	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

e. The following are information concerning the non-performing acceptance receivables: (continued)

(iv) The Bank has L/C receivable from PT Petrobas Indonesia amounting to USD 4,300,000. In 2008, PT Petrobas Indonesia planned to settle its obligations by restructuring and then by converting the loan into an installment loan by providing fixed asset collateral (land) from a third party as a guarantor, but as of the issuance date of the financial statements, the restructuring has not been executed and there is a partial payment of the bills amounting to USD 215,007. As of December 31, 2017 and 2016, the remaining balance of L/C receivable from PT Petrobas Indonesia amounted to USD 4,084,993, respectively. The Bank has made full allowance of USD 4,084,993.

f. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI **11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**
(lanjutan) **(continued)**

g. Liabilitas akseptasi berdasarkan nama bank

g. *Acceptance payables based on bank's name*

	2017	2016	2017	2016	
	USD	USD	Rp	Rp	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					<i>Rupiah</i>
PT Bank Commonwealth			1.177	3.663	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Central Asia Tbk			560	501	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			-	3.650	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia			-	2.527	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Victoria International Tbk			-	2.432	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
Sub-total			<u>1.737</u>	<u>12.773</u>	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 41)					<i>Foreign currency (Note 41)</i>
United Overseas Bank Limited	126.257	-	1.714	-	<i>United Overseas Bank Limited</i>
Citibank, N.A	85.371	52.366	1.158	706	<i>Citibank, N.A</i>
Industrial Comm,CN	73.660	-	999	-	<i>Industrial Comm,CN</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	434.000	-	5.847	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	-	114.380	-	1.541	<i>Standard Chartered Bank</i>
RHB Bank Berhard	-	71.500	-	963	<i>RHB Bank Berhard</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	-	56.278	-	758	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
E Sun Commercial Bank, Ltd	-	41.400	-	558	<i>E Sun Commercial Bank, Ltd</i>
Sub-total	<u>285.288</u>	<u>769.924</u>	<u>3.871</u>	<u>10.373</u>	<i>Sub-total</i>
Total			<u><u>5.608</u></u>	<u><u>23.146</u></u>	Total

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

12. ACCRUED INTEREST INCOME

	2017	2016	
Kredit	82.242	50.049	<i>Loans</i>
Surat-surat berharga	17.346	6.629	<i>Marketable securities</i>
Total	<u><u>99.588</u></u>	<u><u>56.678</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, termasuk dalam pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah pendapatan bunga dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 7.536 dan Rp 4.098 (Catatan 41).

As of December 31, 2017 and December 31, 2016, accrued interest income included interest income in foreign currency amounting to Rp 7,536 and Rp 4,098, respectively (Note 41).

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2017	2016	
Sewa gedung	132.725	75.135	<i>Office rental</i>
Uang muka	23.734	12.830	<i>Advances</i>
Personalia	5.574	1.587	<i>Human resources</i>
Premi asuransi	357	363	<i>Insurance premium</i>
Lain-lain	4.745	4.032	<i>Others</i>
Total	<u><u>167.135</u></u>	<u><u>93.947</u></u>	Total

Sewa gedung terutama merupakan sewa gedung dibayar dimuka untuk kantor di Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat.

Office rental mainly consists of prepayment of office building in Sahid Sudirman Center, Central Jakarta.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

		2017				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	170.835	-	5.405	-	165.430	<i>Land rights</i>
Bangunan	38.899	-	585	-	38.314	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	29.660	16.037	6.009	-	39.688	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	2.274	57	1.625	-	706	<i>Vehicles</i>
Total harga perolehan	<u>241.668</u>	<u>16.094</u>	<u>13.624</u>	<u>-</u>	<u>244.138</u>	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.904	1.961	46	-	3.819	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	17.557	4.648	5.993	-	16.212	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	2.162	48	1.587	-	623	<i>Vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	<u>21.623</u>	<u>6.657</u>	<u>7.626</u>	<u>-</u>	<u>20.654</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	<u>220.045</u>				<u>223.484</u>	Net book value
		2016				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	118.847	-	-	51.988	170.835	<i>Land rights</i>
Bangunan	39.957	-	-	(1.058)	38.899	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	21.997	9.127	1.464	-	29.660	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	2.486	64	276	-	2.274	<i>Vehicles</i>
Total harga perolehan	<u>183.287</u>	<u>9.191</u>	<u>1.740</u>	<u>50.930</u>	<u>241.668</u>	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.833	2.042	-	(4.971)	1.904	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	16.113	2.712	1.268	-	17.557	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	2.271	167	276	-	2.162	<i>Vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	<u>23.217</u>	<u>4.921</u>	<u>1.544</u>	<u>(4.971)</u>	<u>21.623</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	<u>160.070</u>				<u>220.045</u>	Net book value

Pada bulan Mei 2016, aset tetap dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah diriviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan berdasarkan laporan No. KJPP 160509.001/SSR/SR-A/BJT/OR tanggal 5 Mei 2016 untuk hak atas tanah dan bangunan. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan data pasar (*market data approach*) untuk hak atas tanah dan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan.

On May 2016, fixed assets were recorded based on revaluation value, the latest as reviewed by management and supported by an independent professional appraiser of KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan based on its report No. KJPP 160509.001/SSR/SR-A/BJT/OR dated May 5, 2016 for landrights and buildings. The method of approach used was market data for landrights and cost approach for buildings.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	147.095	99.269
Revaluasi tahun berjalan	-	55.901
Dipindahkan ke saldo rugi	(3.998)	(8.075)
Saldo akhir tahun	<u>143.097</u>	<u>147.095</u>

Jika aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Hak atas tanah	26.701	27.801
Bangunan	18.378	21.317
Inventaris kantor	23.682	13.792
Kendaraan	81	49
Total	<u>68.842</u>	<u>62.959</u>

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 6.657 dan Rp 4.921 (Catatan 34).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Hasil penjualan	7.110	1.795
Nilai buku neto	5.984	-
Laba penjualan aset tetap	1.126	1.795
Total laba penjualan aset tetap (Catatan 35)	<u>1.126</u>	<u>1.795</u>

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Nilai tercatat	6.760	1.740
Akumulasi penyusutan	(6.746)	(1.544)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 35)	<u>(14)</u>	<u>(196)</u>

14. FIXED ASSETS (continued)

The changes in revaluation surplus of fixed assets are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Balance at beginning of the year	147.095	99.269
Revaluation during the year	-	55.901
Transferred to deficit	(3.998)	(8.075)
Balance at end of the year	<u>143.097</u>	<u>147.095</u>

If fixed assets were stated using historical cost basis, the net book value of fixed assets would be as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Landrights	26.701	27.801
Buildings	18.378	21.317
Office equipment	23.682	13.792
Vehicles	81	49
Total	<u>68.842</u>	<u>62.959</u>

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 6,657 and Rp 4,921, respectively (Note 34).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Proceeds from sale	7.110	1.795
Net book value	5.984	-
Gain on sale of fixed assets	1.126	1.795
Total gain on sale of fixed assets (Note 35)	<u>1.126</u>	<u>1.795</u>

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Carrying value	6.760	1.740
Accumulated depreciation	(6.746)	(1.544)
Loss on disposal of fixed assets (Note 35)	<u>(14)</u>	<u>(196)</u>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Bank telah diasuransikan dengan *property all risk insurance* dan *earthquake insurance* pada PT Asuransi Buana Independent (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 179.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan PT Asuransi Ramayana (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 72.600 pada tanggal 31 Desember 2016 dan asuransi kendaraan bermotor dengan nilai pertanggungan Rp 1.211 pada tanggal 31 Desember 2017 pada PT Asuransi Buana Independent (pihak ketiga) dan Rp 2.106 pada tanggal 31 Desember 2016 pada PT Asuransi Ramayana (pihak ketiga).

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya dan Makassar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

14. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets of the Bank have been insured with property all risk insurance and earthquake insurance with PT Asuransi Buana Independent (third party) for a total coverage amount of Rp 179,000 as of December 31, 2017 and PT Asuransi Ramayana (third party) for a total coverage amount of Rp 72,600 as of December 31, 2016 and vehicle insurance with total coverage amount of Rp 1,211 as of December 31, 2017 with PT Asuransi Buana Independent (third party) and Rp 2,106 as of December 31, 2016 with PT Asuransi Ramayana (third party).

The Bank owned several parcels of land in Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya and Makassar with Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") which will expire on various dates up to 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no fixed assets pledged as collateral.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no fixed assets used temporarily or terminated from active use and not classified as held-for-sale.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank undertake a review of useful lives, depreciation method and residual values of fixed assets and concluded that there was no change in the methods and assumptions.

Based on the Bank's management assessment, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan lisensi.

Intangible assets consist of software and license.

	2017			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	83.785	4.321	88.106	Software
Lisensi	39.555	-	39.555	License
Total harga perolehan	123.340	4.321	127.661	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	71.910	2.848	74.758	Software
Lisensi	21.816	3.887	25.703	License
Total akumulasi amortisasi	93.726	6.735	100.461	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	29.614		27.200	Net book value
	2016			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	77.364	6.421	83.785	Software
Lisensi	39.390	165	39.555	License
Total harga perolehan	116.754	6.586	123.340	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	69.393	2.517	71.910	Software
Lisensi	17.933	3.883	21.816	License
Total akumulasi amortisasi	87.326	6.400	93.726	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	29.428		29.614	Net book value

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 6.735 dan Rp 6.400 (Catatan 34).

Amortization charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 6,735 and Rp 6,400, respectively (Note 34).

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the Bank's management assessment, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of intangible assets as of December 31, 2017 and 2016.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

16. FORECLOSED ASSETS

		2017				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	48.995	-	11.514	37.481		Land
Tanah dan bangunan	455.079	72.838	214.025	313.892		Land and buildings
Total	504.074	72.838	225.539	351.373		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.870)			(120.006)		Allowance for impairment losses
Nilai buku neto	399.204			231.367		Net book value
		2016				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	51.053	-	2.058	48.995		Land
Tanah dan bangunan	118.820	366.685	30.426	455.079		Land and buildings
Total	169.873	366.685	32.484	504.074		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(97.941)			(104.870)		Allowance for impairment losses
Nilai buku neto	71.932			399.204		Net book value

Untuk tahun 2017 dan 2016, Bank mengakui rugi atas penjualan agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp 1.241 dan Rp 375 (Catatan 36).

In 2017 and 2016, Bank has recognize loss on sale of foreclosed assets amounting to Rp 1,241 dan Rp 375 (Note 36), respectively.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	104.870	97.941	Balance at beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	23.344	11.795	Provision (reversal) during the year (Note 33)
Penjualan agunan yang diambil alih	(8.208)	(4.866)	Sale of foreclosed assets
Saldo akhir tahun	120.006	104.870	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover any possible losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tagihan kepada <i>Weston Capital Advisor Inc.</i> (Catatan 50b)	45.080	44.764	<i>Receivable from Weston Capital Advisors Inc. (Note 50b)</i>
Pengembangan sistem dan Informasi	58.106	21.830	<i>System and information development</i>
Renovasi dibayar di muka	15.635	17.713	<i>Prepaid renovation</i>
Setoran jaminan	6.716	6.540	<i>Security deposits</i>
Surat Ketetapan Pajak Tahun pajak (Catatan 37b):			<i>Tax Assessment Letters: Fiscal year (Note 37b):</i>
- 2005	-	24.011	<i>- 2005</i>
- 2006	-	18.912	<i>- 2006</i>
- 2007	-	12.127	<i>- 2007</i>
- 2008	-	18.815	<i>- 2008</i>
Lain-Lain	71.706	64.433	<i>Miscellaneous</i>
Total	197.243	229.145	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.240)	(83.320)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	181.003	145.825	Net

Tagihan kepada *Weston Capital Advisors Inc.* sebesar USD 3.322.652,33 (ekuivalen Rp 45.080) pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 3.322.652,33 (ekuivalen Rp 44.764) pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan dana milik Bank yang harus dikembalikan oleh *Weston Capital Advisors Inc.* sehubungan dengan Putusan dalam bentuk *Order Vacating Judgment* yang dikeluarkan oleh *United States District Court Southern District of New York* tanggal 19 Nopember 2013 (Catatan 50b).

Receivable from Weston Capital Advisors Inc. amounting to USD 3,322,652.33 (equivalent to Rp 45,080) as of December 31, 2017 and USD 3,322,652.33 (equivalent to Rp 44,764) as of December 31, 2016 represents the Bank's fund which should be returned by Weston Capital Advisors Inc. in relation to Decision of Order Vacating Judgment issued by United States District Court Southern District of New York dated November 19, 2013 (Note 50b).

Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan ini.

The Bank has provided an allowance for impairment losses on this receivable.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	83.320	75.257	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	(68.257)	12.041	<i>Provision (reversal) during the year (Note 33)</i>
Selisih perbedaan kurs	1.177	(3.978)	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir tahun	16.240	83.320	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset lain-lain.

Management believes that allowance for impairment losses of other assets is adequate to cover impairment losses that might arise from other assets.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEGERA

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
Liabilitas cadangan pembayaran	27.296	32.993	<i>Liability payment reserve</i>
Biaya jasa	26.395	9.039	<i>Services cost</i>
			<i>Transfer, cheques for collection</i>
Transfer, inkaso dan kliring	1.707	400	<i>and clearing</i>
ATM Bersama	1.699	1.356	<i>ATM Bersama</i>
ATM Prima	1.690	1.594	<i>ATM Prima</i>
Notaris	731	1.091	<i>Notary</i>
Pinjaman karyawan	649	636	<i>Employee loans</i>
Liabilitas bank lainnya	3.101	10.280	<i>Other liabilities</i>
Sub-total	<u>63.268</u>	<u>57.389</u>	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 41)			<i>Foreign Currency (Note 41)</i>
			<i>Transfer, cheques for collection</i>
Transfer, inkaso dan kliring	1.172	1.949	<i>and clearing</i>
Liabilitas bank lainnya	1.648	677	<i>Other liabilities</i>
Sub-total	<u>2.820</u>	<u>2.626</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>66.088</u>	<u>60.015</u>	Total

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	11.161.229	10.242.366	<i>Time deposits</i>
Tabungan	827.204	681.996	<i>Savings deposits</i>
Giro	795.420	687.273	<i>Demand deposits</i>
Sub-total	<u>12.783.853</u>	<u>11.611.635</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Giro	77.638	22.217	<i>Demand deposits</i>
Deposito berjangka	41.812	30.000	<i>Time deposits</i>
Tabungan	1.317	1.037	<i>Savings deposits</i>
Sub-total	<u>120.767</u>	<u>53.254</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>12.904.620</u>	<u>11.664.889</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Dengan berlakunya Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif tanggal 22 September 2005, seluruh bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia menjadi peserta penjaminan LPS. Nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank paling banyak Rp 100. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2008 nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank diubah menjadi paling banyak Rp 2.000 dan tingkat bunga yang diberikan tidak melebihi tingkat bunga LPS.

Tingkat suku bunga penjaminan LPS untuk simpanan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar 5,75% dan 0,75% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 7,50% dan 1,25% pada tanggal 31 Desember 2016

a. Giro

- (i) Berdasarkan pihak dan mata uang

	2017	2016
Pihak ketiga		
Rupiah	624.549	501.564
Mata uang asing (Catatan 41)	170.871	185.709
Sub-total	<u>795.420</u>	<u>687.273</u>
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Rupiah	76.286	18.905
Mata uang asing (Catatan 41)	1.352	3.312
Sub-total	<u>77.638</u>	<u>22.217</u>
Total	<u>873.058</u>	<u>709.490</u>

- (ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2017	2016
Rupiah	1,54%	1,56%
Mata uang asing	0,56%	0,58%

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which became effective on September 22, 2005, all commercial banks which conduct business activities in Indonesia have to become participants of LPS. The maximum deposit amount per customer in a bank guaranteed by LPS is Rp 100. Based on Government Regulation in Lieu of Law No. 3 Year 2008 regarding the Change in Law No. 24 Year 2004 *juncto* Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the Maximum Deposits Amount Guaranteed by the LPS, effective from October 13, 2008, total deposits guaranteed by LPS is maximum of Rp 2,000 per customer in a bank and the interest rate given for customers should not exceed the interest rate of LPS.

The interest rate guaranteed by LPS for deposits in Rupiah and United States Dollar were 5.75% and 0.75% as of December 31, 2017 and 7.50% and 1.25% as of December 31, 2016.

a. Demand deposits

- (i) By party and currency

	2017	2016
Third parties		
Rupiah	624.549	501.564
Foreign currencies (Note 41)	170.871	185.709
Sub-total	<u>795.420</u>	<u>687.273</u>
Related parties (Note 40)		
Rupiah	76.286	18.905
Foreign currencies (Note 41)	1.352	3.312
Sub-total	<u>77.638</u>	<u>22.217</u>
Total	<u>873.058</u>	<u>709.490</u>

- (ii) Average interest rates per annum:

	2017	2016
Rupiah	1,54%	1,56%
Foreign currencies	0,56%	0,58%

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro (lanjutan)

a. Demand deposits (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat giro yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo giro yang diblokir adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, there were demand deposits frozen by the Bank for cases which are being investigated based on Letter from BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The demand deposits that are frozen are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	Currency
Mata Uang			
Rupiah	3.011	2.965	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	26	25	United States Dollar
Dolar Australia	11	10	Australian Dollar
Total	<u>3.048</u>	<u>3.000</u>	Total

b. Tabungan

b. Savings deposits

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan jenis

(i) By party, currency and type

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan Mutiara	568.133	463.333	Tabungan Mutiara
Tabungan Jtrust Bisnis	230.562	201.417	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabunganku	10.561	8.197	Tabunganku
Tabungan Tar Mutiara	9.288	-	Tabungan Tar Mutiara
Tabungan Rencana Mutiara	8.464	8.713	Tabungan Rencana Mutiara
Tanamas Plus	196	296	Tanamas Plus
Tanamas	-	40	Tanamas
Sub-total	<u>827.204</u>	<u>681.996</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Rupiah			Rupiah
Tabungan Mutiara	1.229	862	Tabungan Mutiara
Tabungan Rencana Mutiara	55	123	Tabungan Rencana Mutiara
Tabungan Jtrust Bisnis	27	-	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabunganku	6	52	Tabunganku
Sub-total	<u>1.317</u>	<u>1.037</u>	Sub-total
Total	<u>828.521</u>	<u>683.033</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Savings deposits (continued)

(ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(ii) Average interest rates per annum

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	1,03%	1,62%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat tabungan yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009, saldo tabungan yang diblokir adalah sebesar Rp 300 dan Rp 299.

As of December 31, 2017 and 2016, there were savings deposits frozen by the Bank for cases which are being investigated by authorities based on Letter from BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The balance of savings deposits that are frozen amounted to Rp 300 and Rp 299.

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

(i) By party and currency

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	10.592.415	9.629.505	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	568.814	612.861	Foreign currencies (Note 41)
Sub-total	<u>11.161.229</u>	<u>10.242.366</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Rupiah	41.812	30.000	Rupiah
Total	<u><u>11.203.041</u></u>	<u><u>10.272.366</u></u>	Total

(ii) Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka

(ii) Classification of time deposits based on period of time deposits

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
On call	74.101	310.543	On call
1 bulan	5.527.168	4.519.428	1 month
3 bulan	4.028.541	4.047.719	3 months
6 bulan	433.659	464.435	6 months
12 bulan	570.758	317.380	12 months
Sub-total	<u>10.634.227</u>	<u>9.659.505</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	258.377	292.993	1 month
3 bulan	129.679	273.679	3 months
6 bulan	33.595	45.187	6 months
12 bulan	147.163	1.002	12 months
Sub-total	<u>568.814</u>	<u>612.861</u>	Sub-total
Total	<u><u>11.203.041</u></u>	<u><u>10.272.366</u></u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

c. Time Deposits (continued)

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

(iii) Based on remaining period until maturity

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	7.184.319	6.488.291	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	2.862.344	2.768.887	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	310.189	250.696	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	<u>277.375</u>	<u>151.631</u>	6 up to 12 months
Sub-total	<u>10.634.227</u>	<u>9.659.505</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	311.289	305.822	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	87.128	281.369	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	30.603	25.621	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	<u>139.794</u>	<u>49</u>	6 up to 12 months
Sub-total	<u>568.814</u>	<u>612.861</u>	Sub-total
Total	<u>11.203.041</u>	<u>10.272.366</u>	Total

(iv) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(iv) Average interest rates per annum

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
<i>On call</i>	4,6%	5,3%	<i>On call</i>
1 bulan	7,3%	8,2%	1 month
3 bulan	8,0%	8,7%	3 months
6 bulan	8,0%	8,8%	6 months
12 bulan	8,2%	9,1%	12 months
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	0,9%	1,2%	1 month
3 bulan	1,3%	1,3%	3 months
6 bulan	1,7%	2,1%	6 months
12 bulan	1,5%	1,8%	12 months

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat deposito berjangka yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No.11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo deposito yang diblokir adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, there were time deposits frozen by the Bank for cases which are being investigated by authorities based on Letter from BI No.11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The balance of deposits that are frozen are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Mata Uang			Currency
Rupiah	333	423	Rupiah

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 246.381 dan Rp 179.833 (Catatan 10h).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time Deposits (continued)

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2017 dan 2016 amounted to Rp 246,381 and Rp 179,833, respectively (Note 10h).

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	288.129	650.438	Time deposits
Giro	664.563	310.371	Demand deposits
Call money	465.000	750.000	Call money
Lainnya	38.865	27	Others
Sub-total	<u>1.456.557</u>	<u>1.710.836</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currency (Note 41)
Call money	27.135	-	Call money
Giro	1.869	47.179	Demand deposits
Sub-total	<u>29.004</u>	<u>47.179</u>	Sub-total
Total	<u><u>1.485.561</u></u>	<u><u>1.758.015</u></u>	Total

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

(i) Berdasarkan periode

(i) By period

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	-	1.000	Less than 1 month
1 bulan	188.985	460.078	1 month
3 bulan	58.040	175.835	3 months
6 bulan	3.979	13.400	6 months
12 bulan	37.125	125	12 months
Total	<u><u>288.129</u></u>	<u><u>650.438</u></u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(ii) Based on remaining period until maturity

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	201.985	507.090	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	45.040	129.823	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	3.979	13.400	3 up to 6 months
12 bulan	37.125	125	12 months
Total	<u>288.129</u>	<u>650.438</u>	Total

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

b. Average interest rate per annum

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito berjangka	7,21%	13,68%	Time deposits
Giro	4,60%	4,54%	Demand deposits

c. Giro

c. Demand deposits

Pada bulan Mei 2015, saldo rekening *Escrow* sebesar USD 17.279.976 telah dipindahkan dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain menjadi rekening giro sehubungan dengan permintaan dari Pemerintah Republik Indonesia. Rekening *Escrow* merupakan rekening khusus sebesar USD 17.279.976 (ekuivalen Rp 234.446 dan Rp 232.804 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016) sehubungan dengan kredit bermasalah yang dimiliki Bank sebesar Rp 173.343.

In May 2015, an *Escrow* account balance amounting to USD 17,279,976 has been reclassified from accrued expenses and other liabilities account into demand deposit account in connection with instruction from the Government of the Republic of Indonesia. The *Escrow* account represents restricted account amounting to USD 17,279,976 (equivalent to Rp 234,446 and Rp 232,804 as of December 31, 2017 and 2016) which is related with the non-performing loans of the Bank amounting to Rp 173,343.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai atas kredit yang diberikan.

As of December 31, 2017 dan 2016, there were no deposits from other banks used as collateral for loans.

21. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

2017

Jenis Efek	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tanggal/ Starting Date	Tanggal Jatuh/ Maturity Date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban Bunga belum diamortisasi/ Unamortized Interest	Nilai bersih/ Net Value	Type of securities
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia							Certificates of Bank Indonesia
IDSD	100.000	13/12/2017	03/01/2018	88.477	37	88.440	IDSD
IDSD	150.000	30/11/2017	28/02/2018	133.943	1.148	132.795	IDSD
Obligasi Pemerintah							Government Bonds
FR0064	50.000	30/11/2017	28/02/2018	43.175	370	42.805	FR0064
Total	<u>300.000</u>			<u>265.595</u>	<u>1.555</u>	<u>264.040</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL
DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE
AGREEMENT (continued)

2016							
Jenis Efek	Nilai Nominal/ Nominal Value	Tanggal/ Starting Date	Tanggal Jatuh/ Maturity Date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban Bunga belum diamortisasi/ Unamortized Interest	Nilai bersih/ Net Value	Type of securities
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia							Certificates of Bank Indonesia
IDSD	50.000	29/12/2016	12/01/2017	44.889	140	44.749	IDSD
IDSD	50.000	29/12/2016	12/01/2017	44.235	137	44.098	IDSD
IDSD	100.000	28/12/2016	11/01/2017	90.045	296	89.749	IDSD
Total	200.000			179.169	573	178.596	Total

22. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED INTEREST EXPENSES

	2017	2016	
Rupiah	52.178	40.584	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	2.184	1.950	Foreign currencies (Note 41)
Total	54.362	42.534	Total

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Surat kesanggupan	263.374	310.056	Promissory notes
Personalia	6.142	13.605	Personnel
Setoran jaminan	860	2.147	Security deposits
Lain-lain	15.782	81.688	Others
Sub-total	286.158	407.496	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Lain-lain	387	9.923	Others
Sub-total - pihak ketiga	286.545	417.419	Sub-total - third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related party (Note 40)
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currency (Note 41)
Bunga pinjaman subordinasi	1.684	1.333	Interest on subordinated loan
Total	288.229	418.752	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA"). Dalam perjanjian tersebut, JTA menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan sebesar USD 25.000.000, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 1% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Oktober 2015 atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak, tetapi harus mendapat persetujuan dari regulator.

Pada setiap tanggal pembayaran bunga, JTA dapat meminta pinjaman diselesaikan dan dilunasi baik secara keseluruhan maupun sebagian dengan penyerahan saham oleh Bank (konversi). Konversi tersebut hanya dapat dilakukan oleh Bank setelah menerima persetujuan dari regulator dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Jika pada tanggal jatuh tempo, Bank perlu memperkuat struktur permodalannya, dengan persetujuan terlebih dahulu dari JTA dan regulator, Bank dapat melunasi pinjaman tersebut dengan penerbitan saham Bank untuk JTA.

Berdasarkan Surat OJK No. S-105/PB.31/2015 tanggal 20 Oktober 2015, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman subordinasi adalah masing-masing sebesar USD 25.000.000 (ekuivalen Rp 339.188 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 336.813 pada tanggal 31 Desember 2016) (Catatan 40 dan 41).

25. OBLIGASI KONVERSI

Dalam rangka pemenuhan permodalan, Bank menerbitkan 150 sertifikat Mandatory Convertible Bonds (MCB) dengan nilai nominal USD 100.000 yang dikeluarkan pada tanggal 16 Juni 2006 dan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2009. Sesuai dengan Terms and Conditions Mandatory Convertible Bond jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2009", tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun. Ketentuan MCB mengatur bahwa MCB harus dikonversikan seluruhnya dengan saham Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nomura International Plc menyetor dana sebesar USD 14.850.000 (setelah diskon bunga) dan Bank membukukan ke dalam rekening dana setoran modal Escrow dana dan akan dikonversi menjadi modal dalam bentuk saham pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2009.

24. SUBORDINATED LOAN

On October 16, 2015, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore ("JTA"). In this agreement, JTA agreed to provide unsecured subordinated loan amounting to USD 25,000,000, which bears an interest rate at 3 (three) months LIBOR plus 1% per annum and it shall be paid quarterly. The maturity date of this loan is 5 (five) years since October 16, 2015 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator.

At any interest payment date, JTA may request the loan to be settled and redeemed, in whole or in part, by issuance of fully paid up shares by the Bank (conversion). Such conversion may only be made by the Bank after receiving the prior consent from the regulator and in accordance with the applicable laws. If at the maturity date, the Bank needs to strengthen its capital structure, by prior consent of JTA and approval from regulator, the Bank could settle the outstanding loan by issuance of fully paid up shares of the Bank to JTA.

Based on OJK's Letter No. S-105/PB.31/2015 dated October 20, 2015, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of minimum capital adequacy ratio.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of subordinated loan amounted to USD 25,000,000 (equivalent to Rp 339,188 as of December 31, 2017 and Rp 336,813 as of December 31, 2016) (Notes 40 and 41).

25. CONVERTIBLE BONDS

To comply with the capital requirement, the Bank issued 150 certificates of Mandatory Convertible Bonds (MCB) with par value of USD 100,000 that was issued on June 16, 2006 and matured on June 16, 2009. According to the Terms and Conditions of the Mandatory Convertible Bond due on June 16, 2009", the bonds' bear a fixed interest rate of 7% per annum. The terms of the MCB provide that the MCB should be converted entirely to Bank's shares on the Stock Exchange.

Nomura International Plc deposited some funds amounting to USD 14,850,000 (after interest discount) and the Bank recorded it in the Escrow account of fund capital contribution, which should be converted into shares at the maturity date on June 16, 2009.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

MCB terkait diperhitungkan sebagai komponen Tier I dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal. Konversi MCB tergantung pada manajemen, otoritas terkait dan tuntutan hukum (Catatan 50c).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo modal yang diterima oleh Bank untuk obligasi konversi adalah sebesar USD 15.000.000 (ekuivalen Rp 203.513 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 202.088 pada tanggal 31 Desember 2016) (Catatan 41).

Pihak Weston (Catatan 50c) mengklaim untuk pemulihan/penyelesaian MCB sebesar USD 40.000.000. Bank tidak mengakui atas transaksi MCB tersebut. MCB tersebut tidak melalui prosedur penawaran terhadap pemegang saham lainnya melalui RUPS dan Bank tidak menerima aliran dana atas penerbitan MCB tersebut. Hal tersebut, berdasarkan laporan tahunan tahun 2008 dan 2009, tidak ditemukan adanya pencatatan MCB senilai USD 40.000.000 di dalam laporan keuangan Bank.

Bank menghadapi tuntutan hukum atas obligasi konversi tersebut di atas dari *Weston International Asset Recovery Co. Ltd. (Weston)* di Pengadilan tinggi Singapura. Pada tanggal 7 Desember 2016, Pengadilan tinggi Singapura memutuskan bahwa klaim tersebut tidak dapat dilaksanakan di Singapura melalui keputusan Pengadilan tinggi Singapura (Catatan 50c).

26. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Bank berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, adalah sebagai berikut:

25. CONVERTIBLE BONDS (continued)

This MCB is is considered in the calculation of Tier I in the calculation of Capital Adequacy Ratio. The conversion of MCB depends on the Bank's management, the related authorities and results of lawsuits (Note 50c).

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of capital received by the Bank of the convertible bonds amounted to USD 15,000,000 (equivalent to Rp 203,513 as of December 31, 2017 and Rp 202,088 as of December 31, 2016) (Note 41).

Weston (Note 50c) is claiming for the recovery/settlement of the MCB amounting to USD 40,000,000. Bank did not recognize this MCB because this MCB did not go through a process of approval with shareholders through the RUPS and Bank did not receive any flow of funds from the issuance of the MCB. This, based on annual reports in 2008 and 2009, there were no record of MCB worth USD 40,000,000 in the Bank's financial statements.

The Bank has legal suit on the above convertible bonds from *Weston International Asset Recovery Co. Ltd. (Weston)* in the Singapore High Court. On December 7, 2016, Singapore High Court has decided that these claims could not be pursued in Singapore via statement of claim filed in Singapore High Court (Note 50c).

26. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank's shareholders and its ownership based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Sharestar Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholder	2017						
	Jumlah saham (dalam ribuan)/ Number of shares (in thousands)			Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Nilai nominal/ Amount		
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total/ Total		Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total/ Total
J Trust Co., Ltd., Jepang	963.017.061.829	-	963.017.061.829	96,185%	0,01	-	9.630.171
Group Lease Holdings Pte. Ltd.	28.154.913.669	-	28.154.913.669	2,812%	0,01	-	281.549
PT JTrust Investments Indonesia	10.012.124.502	-	10.012.124.502	1,000%	0,01	-	100.121
Lain -lain	-	28.350.177	28.350.177	0,003%	-	78,00	2.211.314
Total	1.001.184.100.000	28.350.177	1.001.212.450.177	100,000%			12.223.155

Pemegang Saham/ Shareholder	2016						
	Jumlah saham (dalam ribuan)/ Number of shares (in thousands)			Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Nilai nominal/ Amount		
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total/ Total		Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total/ Total
J Trust Co., Ltd., Jepang	864.017.061.829	-	864.017.061.829	95,873%	0,01	-	8.640.171
Group Lease Holdings Pte. Ltd.	28.154.913.669	-	28.154.913.669	3,124%	0,01	-	281.549
PT JTrust Investments Indonesia	9.012.124.502	-	9.012.124.502	1,000%	0,01	-	90.121
Lain -lain	-	28.350.177	28.350.177	0,003%	-	78,00	2.211.314
Total	901.184.100.000	28.350.177	901.212.450.177	100,000%			11.223.155

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengalihan saham dari J Trust Co., Ltd. kepada Group Lease Holdings Pte. Ltd.

J Trust Co., Ltd., berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham No. 63 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn Notaris di Jakarta, tanggal 23 Desember 2016 mengalihkan sebanyak 28.154.914 (dalam ribuan) saham Seri A kepada Group Lease Holdings Pte. Ltd.

Penambahan Uang Muka Setoran Modal oleh J Trust Co., Ltd. Tahun 2016

Pada tanggal 30 Nopember 2016, J Trust Co., Ltd., sebagai pemegang saham Bank telah melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp 500.000.

Pada tanggal 30 Desember 2016, J Trust Co., Ltd., sebagai pemegang saham Bank telah melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp 500.000.

Penambahan Uang Muka Setoran Modal oleh J Trust Co., Ltd. Tahun 2017

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Maret 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 118 tanggal 30 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 100.000.000.000 (nilai penuh) saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 0,01 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 1.000.000.

Penambahan modal tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0122850 dan AHU-AH.01.03-0122851 tanggal 30 Maret 2017.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-57/PB.31/2017 tanggal 27 April 2017, OJK menyetujui pencatatan uang muka setoran modal sebagai modal saham disetor.

Pengalihan saham dari PT Jtrust Investments Indonesia kepada J Trust Co., Ltd.

Group Lease Holdings Pte. Ltd., berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 124 yang dibuat di hadapan Jose Dimas Satria SH, MKn Notaris di Jakarta, tanggal 27 April 2017 mengalihkan sebanyak 1.000.000 (dalam ribuan) saham Seri A kepada J Trust Co., Ltd.

26. SHARE CAPITAL(continued)

Transfer of shares from J Trust Co., Ltd. to Group Lease Holdings Pte. Ltd.

J Trust Co., Ltd., based on Transfer of Shares Deed No. 63 made by Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in Jakarta, dated December 23, 2016, has transferred 28,154,914 (in thousand) Series A shares to Group Lease Holdings Pte. Ltd.

Additional Deposit for Future Stock Subscription from J Trust Co., Ltd. in 2016

On November 30, 2016, JTrust Co., Ltd., as shareholder of the Bank, has transferred fund as deposit for future stock subscription amounting to Rp 500,000.

On December 30, 2016, JTrust Co., Ltd., as shareholder of the Bank, has transferred fund as deposit for future stock subscription amounting to Rp 500,000.

Additional Deposit for Future Stock Subscription from J Trust Co., Ltd. in 2017

Based on the Bank's Annual General Meeting of Shareholders dated March 30, 2017 as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 118 dated March 30, 2017, the shareholders agreed to increase paid-up capital without Pre-Emptive Rights by issuance of 100,000,000,000 (full amount) series A shares with par value of Rp 0.01 (full amount) per share or amounting to Rp 1,000,000.

The additional issuance of shares has been accepted and recorded in database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0122850 and AHU-AH.01.03-0122851 dated March 30, 2017.

Based on OJK's Letter No. SR-57/PB.31/2017 dated April 27, 2017, OJK approved the recording of deposit for future stock subscription as paid-up capital stock.

Transfer of shares from PT Jtrust Investments Indonesia to J Trust Co., Ltd.

Group Lease Holdings Pte. Ltd., based on Annual General Meeting Deed No. 124 made by Jose Dimas Satria, SH, MKn, Notary in Jakarta, dated, April 27, 2017, has transferred 1,000,000 (in thousand) Series A shares to J Trust Co., Ltd.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tambahan modal disetor	208.416	208.416	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(29.657)	(29.657)	<i>Share issuance cost</i>
Neto	<u>178.759</u>	<u>178.759</u>	Net

28. CADANGAN UMUM

28. GENERAL RESERVE

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.002. Cadangan ini dibentuk sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 8 tanggal 25 Juni 2008 dari Hestyani Hassan, SH, Notaris di Jakarta.

As of December 31, 2017 and 2016, the general reserve amounted to Rp 1,002, respectively. The reserve was provided in accordance with the Decision of Annual General Meeting of Shareholders as covered by deed No. 8 dated June 25, 2008 of Hestyani Hassan, SH, Notary in Jakarta.

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kredit yang diberikan			Loans
Kredit modal kerja	546.054	404.736	<i>Working capital loans</i>
Kredit konsumen	432.709	495.757	<i>Consumers loans</i>
Pinjaman rekening koran	177.643	198.348	<i>Current accounts loans</i>
Kredit investasi	165.788	133.233	<i>Investments loans</i>
Kredit pemilikan rumah	27.077	24.466	<i>Housing loans</i>
Kredit ekspor impor	5.203	2.643	<i>Export import loans</i>
Pinjaman karyawan	-	1	<i>Employees loans</i>
Sub-total	<u>1.354.474</u>	<u>1.259.184</u>	<i>Sub-total</i>
Surat-surat berharga			Marketable securities
Obligasi Pemerintah	135.165	73.393	<i>Government Bonds</i>
Sertifikat Bank Indonesia	21	-	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Sub-total	<u>135.186</u>	<u>73.393</u>	<i>Sub-total</i>
Penempatan pada BI dan bank lain			Placements with BI and other banks
<i>Deposit facility</i>	4.938	3.840	<i>Deposit facility</i>
<i>Interbank call money</i>	3.532	2.348	<i>Interbank call money</i>
Giro pada BI	2.053	2.664	<i>Current accounts with BI</i>
Giro pada bank lain	463	1.204	<i>Current accounts with other banks</i>
Deposito berjangka	-	2	<i>Time deposits</i>
Sub-total	<u>10.986</u>	<u>10.058</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>1.500.646</u>	<u>1.342.635</u>	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 425 dan Rp 395 (Catatan 40).

Total interest income from related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 425 and Rp 395, respectively (Note 40).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN BUNGA

30. INTEREST EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito berjangka	868.991	828.135	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	65.265	71.987	<i>Deposits from other banks</i>
Giro	47.320	33.480	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	35.435	23.341	<i>Savings deposits</i>
Provisi dan komisi	34	50	<i>Provision and commission</i>
Total	<u>1.017.045</u>	<u>956.993</u>	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 2.183 dan Rp 2.511 (Catatan 40).

Total interest expenses to related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 2,183 and Rp 2,511, respectively (Note 40).

31. KEUNTUNGAN ATAS PENJUALAN SURAT-SURAT BERHARGA YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL DAN DIPERDAGANGKAN - NETO

31. GAIN ON SALE OF AVAILABLE-FOR-SALE AND TRADING SECURITIES - NET

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	39.928	16.205	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Surat utang negara	4.724	7.088	<i>Government promissory notes</i>
Obligasi korporasi	209	1.407	<i>Corporate bonds</i>
Total	<u>44.861</u>	<u>24.700</u>	Total

32. GAJI DAN TUNJANGAN

32. SALARIES AND ALLOWANCES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	192.673	209.717	<i>Salaries, wages, pension and tax allowance</i>
Kesejahteraan karyawan	30.321	28.654	<i>Employees benefits</i>
THR, cuti dan tunjangan terkait lainnya	23.102	34.446	<i>THR, annual leaves and other related benefits</i>
Lain-lain	2.425	3.540	<i>Others</i>
Total	<u>248.521</u>	<u>276.357</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN			33. PROVISION (REVERSAL) FOR IMPAIRMENT
KERUGIAN PENURUNAN NILAI - NETO	2017	2016	LOSSES - NET
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	94.560	405.771	<i>Loans (Note 10)</i>
Agunan yang diambil alih (Catatan 16)	23.344	11.795	<i>Foreclosed assets (Note 16)</i>
Aset lain-lain (Catatan 17)	(68.257)	12.041	<i>Other assets (Note 17)</i>
Lain-lain	(7.464)	(3.621)	<i>Others</i>
Neto	42.183	425.986	Net
34. UMUM DAN ADMINISTRASI			34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
	2017	2016	
Umum	45.470	50.299	<i>General</i>
Iklan dan promosi	44.053	14.510	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	37.092	34.116	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	15.322	16.258	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	13.392	11.321	<i>Depreciation and amortization (Notes 14 and 15)</i>
Komunikasi	13.032	15.960	<i>Communication</i>
Jasa profesional	12.079	9.523	<i>Professional fees</i>
Iuran keanggotaan	10.354	8.374	<i>Membership</i>
Pendidikan dan pengembangan	9.660	15.685	<i>Education and development</i>
Kebersihan dan keamanan	6.604	7.944	<i>Cleaning and security</i>
Administrasi	6.500	7.634	<i>Administration</i>
Listrik, gas dan air	5.865	6.558	<i>Electricity, gas and water</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	2.761	3.646	<i>Transportation and business traveling</i>
Cetakan dan alat tulis	2.434	4.370	<i>Printing and stationery</i>
Premi asuransi	1.606	3.364	<i>Insurance premium</i>
Pajak dan izin	1.475	761	<i>Taxes and licenses</i>
Jamuan	742	700	<i>Entertainment</i>
Lain-lain	2.291	1.637	<i>Others</i>
Total	230.732	212.660	Total
35. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL			35. NON-OPERATING INCOME
	2017	2016	
Keuntungan revaluasi valuta asing	7.454	7.537	<i>Gain on foreign currency revaluation</i>
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto (Catatan 14)	1.112	1.599	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 14)</i>
Lain-lain	95.426	5.561	<i>Others</i>
Total	103.992	14.697	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. BEBAN NON-OPERASIONAL

36. NON-OPERATING EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perkara	63.545	37.318	Legal fees
Perjalanan dinas	7.210	6.382	Business traveling
Konsultan	5.467	5.809	Consultant
Rugi penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 16)	1.241	375	Loss on sale of foreclosed assets (Note 16)
Denda dan sanksi	240	53	Fine and penalties
Termination benefits	-	196.451	Termination benefits
Lain-lain	20.875	9.857	Others
Total	<u>98.578</u>	<u>256.245</u>	Total

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Tax
Pasal 4(2)	14.558	8.535	Article 4(2)
Pasal 21	915	1.318	Article 21
Pasal 23	37	66	Article 23
Lain-lain	51	37	Others
Total	<u>15.561</u>	<u>9.956</u>	Total

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak Tangguhan	3.135	(6.534)	Deferred tax
Manfaat (beban) - neto	<u>3.135</u>	<u>(6.534)</u>	Benefit (expense) - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran rugi fiskal Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax benefit (expense), as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated fiscal loss of the Bank for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	118.399	(712.188)	Profit (loss) before income tax benefit (expense) as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan lainnya - neto	(271.273)	364.803	Provision for impairment losses on loans and other - net
Imbalan pasca kerja	12.443	(26.092)	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain	98	(42)	Provision for impairment losses on current accounts with other banks
Sub-total	<u>(258.732)</u>	<u>338.669</u>	Sub-total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Iklan dan promosi	11.028	-	Entertainment and promotion
Kesejahteraan pegawai natura	4.763	-	Welfare employee
Denda	4.133	15.084	Penalties
Representasi	742	700	Representation
Sumbangan	9	90	Donation
Penyusutan aset tetap	(981)	(1.286)	Depreciation of fixed assets
Hapus buku kredit yang diberikan	-	61.183	Written-off loan
Tunjangan karyawan	-	876	Employee benefits
Lain-lain	10.988	5.346	Others
Sub-total	<u>30.682</u>	<u>81.993</u>	Sub-total
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(109.651)	(291.526)	Estimated fiscal loss current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(2.205.767)	(1.914.241)	Accumulated fiscal losses at beginning of year
Rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	4.771	-	Expired fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u><u>(2.310.647)</u></u>	<u><u>(2.205.767)</u></u>	Accumulated fiscal losses at end of year

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan tanggungan Bank dengan perkalian laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's deferred income tax benefit (expense) and the accounting income before deferred income tax benefit (expense) using prevailing tax rate is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	118.399	(712.188)	Profit (loss) before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(29.600)	178.047	Income tax benefit (expense) based on the prevailing tax rate
Pajak tanggungan diakui atas penyisihan kerugian penurunan nilai kredit dan lainnya - neto	67.818	(91.201)	Unrecognized deferred tax losses on loans and others - net
Pajak tanggungan diakui atas rugi fiskal	(27.413)	(72.882)	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(7.670)	(20.498)	Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate
Manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan - neto	<u>3.135</u>	<u>(6.534)</u>	Deferred income tax benefit (expense) - net

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes payable within 5 (five) years since the tax becomes due.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba fiskal dalam masa 5 (lima) tahun sejak terjadinya rugi fiskal dengan rincian sebagai berikut:

Fiscal losses can be utilized through compensation against future taxable income within 5 (five) years since the fiscal loss incurred are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rugi fiskal tahun			Fiscal loss
2012	-	(4.771)	2012
2013	(982.564)	(982.564)	2013
2014	(270.216)	(270.216)	2014
2015	(656.690)	(656.690)	2015
2016	(291.526)	(291.526)	2016
2017	(109.651)	-	2017
Total	<u>(2.310.647)</u>	<u>(2.205.767)</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Ketetapan pajak

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2005

Pada tanggal 28 Nopember 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005 dengan jumlah sebesar Rp 25.933. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005 dengan jumlah sebesar Rp 38.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2006

Pada tanggal 28 Nopember 2013, Bank menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2006 dengan jumlah sebesar Rp 30.352. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima STP Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2006 dengan jumlah sebesar Rp 119.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2007

Pada tanggal 28 Nopember 2013, Bank menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2007 dengan jumlah sebesar Rp 29.957. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima STP Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2007 dengan jumlah sebesar Rp 119.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2008

Pada tanggal 28 Nopember 2013, Bank menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2008 dengan jumlah sebesar Rp 24.020. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima STP Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2008 dengan jumlah sebesar Rp 205.

Bank mengirimkan Surat Keberatan tertanggal 25 Pebruari 2014 kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas SKPKB tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 tersebut di atas.

Bank telah membayar seluruh SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 sebesar Rp 110.743 pada tanggal 23 Desember 2013 dan Bank mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan keberatan tersebut di atas.

37. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

Tax assessments

Tax Assessment Letter Year 2005

On November 28, 2013, the Bank received Tax Assessment Letters regarding underpayment (SKPKB) of income tax article 4(2), 23, 26 and Value Added Tax for fiscal year 2005 with a total amount of Rp 25,933. On the same date, the Bank also received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax for fiscal year 2005 amounting to Rp 38.

Tax Assessment Letter Year 2006

On November 28, 2013, the Bank received SKPKB of income tax article 4(2), 23, 26 and Value Added Tax for the fiscal year 2006 with a total amount of Rp 30,352. On the same date, the Bank also received STP of Value Added Tax for the fiscal year 2006 amounting to Rp 119.

Tax Assessment Letter Year 2007

On November 28, 2013, the Bank received SKPKB of income tax article 4(2), 21, 23, 26 and Value Added Tax for the fiscal year 2007 with a total amount of Rp 29,957. On the same date, the Bank also received STP of Value Added Tax for the fiscal year 2007 amounting to Rp 119.

Tax Assessment Letter Year 2008

On November 28, 2013, the Bank received SKPKB of income tax article 4(2), 23 and Value Added Tax for the fiscal year 2008 with a total amount of Rp 24,020. On the same date, the Bank also received STP of Value Added Tax for the fiscal year 2008 amounting to Rp 205.

The Bank sent Tax Objection Letters dated February 25, 2014 to the Directorate General of Tax (DGT) on aforementioned SKPKB for fiscal years 2005 up to 2008.

The Bank has paid all tax assessment letters of SKPKB and STP for fiscal years 2005 up to 2008 amounting to Rp 110,743 on December 23, 2013 and the Bank recorded it as part of "Other Assets" account in the statement of financial position due to tax objection filed as stated above.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Ketetapan pajak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2008 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Pebruari 2015, DJP menerbitkan Surat Keputusan mengenai penolakan keberatan yang diajukan oleh Bank. Pada tanggal 21 Mei 2015, Bank menyampaikan Surat Banding kepada Pengadilan Pajak. Selanjutnya, Bank menyesuaikan sejumlah Rp 36.877 karena Bank tidak mengajukan banding atas jumlah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah pembayaran SKPKB untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" adalah sebesar Rp 73.865 (Catatan 17).

Pada tanggal 24 Pebruari 2015, DJP menerbitkan surat keputusan mengenai penolakan keberatan yang diajukan oleh Bank. Pada tanggal 23 Mei 2015, Bank menyampaikan Surat Banding atas pajak penghasilan pasal 4(2) untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 kepada Pengadilan Pajak sebagai berikut:

	<u>SKP</u>	<u>Banding/ Appeal</u>	
2005	24.011	24.011	2005
2006	18.912	12.072	2006
2007	12.127	12.127	2007
2008	18.815	15.916	2008
Total	<u>73.865</u>	<u>64.126</u>	Total

Berdasarkan pengucapan putusan tanggal 1 Desember 2016, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan pengajuan banding yang diajukan oleh Bank.

Berikut ini adalah putusan dari pengadilan pajak yang mengabulkan banding yang diajukan oleh pihak Bank.

<u>Tahun/ Year</u>	<u>No. Putusan/ Verdict No.</u>	<u>Diterima Bank/ Received by Bank</u>	<u>Tanggal Terimal/ Received Date</u>
2005	78369/PP/M.IIIA/25/2016	23.996	24 Januari/January 24, 2017
2006	78370/PP/M.IIIA/25/2016	12.072	17 Pebruari/February 17, 2017
2007	78371/PP/M.IIIA/25/2016	8.441	17 Pebruari/February 17, 2017
2008	78372/PP/M.IIIA/25/2016	15.916	24 Januari/January 24, 2017
Total		<u>60.425</u>	

37. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

Tax assessments (continued)

Tax Assessment Letter Year 2008 (continued)

On February 24, 2015, DGT issued Decision Letters regarding the rejection of the Bank's objection. On May 21, 2015, the Bank submitted Appeal Letter to the Tax Court. Furthermore, the Bank written-off an amount of Rp 36,877 due to the Bank did not submit appeal on such amount.

As of December 31, 2016, total payment of SKPKB for fiscal years 2005 up to 2008, which is recorded as part of "Other Assets" account, amounted to Rp 73,865 (Note 17).

On February 24, 2015, DGT issued Decision Letters regarding the rejection of the Banks' objection. On May 23, 2015, the Bank submitted an appeal letter on article 4 paragraph (2) final withholding income tax for the fiscal year 2005 until 2008 to the Tax Court, with detail as follows:

Based on the hearing session December 1, 2016, the Tax Court decided to grant the Banks' appeal application.

The following is the Tax Court's decision granting an appeal filed by the bank:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Ketetapan pajak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2008 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Januari 2017, Bank telah menerima pengembalian pajak tahun 2005 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 23.996 dan Rp 15.916. Pada tanggal 17 Pebruari 2017, Bank telah menerima pengembalian pajak tahun 2006 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 12.072 dan Rp 8.441.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2011

Pada tanggal 29 Oktober 2015, Bank diperiksa oleh kantor pajak untuk tahun pajak 2011. Bank menerima Surat Tagihan Pajak (STP) tertanggal 22 Pebruari 2016 atas pajak penghasilan pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 2.524, STP tertanggal 23 Pebruari 2016 atas PPN sebesar Rp 522 dan STP tertanggal 22 April 2016 atas PPH Pasal 23 sebesar Rp 1.521.

Dari total Rp 4.567 tersebut, Bank hanya membayar pokok pajak sejumlah Rp 3.086 karena Bank memanfaatkan fasilitas PMK 91/PMK.03/2015 dan telah dibayarkan pada tanggal 16 Desember 2015.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2012

Pada tanggal 26 September 2017, Bank diperiksa oleh KPP PMB untuk tahun 2012. Pemeriksa menerbitkan SKPKB tertanggal 20 Oktober 2017 atas PPN sebesar Rp 210 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN Rp 28. Bank telah membayar SKPKB dan STP dimaksud pada tanggal 13 Nopember 2017.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2016

Sehubungan dengan penutupan tiga cabang yaitu cabang Muara Karang Timur, Pasar Baru dan Tangerang, Bank diperiksa oleh KPP PMB pada tanggal 24 Pebruari 2017. Selanjutnya pada tanggal 4 Desember 2017, Pemeriksa menerbitkan SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, pasal 23 dan pasal 4 ayat (2) dengan total pajak yang masih dibayar sebesar Rp 137,3 dan telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2017.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

37. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

Tax assessment (continued)

Tax Assessment Letter Year 2008 (continued)

On January 24, 2017, Bank received tax refund for fiscal years 2005 and 2008 amounting to Rp 23,996 and Rp 15,916, respectively. On February 17, 2017, Bank received tax refunds for fiscal years 2006 and 2007 amounting to Rp 12,072 and Rp 8,441, respectively.

Tax Assessment Letter Year 2011

On October 29, 2015, the Bank was reviewed by tax office for fiscal year 2011. The Bank received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 4(2) amounting to Rp 2,524 on February 22, 2016, PPN amounting to Rp 522 on February 23, 2016 and income tax article 23 amounting to Rp 1,521 on April 22, 2016.

From total of Rp 4,567, the Bank only paid the principal tax amounting to Rp 3,086 because the Bank utilized the facilities of PMK 91/PMK.03/2015 and was paid on December 16, 2015.

Tax Assessment Letter Year 2012

On September 26, 2017, the Bank was reviewed by KPP PMB for fiscal year 2012. Reviewer issued SKPKB of PPN amounting to Rp 210 and Tax Collection Letter (STP) for PPN amounting to Rp 28. The Bank paid the SKPKB and STP on November 13, 2017.

Tax Assessment Letter Year 2016

In relation to closing of three branches of Muara Karang Timur, Pasar Baru and Tangerang, the Bank was reviewed by KPP PMB on February 24, 2017. On December 4, 2017, reviewer issued SKPKB of income tax article 21, 23, and 4(2) amounting to Rp 137.3 which has been paid on December 18, 2017.

Deferred Tax

Deferred income tax is calculated based on the temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset pajak tanggahan:					Deferred tax assets:
Rugi fiskal	70.632	-	-	70.632	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.796	3.111	1.012	7.919	Post-employment benefits liability
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual (Catatan 8f)	7.721	-	(13.521)	(5.800)	Unrealized losses (gain) on changes in fair value of available for-sale securities (Note 8f)
Penyisihan kerugian giro pada bank lain	170	24	-	194	Allowance for impairment losses on current accounts with other banks
Total	82.319	3.135	(12.509)	72.945	Total
	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset pajak tanggahan:					Deferred tax assets:
Rugi fiskal	70.632	-	-	70.632	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	15.628	(6.524)	(5.308)	3.796	Post-employment benefits liability
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual (Catatan 8f)	8.391	-	(670)	7.721	Unrealized losses on changes in fair value of available for-sale securities (Note 8f)
Penyisihan kerugian giro pada bank lain	180	(10)	-	170	Allowance for impairment losses on current accounts with other banks
Total	94.831	(6.534)	(5.978)	82.319	Total

Aset pajak tanggahan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tanggahan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh Aktuaris Independen, PT Quattro Asia Consulting, dalam laporannya tertanggal 8 Januari 2018, dan 31 Desember 2016 dihitung oleh Aktuaris Independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, dalam laporannya tertanggal 7 Januari 2017. Bank menyelenggarakan dana pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank. Pendanaan tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja.

Imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kewajiban posisi keuangan untuk:		
Imbalan pensiun	24.616	9.186
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>7.060</u>	<u>5.998</u>
Total	<u><u>31.676</u></u>	<u><u>15.184</u></u>
Dibebankan pada laporan laba rugi:		
Imbalan pensiun	11.381	11.789
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>7.060</u>	<u>5.998</u>
Total	<u><u>18.441</u></u>	<u><u>17.787</u></u>

a. Beban Imbalan Pasca Kerja

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Imbalan pensiun		
Biaya jasa kini	10.626	6.101
Biaya bunga	4.362	12.574
Imbal hasil atas aset program	<u>(3.607)</u>	<u>(6.886)</u>
Sub-total	11.381	11.789
Manfaat jangka panjang lainnya	<u>7.060</u>	<u>5.998</u>
Total	<u><u>18.441</u></u>	<u><u>17.787</u></u>

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Bank has calculated and recorded the post-employment benefits liability based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The post-employment benefits liability as of December 31, 2017 was calculated by an Independent Actuary, PT Quattro Asia Consulting, on its report dated January 8, 2018, and as of December 31, 2016, was calculated by an Independent Actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah, on its report dated January 7, 2017. The Bank has pension fund covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Retirement contributions are funded by the Bank. Such funding is included in the post-employment benefits liability calculation.

The post-employment benefits are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Financial position obligations for:		
Pension benefits	24.616	9.186
Other long-term service benefits	<u>7.060</u>	<u>5.998</u>
Total	<u><u>31.676</u></u>	<u><u>15.184</u></u>
Profit or loss charge for:		
Pension benefits	11.381	11.789
Other long-term service benefits	<u>7.060</u>	<u>5.998</u>
Total	<u><u>18.441</u></u>	<u><u>17.787</u></u>

a. Post-Employment Benefits Expense

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pension benefits		
Current service cost	10.626	6.101
Interest cost	4.362	12.574
Return on plan assets	<u>(3.607)</u>	<u>(6.886)</u>
Sub-total	11.381	11.789
Other long-term benefits	<u>7.060</u>	<u>5.998</u>
Total	<u><u>18.441</u></u>	<u><u>17.787</u></u>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)			38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)
b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2017	2016	
Nilai kini liabilitas			<i>Present value of</i>
Imbalan pasti	68.864	59.063	<i>defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset	(37.188)	(43.879)	<i>Fair value of plan assets</i>
Total	31.676	15.184	Total

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefits obligation in the current year is as follows:

	2017	2016	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
Saldo awal tahun	53.065	138.179	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembayaran manfaat	(6.546)	(91.955)	<i>Benefits paid</i>
Biaya jasa kini	10.626	6.101	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.362	12.574	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali :			<i>Remeasurements:</i>
Dampak penyesuaian pengalaman	(4.340)	(15.040)	<i>Effect of experience adjustments</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan dan demografik	4.637	3.206	<i>Effect of changes in financial and demographic assumptions</i>
Saldo akhir tahun	61.804	53.065	<i>Balance at end of the year</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7.060	5.998	<i>Other long-term service benefits</i>
Total	68.864	59.063	Total

Perubahan nilai wajar aset program imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in the fair value of defined benefit plan assets in the current year is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	43.879	75.672	<i>Balance at beginning of the year</i>
Imbal hasil atas aset program	3.607	6.886	<i>Return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat	(6.546)	(91.955)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Dampak penyesuaian pengalaman	(3.752)	9.397	<i>Effect of experience adjustments</i>
Kontribusi pemberi kerja	-	43.879	<i>Contribution from the employer</i>
Saldo akhir tahun	37.188	43.879	Balance at end of the year

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in post-employment benefits liability in the current year is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
Saldo awal tahun	9.186	62.507	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pengukuran kembali	4.049	(21.231)	<i>Remeasurements</i>
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	11.381	11.789	<i>Employee benefits expense in the current year</i>
Kontribusi pemberi kerja	-	(43.879)	<i>Contribution from the employer</i>
Saldo akhir tahun	24.616	9.186	<i>Balance at end of the year</i>
Manfaat jangka panjang lainnya	7.060	5.998	<i>Other long-term benefits</i>
Total	<u>31.676</u>	<u>15.184</u>	Total

Perubahan pengukuran kembali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in remeasurements in the current year is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	28.403	49.634	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pengukuran kembali tahun berjalan	4.049	(21.231)	<i>Remeasurements in the current year</i>
Saldo akhir tahun	<u>32.452</u>	<u>28.403</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine post-employment benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Metode perhitungan	Metode Proyeksi Unit Kredit/ <i>Project Unit Credit Method</i>	Metode Proyeksi Unit Kredit/ <i>Project Unit Credit Method</i>	<i>Actuarial method</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	3,35% per tahun/ <i>per annum</i>	3,35% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat diskonto	7,19% per tahun/ <i>per annum</i>	8,22% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Durasi rata-rata	18,37	18,92	<i>Average duration</i>
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 = 0,15 30 - 39 = 0,10 40 - 44 = 0,075 45 - 49 = 0,05 50 - 55 = 0,01 56 - 99 = 0	18 - 29 = 0,15 30 - 39 = 0,10 40 - 44 = 0,075 45 - 49 = 0,05 50 - 54 = 0,01 55 - 99 = 0	<i>Resignation rate</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai dengan 5 tahun/ <i>1 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	383	27.658	469.154	<i>Pension benefits</i>
	2016			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai dengan 5 tahun/ <i>1 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	659	20.036	374.307	<i>Pension benefits</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Management believes that the estimated post-employment benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 has fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, to the post-employment benefits liability and current service cost of the Bank as of December 31, 2017 and 2016:

	100 basis poin/ 100 basis point Kenaikan/ Increase	100 basis poin/ 100 basis point Penurunan/ Decrease	
31 Desember 2017			December 31, 2017
Tingkat diskonto	8,19%	6,19%	<i>Discount rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	(3.677)	4.092	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%	<i>Salary increase rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	4.210	(3.843)	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>
31 Desember 2016			December 31, 2016
Tingkat diskonto	9,22%	7,22%	<i>Discount rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	(3.246)	3.609	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%	<i>Salary increase rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	3.747	(3.419)	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

39. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba (rugi) neto untuk perhitungan rugi per saham dasar	121.534	(718.722)	<i>Net profit (loss) for the computation of the basic loss per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - Seri A dan Seri B	976.212.450	863.712.450	<i>Weighted average number of outstanding common shares - Series A and Series B</i>
Laba (Rugi) per saham dasar (nilai penuh)	0,00012	(0,00083)	<i>Basic earnings (loss) per share (full amount)</i>

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada karyawan kunci.

40. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the key employees.

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ac.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2ac.

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
JTrust Co. Ltd., Jepang/Japan	Pemegang saham/Shareholder	Giro/Demand deposits
J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pinjaman subordinasi, Giro dan Deposito/ Subordinated loan, Demand deposit and Time deposit
PT JTrust Investments Indonesia	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan, Giro dan Deposito/Loans, Demand deposits and Time deposit
Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, Pimpinan Cabang, serta keluarga sesuai ketentuan yang berlaku/ Commissioner, Directors, Head of Divisions, Head of Regions, Branch Managers and their families in accordance with the prevailing procedure	Manajemen dan Karyawan Kunci Bank/Management and Key Employees of the Bank	Kredit yang diberikan dan Simpanan/Loans and Deposits

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo aset dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017		2016	
	Total/ Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total asset	Total/ Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total asset
Aset				
Kredit yang diberikan (Catatan 10a)				
PT JTrust Investment				
Indonesia	40.065	0,23%	-	-
Karyawan kunci	7.856	0,05%	8.216	0,05%
Total	47.921	0,28%	8.216	0,05%
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	22	-	10	-
Neto	47.899	0,28%	8.206	0,05%

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The balance of assets with related parties are as follows:

Assets	
Loans (Note 10a)	
PT JTrust Investment	
Indonesia	
Key employees	
Total	
Less allowance for impairment lossess	
Net	

Saldo liabilitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017		2016	
	Total/ Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	Total/ Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities
Liabilitas				
Simpanan nasabah (Catatan 19)				
Giro	77.638	0,50%	22.217	0,15%
Deposito berjangka	41.812	0,27%	30.000	0,20%
Tabungan	1.317	0,01%	1.037	0,01%
Total	120.767	0,78%	53.254	0,36%
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)				
J Trust Asia Pte., Ltd.	1.684	0,01%	1.333	0,01%
Pinjaman subordinasi (Catatan 24)				
J Trust Asia Pte., Ltd.	339.188	2,17%	336.813	2,29%

The balance of liabilities with related parties are as follows:

Liabilities	
Deposits from customers (Note 19)	
Demand deposits	
Time deposits	
Savings deposits	
Total	
Accrued expenses and other liabilities (Note 23)	
J Trust Asia Pte., Ltd.	
Subordinated loan (Note 24)	
J Trust Asia Pte., Ltd.	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo pendapatan dan beban dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of income and expenses with related parties are as follows:

	2017		2016		
	Total/ Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total/ Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	
Pendapatan bunga (Catatan 29)	425	0,02%	395	0,03%	Interest income (Note 29)
Beban bunga (Catatan 30)	2.183	0,21%	2.511	0,26%	Interest expenses (Note 30)

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All transaction with related parties have been disclosed in notes to the financial statements.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset	2017		2016		Assets
Kas (Catatan 4)	68.816		50.613		Cash (Note 4)
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	62.401		82.173		Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	229.400		400.909		Current accounts with other banks (Note 6)
Surat-surat berharga (Catatan 8)	651.100		428.541		Marketable securities (Note 8)
Tagihan derivatif (Catatan 9)	810		1.391		Derivative receivables (Note 9)
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	990.639		850.585		Loans (Note 10)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	598.372		587.942		Acceptance receivables (Note 11)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 12)	7.536		4.098		Accrued interest income (Note 12)
Aset lain-lain	53.460		52.828		Other assets
Sub-total	2.662.534		2.459.080		Sub-total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 19)	741.037	801.882	<i>Deposits from customers (Note 19)</i>
Simpanan bank lain (Catatan 20)	29.004	47.179	<i>Deposits from other banks (Note 20)</i>
Liabilitas derivatif (Catatan 9)	411	2.052	<i>Derivative payables (Note 9)</i>
Liabilitas akseptasi (Catatan 11)	3.871	10.373	<i>Acceptance payables (Note 11)</i>
Liabilitas segera (Catatan 18)	2.820	2.626	<i>Obligations due immediately (Note 18)</i>
Bunga masih harus dibayar (Catatan 22)	2.184	1.950	<i>Accrued interest expenses (Note 22)</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	2.071	11.256	<i>Accrued expenses and other liabilities (Note 23)</i>
Pinjaman subordinasi (Catatan 24)	339.188	336.813	<i>Subordinated loan (Note 24)</i>
Obligasi konversi (Catatan 25)	203.513	202.088	<i>Convertible bonds (Note 25)</i>
Sub-total	<u>1.324.099</u>	<u>1.416.219</u>	<i>Sub-total</i>
Neto	<u>1.338.435</u>	<u>1.042.861</u>	Net

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

a. The Bank has outstanding commitments and contingent receivables and liabilities as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	190.012	67.204	<i>Current position of buying spot and derivative</i>
Lain-lain	828.675	566.324	<i>Others</i>
Sub-total	<u>1.018.687</u>	<u>633.528</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	1.017.512	593.761	<i>Current position of selling spot and derivatives</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan	351.543	286.367	<i>Unused loan facilities</i>
Letter of Credit (L/C) yang masih beredar	20.978	19.551	<i>Outstanding irrevocable Letter of Credit (L/C)</i>
Sub-total	<u>1.390.033</u>	<u>899.679</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas komitmen - neto	<u>(371.346)</u>	<u>(266.151)</u>	Commitment liabilities - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	61.174	77.422	<i>Interest receivable on non-performing assets</i>
Lainnya	83.543	-	<i>Others</i>
Sub-total	<u>144.717</u>	<u>77.422</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	611.695	570.887	<i>Bank guarantees issued</i>
Kredit yang diberikan	422.907	181.759	<i>Loans</i>
Lain-lain	3.559.879	3.535.884	<i>Others</i>
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>4.449.764</u>	<u>4.211.108</u>	Contingent liabilities - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Jangka waktu rata-rata L/C dan bank garansi adalah antara 1 (satu) bulan sampai 12 (dua belas) bulan.
- c. Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penjualan tunai mata uang asing			Sale of foreign currency
<i>Forward</i>			<i>Forward</i>
Dolar Amerika Serikat	827.618	478.225	United States dollar
<i>Spot</i>			<i>Spot</i>
Dolar Amerika Serikat	121.991	67.363	United States dollar
Total	<u>949.609</u>	<u>545.588</u>	Total

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. The average period of L/C and bank guarantees is within 1 (one) month up to 12 (twelve) months.
- c. Unsettled spot of foreign currency sale transactions at the reporting date are as follows:

43. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

43. NET OPEN POSITION

The Net Open Position calculations for the Bank are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Net open position ratio of statement of financial position is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

43. NET OPEN POSITION (continued)

		2017		
Mata Uang Asing	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Foreign Currency
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (Statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat*)	4.243.217	4.287.487	44.270	United States Dollar*)
Dolar Australia	33.702	29.448	4.254	Australian Dollar
Dolar Singapura	68.111	70.479	2.368	Singapore Dollar
Euro Eropa	33.496	33.624	128	European Euro
Poundsterling Inggris	2.769	648	2.121	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	23.245	30.344	7.099	Japanese Yen
Mata uang lainnya	23.648	19.043	4.605	Other currencies
Total	4.428.188	4.471.073	64.845	Total
Modal (Catatan 47)			1.813.289	Capital (Note 47)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			3,58%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative accounts)
		2016		
Mata Uang Asing	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Foreign Currency
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (Statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat*)	3.541.695	3.565.929	24.234	United States Dollar*)
Dolar Australia	51.919	51.392	527	Australian Dollar
Dolar Singapura	129.589	134.462	4.873	Singapore Dollar
Euro Eropa	38.445	36.524	1.921	European Euro
Poundsterling Inggris	801	582	219	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	106.133	106.525	392	Japanese Yen
Mata uang lainnya	41.933	37.495	4.438	Other currencies
Total	3.910.515	3.932.909	36.604	Total
Modal (Catatan 47)			1.824.602	Capital (Note 47)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			2,01%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative accounts)

*) Tidak termasuk obligasi konversi/Excluding convertible bonds

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas kinerjanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan.

Informasi segmen operasi pada Bank mempertimbangkan aktivitas bisnis dan industri berdasarkan segmen usaha dan geografis.

Bank mempertimbangkan pendanaan ritel, pinjaman dan ekspor/impor, serta *treasury* sebagai informasi segmen operasi atas segmen usaha.

Pendanaan ritel atas segmen usaha, merupakan pendanaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah ritel, dalam skala segmen; kecil, sedang dan konsumen.

Pinjaman, dan ekspor dan impor memperoleh pendapatan dari:

Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan yang didasarkan atas penggunaannya yaitu kredit modal kerja, investasi dan konsumen. Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan paling besar bersumber dari pinjaman yang diberikan untuk modal kerja baik dalam bentuk Kredit Angsuran Berjangka (KAB), Kredit Atas Permintaan (KAP) dan Kredit Rekening Koran (KRK).

Pendapatan dan beban ekspor impor yang diperoleh berasal dari Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Wesel Ekspor Impor dan *Letter of Credit* (L/C).

Pendapatan dan beban yang berasal dari *treasury*, diperoleh dari surat berharga pendapatan tetap dan transaksi valuta asing.

Bank mempertimbangkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan sebagai segmen geografis.

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assessing its performance. All operating segments used by the Bank meet the definition of a reportable segment.

Operating segment information on the Bank considers the business activity and industry, based on business and geographical segments.

The Bank considers the retail funding, loan and export/import and treasury as the operating segment information on business segments.

Retail funding on business segment constitutes funding provided by the Bank to retail customers on a segment scale; small, medium and consumers.

Loan and export and import earn its revenues from the following:

Revenues and expenses on bank loans, which are based on the usage are working capital loan, investment and consumers. Sources of revenue and expenses on bank loans mostly come from the loans for working capital in the form of Installment Credit Futures (KAB), a Credit on Request (KAP) and Checking Account Credit (KRK).

Export import revenues and expenses are derived from Letter of Credit Home Affairs (SKBDN), Export Import Notes and Letter of Credit (L/C).

Treasury derives its revenue and expenses from fixed income marketable securities and foreign exchange transactions.

The Bank considers the areas such as Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan as geographical segments.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, segmen usaha Bank dibagi menjadi pendanaan retail, kredit, ekspor impor dan *treasury*. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank.

The details outlined below are business segment information of the Bank based on business activities consisting of retail funding, loans, export import and treasury. The Bank used this classification as the basis of its primary segment report.

2017					
	Kredit dan Kredit Retail/ Retail Funding	Ekspor Impor/ Loan and Export Import	Treasury/ Treasury	Total/ Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga (Catatan 29)	-	1.354.474	146.172	1.500.646	Interest income (Note 29)
Pendapatan operasional lainnya	103.057	3.257	75.866	182.180	Other operating income
Total	103.057	1.357.731	222.038	1.682.826	Total
Beban					Expenses
Beban bunga (Catatan 30)	924.308	34	92.703	1.017.045	Interest expenses (Note 30)
Beban operasional lainnya	295.526	162.802	94.468	552.796	Other operating expenses
Total	1.219.834	162.836	187.171	1.569.841	Total
Pendapatan (beban) segmen - neto	(1.116.777)	1.194.895	34.867	112.985	Income (expenses) of segment - net
Pendapatan non-operasional (Catatan 35)				103.992	Non-operating income (Note 35)
Beban non-operasional (Catatan 36)				(98.578)	Non-operating expenses (Note 36)
Laba sebelum beban pajak penghasilan tangguhan				118.399	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan tangguhan (Catatan 37b)				3.135	Deferred income tax benefit (Note 37b)
Laba periode berjalan				121.534	Profit for the period
Total aset				17.171.181	Total assets
Persentase dari total aset				0,71%	Percentage to total assets
Total liabilitas				15.658.857	Total liabilities
Persentase dari total liabilitas				0,78%	Percentage to total liabilities

2017					
	Kredit dan Kredit Retail/ Retail Funding	Ekspor Impor/ Loan and Export Import	Treasury/ Treasury	Total/ Total	
Aset					Assets
Aset segmen	529.593	11.483.161	4.603.430	16.616.184	Segment assets
Aset yang belum dialokasikan				554.997	Unallocated assets
Total aset				17.171.181	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	14.134.509	6.019	1.486.651	15.627.179	Segment liabilities
Liabilitas yang belum dialokasikan				31.678	Unallocated liabilities
Total liabilitas				15.658.857	Total liabilities

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

44. OPERATING
(continued)

SEGMENT

INFORMATION

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

		2016				
		Kredit dan		Treasury/	Total/	
		Kredit Retail/	Ekspor Impor/	Treasury/	Total/	
		Retail Funding	Loan and Export	Treasury	Total	
			Import			
Pendapatan						Income
Pendapatan bunga						
(Catatan 29)	-	1.259.184	83.451	1.342.635		Interest income (Note 29)
Pendapatan operasional						Other operating
lainnya	46.779	4.432	35.167	86.378		income
Total	46.779	1.263.616	118.618	1.429.013		Total
Beban						Expenses
Beban bunga (Catatan 30)	875.287	50	81.656	956.993		Interest expenses (Note 30)
Beban operasional						Other operating
lainnya	406.960	507.124	28.576	942.660		expenses
Total	1.282.247	507.174	110.232	1.899.653		Total
Pendapatan (beban)						Income (expenses)
segmen - neto	(1.235.468)	756.442	8.386	(470.640)		of segment - net
Pendapatan non-operasional						Non-operating income
(Catatan 35)				14.697		(Note 35)
Beban non-operasional						Non-operating expenses
(Catatan 36)				(256.245)		(Note 36)
Rugi sebelum beban pajak						Loss before income tax
penghasilan tangguhan				(712.188)		expense
Beban pajak penghasilan						Deferred income tax
tangguhan (Catatan 37b)				(6.534)		expense (Note 37b)
Rugi periode berjalan				(718.722)		Loss for the period
Total aset				16.065.303		Total assets
Persentase dari total aset				(4,47%)		Percentage to total assets
Total liabilitas				14.712.040		Total liabilities
Persentase dari total liabilitas				(4,89%)		Percentage to total liabilities

		2016				
		Kredit dan		Treasury/	Total/	
		Kredit Retail/	Ekspor Impor/	Treasury/	Total/	
		Retail Funding	Loan and Export	Treasury	Total	
			Import			
Aset						Assets
Aset segmen	367.539	10.860.715	4.105.868	15.334.122		Segment assets
Aset yang belum						Unallocated
dialokasikan				731.181		assets
Total aset				16.065.303		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	12.910.404	25.198	1.761.253	14.696.855		Segment liabilities
Liabilitas yang belum						Unallocated
dialokasikan				15.185		liabilities
Total liabilitas				14.712.040		Total liabilities

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

Keterangan	2017							Description
	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	1.065.721	492.601	70.297	21.321	31.847	1.039	1.682.826	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.149.024)	(193.658)	(168.408)	(36.520)	(15.830)	(6.401)	(1.569.841)	Interest and other operating expenses
Laba (rugi) operasional	(83.303)	298.943	(98.111)	(15.199)	16.017	(5.362)	112.985	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) periode berjalan	(93.627)	212.788	7.395	(2.432)	(1.524)	(1.066)	121.534	Profit (loss) for the period
Total aset**	11.600.257	4.013.993	900.194	224.929	344.284	14.579	17.098.236	Total assets**
Keterangan	2016							Description
	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total/Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	971.046	379.080	30.868	14.232	33.649	138	1.429.013	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.180.989)	(496.186)	(150.661)	(26.278)	(40.219)	(5.320)	(1.899.653)	Interest and other operating expenses
Rugi operasional	(209.943)	(117.106)	(119.793)	(12.046)	(6.570)	(5.182)	(470.640)	Loss from operations
Rugi tahun berjalan	(519.738)	(198.345)	(2.565)	6.246	(2.925)	(1.395)	(718.722)	Loss for the year
Total aset**	11.469.008	3.460.853	482.012	188.658	375.105	7.348	15.982.984	Total assets**

** Total aset tidak termasuk aset pajak tangguhan/Total assets excluding deferred tax assets.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO

I. Kerangka Manajemen Risiko

Penerapan kerangka manajemen risiko pada Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum, secara internasional berpedoman pada dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari unit bisnis secara keseluruhan.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk Bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif serta kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank serta memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank.
 - b. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Komite sebagai berikut:
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Audit
 - Komite Remunerasi dan Nominasi.

45. RISK MANAGEMENT

I. Risk Management Framework

The implementation of risk management framework in Bank is based on the Financial Services Authority regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the implementation of risk management for Commercial Banks and the use of the international guidelines of Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

The implementation of risk management is based on the need to balance the business function with risk management, where the risk management is becoming a strategic partner for the business units to optimize the revenue from the business units as a whole.

The Bank's risk management framework covers the entire scope of business activities, transactions and bank products, including new products or activities based on the applicable basic principles of risk management to maintain a balance between the effective business control functions and a clear policy in business management.

The basic framework of risk management is an integral part of the risk management process in management of business and operations of the Bank, which includes 4 (four) pillars as follows:

1. *Directors and Boards of Commissioners Active Supervision*
 - a. *The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation in the Bank and to ensure its adequate implementation according to the Bank's characteristics, complexity and risk profile.*
 - b. *To support its duties and responsibilities, the Board of Directors established the following Committees:*
 - *Risk Monitoring Committee*
 - *Audit Committee*
 - *Remuneration and Nomination Committee.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

I. Risk Management Framework (continued)

- c. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR).

- c. To support its duties and responsibilities, the Board of Directors formed a Risk Management Committee (RMC).

Direksi membentuk *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Board of Directors established *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) which is responsible for determining strategy in the management of the Bank's assets and liabilities in accordance with applicable regulations.

- d. Untuk pengendalian internal, Direksi membentuk Satuan Kerja Audit Intern, sedangkan Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

- d. For internal control, the Board of Directors established the Internal Audit Unit, while the Risk Management Unit has a function for identifying, measuring, monitoring and controlling risk.

Direksi membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi memastikan fungsi kepatuhan Bank.

The Board of Directors established a *Compliance Unit* which has a function to ensure the Bank's compliance function.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

2. Sufficiency of policy, procedure and limit setting

- a. Seluruh aktivitas Bank dan setiap produk/jasa Bank harus memiliki pedoman dan prosedur yang ditetapkan secara jelas dan cakupannya sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank.

- a. All of the Bank's activities and any products/services should have a clear guideline and procedure which is in line with the Bank's vision, mission and business strategy.

- b. Kebijakan Umum Manajemen Risiko disusun untuk memenuhi perkembangan terkini dalam industri perbankan yang berpengaruh pada semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha Bank.

- b. The Risk Management General Policy is prepared to meet the latest developments of banking industry which affects complexity of the risk in the Bank's business activities.

- c. Kebijakan Umum Manajemen Risiko tersebut secara terus menerus akan disesuaikan dengan perubahan peraturan dan ketentuan eksternal/regulator maupun internal.

- c. The Risk Management General Policy is continuously being upgraded for the changes in the rules and regulations of external/internal regulator as well.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.

3. Sufficiency of the identification of processes, measurement, monitoring and risk control, as well as management of information system risks.

4. Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank.

4. Effective internal control system in the implementation of the Bank's operations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Sistem pengendalian internal Bank yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh unit kerja operasional dan unit kerja pendukung serta satuan kerja audit intern.

Penerapan manajemen risiko di Bank telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai kebijakan tertinggi dalam memberikan arahan kebijakan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam rangka mengamankan Bank atas risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnisnya.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang efektif, Bank telah menetapkan struktur manajemen risiko disertai dengan tugas dan tanggung jawab pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

II. Struktur Organisasi

Dalam rangka penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang efektif, Bank telah menetapkan struktur manajemen risiko disertai dengan tugas dan tanggung jawab pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

Dalam struktur pengawasan dan pengelolaan risiko Bank serta pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) di tingkat Komisaris dan di tingkat Direksi dibantu oleh KMR.

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan menyesuaikan kebijakan strategi serta pedoman penerapan manajemen risiko serta untuk memastikan bahwa pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko berjalan efektif, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan untuk membahas permasalahan yang spesifik pada jenis risiko tertentu dan membutuhkan putusan segera dengan dilakukan rapat KMR yang bersifat terbatas, atau yang disebut sub-KMR.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

A reliable and effective internal control system of the Bank is the responsibility of all operational and supporting units as well as internal audit division.

Implementation of risk management in Bank has been prepared under policies and procedures, among others such an General Policy of Risk Management (KUMR). KUMR as the highest policy to provide direction and control policy of risk management in order to secure the Bank from its business risk activities.

In the implementation of risk management and effective corporate governance, the Bank has determined the structure of risk management along with the duties and responsibilities in all units adapted to the objectives and policies of the business, the size and complexity of the Bank's business activities.

II. Organizational Structure

In the implementation of risk management and effective corporate governance, the Bank has to determine the structure of risk management along with the duties and responsibilities of all units and to adapt the objectives and policies of the business to the size and complexity of the Bank's business activities.

In the structure of supervision and risk management of the Bank as well as the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is supported by the Risk Monitoring Committee at the Commissioner level and the Board of Directors level is supported by RMC.

The Risk Management Committee has duties and responsibilities to prepare and enhance strategy, policies and guidelines for the implementation of risk management and to ensure that implementation of the processes and systems of risk management are effective, to evaluate the development of risk profiles and conditions, as well as to provide suggestions and remedial measures to address the issues that are specific to certain types of risk and require immediate decision by conducting limited RMC's meetings, or which is called sub-RMC.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko

III. Risk Profile

Bank menyadari bahwa untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang baik, maka risiko-risiko yang dihadapi perlu dikendalikan secara baik, dimana di dalam kegiatannya selalu terdapat risiko yang melekat (*inherent*), yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan. Rincian risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The Bank realized that in order to maintain and improve good performance, the risk exposures needs to be controlled properly, where in its business activities there is always an inherent risk, which are the credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. The details of these risks are as follows:

(i) Risiko kredit

(i) Credit risk

Risiko kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan atau potensi kegagalan nasabah/*counterparty* dalam memenuhi kewajibannya secara penuh sesuai perjanjian, baik karena tidak mampu ataupun tidak memiliki niat baik atau karena sebab-sebab lain, sehingga Bank mengalami kerugian.

Credit risk is risk arising from the loss or potential loss of the customers/*counterparty* to fulfill its obligations in accordance with the agreement, either due to inability, deliberate intention to default or other causes, which results for the Bank to suffer losses.

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

1. Maximum exposure to credit risk

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

The following table presents the maximum exposure to credit risk on the statement of financial position and administrative accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Giro pada Bank Indonesia	885.824	1.018.931	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	264.140	425.076	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	514.950	319.929	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.938.516	2.341.932	Marketable securities
Tagihan derivatif	810	1.391	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	11.281.861	10.698.065	Loans
Tagihan akseptasi	100.901	104.580	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	99.588	56.678	Accrued interest income
Aset lain-lain	16.058	40.455	Other assets
Total	<u>16.102.648</u>	<u>15.007.037</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

1. Maximum exposure to credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts items as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rekening administratif			Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	(611.695)	(570.887)	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(351.543)	(286.367)	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	(20.978)	(19.551)	Outstanding irrevocable L/C
Total	<u>(984.216)</u>	<u>(876.805)</u>	Total

Eksposur maksimum pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang berasal dari kredit yang diberikan yaitu masing-masing sebesar 70,06% dan 71,29%.

The maximum exposure as of December 31, 2017 and 2016 which is derived from loans is 70.06% and 71.29%, respectively.

2. Konsentrasi risiko kredit

2. Concentration of credit risk

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by industry sector is as follows:

	2017					Total/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perindustrian/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual		
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	885.824	-	-	-	-	885.824	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	264.914	-	-	-	264.914	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia	514.950	-	-	-	-	514.950	Bank Indonesia
dan bank lain	2.418.287	-	-	-	520.229	2.938.516	and other banks
Surat-surat berharga	-	810	-	-	-	810	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	-	2.939.004	76.211	8.453.678	11.468.893	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	-	-	-	39.169	577.772	616.941	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	185	16.772	-	73.949	8.682	99.588	Accrued interest income
Aset lain-lain	9.343	-	-	-	6.715	16.058	Other assets
Total	<u>3.828.589</u>	<u>282.496</u>	<u>2.939.004</u>	<u>189.329</u>	<u>9.567.076</u>	<u>16.806.494</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

	2016					Total/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perindustrian/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual		
Giro pada Bank Indonesia	1.018.931	-	-	-	-	1.018.931	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	425.752	-	-	-	425.752	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	319.929	-	-	-	-	319.929	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.099.853	-	-	-	242.079	2.341.932	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	1.391	-	-	-	1.391	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	-	24.938	-	9.808.726	1.403.210	11.236.874	Loans
Tagihan akseptasi Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	43.280	573.726	617.006	Acceptance receivables Accrued interest income
Aset lain-lain	33.914	6.921	-	46.372	3.385	56.678	Other assets
Total	3.472.627	459.002	-	9.898.378	2.228.941	16.058.948	Total

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Keterangan	2017					Total/ Total	Description
	Pemerintah (Termasuk BI/ Government (Including BI)	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual		
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	100	379.201	232.394	611.695	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	12	-	346.678	4.853	351.543	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	-	-	-	20.978	-	20.978	Outstanding irrevocable L/C
Total	-	12	100	746.857	237.247	984.216	Total

Keterangan	2016					Total/ Total	Description
	Pemerintah (Termasuk BI/ Government (Including BI)	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual		
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	553	365.047	205.287	570.887	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	-	275.731	10.636	286.367	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	-	-	-	19.551	-	19.551	Outstanding irrevocable L/C
Total	-	-	553	660.329	215.923	876.805	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by geography are as follows:

	2017			
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Total/ Total	
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	885.824	-	885.824	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	264.914	-	264.914	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	514.950	-	514.950	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.938.516	-	2.938.516	Marketable securities
Tagihan derivatif	810	-	810	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	6.770.721	4.698.172	11.468.893	Loans
Tagihan akseptasi	616.941	-	616.941	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	56.419	43.169	99.588	Accrued interest income
Aset lain-lain	16.058	-	16.058	Other assets
Total Aset	12.065.153	4.741.341	16.806.494	Total Assets
	2016			
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Total/ Total	
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.018.931	-	1.018.931	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	425.752	-	425.752	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	319.929	-	319.929	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.341.932	-	2.341.932	Marketable securities
Tagihan derivatif	1.391	-	1.391	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	7.193.964	4.042.910	11.236.874	Loans
Tagihan akseptasi	617.006	-	617.006	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	35.301	21.377	56.678	Accrued interest income
Aset lain-lain	40.455	-	40.455	Other assets
Total Aset	11.994.661	4.064.287	16.058.948	Total Assets

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The exposures relating to credit risk of administrative accounts as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Keterangan	2017			Description
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Total/ Total	
Rekening administratif				Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	611.695	-	611.695	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang belum digunakan	162.700	188.843	351.543	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	20.978	-	20.978	Outstanding irrevocable L/C
Total	795.373	188.843	984.216	Total
Keterangan	2016			Description
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Total/ Total	
Rekening administratif				Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	570.887	-	570.887	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang belum digunakan	111.614	174.753	286.367	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	19.551	-	19.551	Outstanding irrevocable L/C
Total	702.052	174.753	876.805	Total

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor ekonomi yang terdapat pada pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by economic sector on loans is as follows:

Sektor ekonomi	2017		2016		Economic sector
Industri pengolahan	2.939.004	25,62%	2.714.147	24,15%	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	2.727.395	23,78%	2.385.105	21,23%	Wholesaler and retailer
Rumah tangga	1.562.264	13,62%	2.670.884	23,77%	Household
Perantara keuangan	1.432.156	12,49%	1.362.357	12,12%	Financial agent
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	979.115	8,54%	882.225	7,85%	Supply of accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	777.344	6,78%	609.680	5,43%	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	385.002	3,36%	258.962	2,30%	Constructions
Jasa	97.273	0,85%	109.111	0,97%	Services
Pertambangan	65.368	0,57%	8.471	0,08%	Mining
Pertanian, perburuan dan kehutanan	9.071	0,08%	13.162	0,12%	Agribusiness, hunting and forestry
Lain-lain	494.901	4,31%	222.770	1,98%	Others
Total	11.468.893	100,00%	11.236.874	100,00%	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by debtor classification are as follows:

	2017		2016		
Kategori debitur					Debtor classification
Komersial	9.906.627	86,38%	7.798.578	69,40%	Commercial
Konsumen	1.562.266	13,62%	3.438.296	30,60%	Consumer
Total	11.468.893	100,00%	11.236.874	100,00%	Total

Pengungkapan risiko kredit maksimum adalah sebelum efek mitigasi melalui *master netting* dan/atau perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The details of maximum credit risks by economic sector are before the effect of mitigation through the use of master netting and/or collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah:

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk:

a. Pengelolaan Risiko Kredit dilakukan dengan penerapan *Four Eyes Principles* merupakan prinsip utama yang mendasari pengambilan keputusan kredit dengan melibatkan unit Bisnis dan unit *Credit Risk Review (CRR)* yang saling independen satu sama lain dengan pemisahan wewenang dan tanggung jawab, sebagai berikut:

a. The Credit Risk Management is applied by implementing *Four Eyes Principles* in which it serves as a main principle to decide approval of credit proposal with the involvement of *Business Units* and *Credit Risk Review*, which are working independently with different authority and responsibility, as follows:

- Divisi Bisnis adalah unit bisnis yang melaksanakan usulan pemberian kredit atau penyediaan dana;
- Divisi *Credit Risk Review (CRR)* adalah unit yang melakukan riviui Nota Analisa Kredit dan hasilnya dalam bentuk Analisa Risiko dan Rekomendasi (ARR) serta dilengkapi kewenangan dalam batas limit tertentu untuk menyetujui atau menolak proposal yang diusulkan oleh Divisi Bisnis;

- *Business Division* is a business unit to propose a credit granting or funding availability;
- *Credit Risk Review Division (CRR)* is a unit which reviews *Credit Memorandum Notes* and results in *Risk Analysis and Recommendation (ARR)* and is authorized within certain limits to approve or reject proposals proposed by the *Business Division*;

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

- Divisi *Compliance* dan Divisi *Corporate Legal and Litigation*, serta *Credit Administration Division* sebagai *Non-Voting Member* dalam pemberian opini kepatuhan, legal, dan operasional dalam mekanisme komite kredit;
 - *Remedial Management & Credit Reposition Division (RCC)* berfungsi melakukan penanganan debitur kualitas kredit 2 (dua) agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loans (NPL)*, dan penyelamatan kredit dengan *rescheduling, reconditioning* dan *restructuring*;
 - *Collection and Asset Recovery Division (CAR)* berfungsi melakukan penanganan debitur bermasalah (*NPL*) dengan penjualan agunan dll, dan penyelesaian aset bermasalah;
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko (*SKMR*) berfungsi sebagai unit independen yang melakukan identifikasi, pengukuran, memantau risiko kredit dengan berpegang pada *prudent banking policy*; dan
 - Komite Kredit merupakan mekanisme proses persetujuan kredit sesuai dengan Batas dan Wewenang Memutus Kredit yang telah ditetapkan oleh Direksi.
- b. Melakukan penetapan *limit*/batas wewenang untuk memutuskan kredit yang dirivui secara berkala.
- c. Melakukan penyempurnaan terhadap proses kredit Bank antara lain perihal Batas Wewenang Memutus Kredit (*BWMK*) sehingga proses pengambilan keputusan kredit berjalan lebih cepat namun tetap berpedoman terhadap asas *prudent banking*.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

- *Compliance Division and Corporate Legal and Litigation Division, and Credit Administration Division as Non-Voting Member* in providing compliance, legal, and operational opinion in the credit committee mechanism;
 - *Remedial Management & Credit Reposition Division (RCC)* functions to handle the debtors with credit collectability of 2 (two) in order not to potentially become a *Non-Performing Loans (NPL)*, and to save credit by *rescheduling, reconditioning* and *restructuring*;
 - *Collection and Asset Recovery Division (CAR)* functions to handle the debtors with credit collectability of 2 (two) in order not to potentially become a *Non-Performing Loans (NPL)* by selling collateral etc, and the assets settlement;
 - *Risk Management Unit (SKMR)* function as an independent unit to identify, measure and monitor credit risk by implementing a prudent banking policy; and
 - *Credit Committee* evaluates the process of credit approval in accordance with the authority and limits assigned by the Board of Directors.
- b. Setting up of credit limits/level of authority to approve credit are being evaluated on a regular basis.
- c. *Limitation of Credit Authority (BWMK)* makes improvement to the Bank's process of evaluation of granting credits so that the credit decision-making processes will be faster but still guided by the principles of prudent banking.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (lanjutan)

- d. Melengkapi Bank dengan Kebijakan Perkreditan dan Pedoman Pelaksanaan Kredit yang secara berkala dilakukan peninjauan kembali, selain itu terus melengkapi dan menyempurnakan *Standard Operating Procedure* bidang perkreditan.
- e. Melakukan *monitoring* terhadap portofolio Bank, yang dilakukan antara lain terhadap segmentasi kredit, kualitas kredit, serta terhadap 25 (dua puluh lima) Debitur Inti.
- f. Melakukan penyempurnaan atas Nota Analisa Kredit yang disertakan dengan *spread sheet* laporan keuangan.
- g. Melakukan pembahasan rutin terkait dengan permasalahan di bidang perkreditan termasuk di dalamnya mengenai kredit bermasalah (*Non-Performing Loans*).
- h. Melakukan perbaikan pada *Non-Performing Loans*, dengan melakukan penyelesaian kredit bagi debitur yang bermasalah.
- i. Melakukan penyusunan portofolio kredit per sektor industri yang digunakan untuk menyusun *Industry Code and Catalogues*, dan Rekomendasi *Approved Industries* dan *Target Market*.
- j. Pemberian kredit dengan tidak mengabaikan BMPK, limit kredit dan konsentrasi kredit.

Proses pemberian kredit dilakukan dengan penentuan *target market* terlebih dahulu, dengan memperhatikan industri *outlook* yang direkomendasikan serta memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan manajemen Bank, selanjutnya melakukan analisis kredit termasuk di dalamnya melakukan *BI Checking* dan *Trade Checking*, pengajuan kepada Rapat Komite Kredit sesuai dengan kewenangan masing-masing pemutus, ditindaklanjuti dengan memberikan keputusan atas permohonan kredit oleh Rapat Komite Kredit.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk: (continued)

- d. Complementing the Bank with the Credit Policy and Credit Manual which are regularly being reviewed and also to complement and enhance the Standard Operating Procedure for granting credits.
- e. Monitoring of the Bank's loans portfolio, which covers under segment of credit, credit quality, as well as the top 25 (twenty five) Debtors.
- f. Improving of Credit Analysis Memorandum and with attached financial statements spreadsheet.
- g. Conducting regular discussions related to the problems of outstanding loans, which includes Non-Performing Loans.
- h. Improving the Non-Performing Loans by resolving the problems of non-performing debtors.
- i. Preparing the loan portfolio by industry sector which is used to compile the Industry Code and Catalogues, and Recommendations of Approved Industries and Target Market.
- j. Granting loan by considering the Legal Lending Limit, credit limit and concentration of credit.

Credit granting evaluation process conducted initially by determining the target market, and considering recommendation from outlook of industry and attention to risk appetite and risk tolerance established by the Bank's management, and then conduct evaluation and credit analysis including *BI Checking* and *Trade Checking*, submission to Credit Committee Meeting in accordance with the limit authority, followed by a decision on a credit application by the Credit Committee Meeting.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Setelah adanya persetujuan kredit tersebut, maka Surat Penawaran Kredit diberikan kepada debitur dan dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian kredit, pengikatan agunan dan penutupan asuransi agunan. Setelah proses tersebut maka dilanjutkan dengan proses dokumentasi dan administrasi kredit, melakukan pencairan, dilanjutkan dengan *monitoring* serta pelaporan kredit.

Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai uang muka. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah: hipotek atas properti hunian, agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha dan agunan atas instrumen keuangan.

Kualitas kredit per golongan aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan pedoman dari Bank Indonesia. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset yang memiliki risiko kredit mengacu pada hasil penilaian dari lembaga pemeringkat eksternal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Agunan yang diambil alih

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank mengakui kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp 1.241 dan Rp 375.

Penilaian penurunan nilai

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam 2 (dua) area: penilaian penyisihan penurunan nilai individual dan penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

After approval of the loan, the debtor is proposed an Offering Letter of Credit, and continued by signing on the loan agreement, binding of collateral and collateral insurance. After the process is continued with the documentation and credit administration, funds are ransferred, followed by monitoring and reporting of credit.

Collateral and other credit protection

The Bank implements policies and practices to mitigate the credit risk. The general banking practice is to secure collateral as an advance. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal types of collateral for loans are as follows: mortgage over residential properties, collaterals over business assets such as land and buildings, inventories and accounts receivable and collaterals over financial instruments.

Credit quality per class of financial assets

On determining the credit quality of financial assets managed by the Bank, the Bank uses the guidance from Bank Indonesia. The credit quality by class of assets that has a credit risk refers to the assessment of external agencies as stipulated by Bank Indonesia.

Foreclosed assets

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Bank recognized loss on the sale of foreclosed assets amounting to Rp 1,241 and Rp 375, respectively.

Impairment assessment

The main considerations for the impairment of loan includes any principal or interest payment with default for more than 90 (ninety) days or any problems or breaches of loan agreement. The Bank implements evaluation of impairment assessment in 2 (two) areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Penilaian penyisihan penurunan nilai individual

Bank menentukan penyisihan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit yang diberikan yang signifikan secara individu. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan antara lain mencakup:

- (1) Kemungkinan rencana bisnis debitur;
- (2) Kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan;
- (3) Proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan;
- (4) Kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya; dan
- (5) Jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas.

Penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif

Penilaian penyisihan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu.

Evaluasi penurunan nilai

Pada tanggal 18 Juli 2016, Bank memberlakukan monitoring dan pengawasan kredit yaitu *Early Warning System*.

Tujuan dari *Early Warning System* digunakan untuk melakukan pemantauan kredit agar dapat diketahui sedini mungkin apabila terjadi penyimpangan/deviasi yang dapat berdampak pada turunnya kualitas kredit (kolektibilitas) sehingga Bank dapat secepat mungkin mengambil langkah-langkah perbaikan sehingga Bank tidak mengalami kerugian.

Berikut beberapa hal yang menjadi *warning signs* atas diberlakukannya *Early Warning System*, sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan
- b. Kondisi bisnis debitur
- c. Sikap debitur
- d. Ekonomi makro

Early Warning System atas debitur dikategorikan menjadi 5 (lima) peringkat profil risiko, sebagai berikut:

- a. Risiko tinggi
- b. Risiko menengah tinggi
- c. Risiko menengah
- d. Risiko menengah rendah
- e. Risiko rendah

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

Individually assessed allowances

The Bank provides the individual allowances for each individually significant financial assets of loans. Items considered when determining allowance include:

- (1) The sustainability of the debtors' business plan;
- (2) Ability to improve performance once a financial difficulty has arisen;
- (3) Projected cash receipt and the expected payout if debtor is bankrupt;
- (4) The availability of other source of payment; and
- (5) The realizable value of collateral and the timing of expected cash flows.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant.

Impairment assessment

On July 18, 2016, the Bank imposed a monitoring and supervision of credit that is the *Early Warning System*.

Early Warning System is used by the Bank to conduct credit monitoring to recognize as early as possible the event of irregularities/deviations that could impact the decline of credit quality (collectibilities) as soon as possible so that the Bank can take corrective measures to avoid suffering losses.

Below are some indicators that serve as warning signs on the implementation of the *Early Warning System*, as follows:

- a. Financial statements
- b. Business conditions of debtor
- c. Attitude of debtor
- d. Macro economy

The *Early Warning System* on debtors are categorized into 5 (five) ranks of risk profile, as follows:

- a. High risk
- b. Medium to high risk
- c. Medium risk
- d. Medium to low risk
- e. Low risk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following is credit risk based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2017 and 2016:

Giro pada Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Rupiah	823.423	-	823.423	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	62.401	-	62.401	Foreign currency (Note 41)
Total	885.824	-	885.824	Total

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Rupiah	936.758	-	936.758	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	82.173	-	82.173	Foreign currency (Note 41)
Total	1.018.931	-	1.018.931	Total

Giro pada bank lain

Current accounts with other banks

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Rupiah	35.514	-	35.514	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	228.626	774	229.400	Foreign currencies (Note 41)
Total	264.140	774	264.914	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(774)	(774)	Allowance for impairment losses
Neto	264.140	-	264.140	Net

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Rupiah	24.843	-	24.843	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	400.233	676	400.909	Foreign currencies (Note 41)
Total	425.076	676	425.752	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(676)	(676)	Allowance for impairment losses
Neto	425.076	-	425.076	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

		2017				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total		
Rupiah					Rupiah	
<i>Interbank</i>					<i>Interbank</i>	
<i>call money</i>		514.950	-	514.950	<i>call money</i>	
		2016				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total		
Rupiah					Rupiah	
<i>Interbank</i>					<i>Interbank</i>	
<i>call money</i>		319.929	-	319.929	<i>call money</i>	
<u>Surat-surat berharga</u>					<u>Marketable securities</u>	
		2017				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total		
Tersedia untuk dijual		1.902.086	-	1.902.086	<i>Available-for-sale</i>	
Diperdagangkan		1.036.430	-	1.036.430	<i>Trading</i>	
Total		2.938.516	-	2.938.516	Total	
		2016				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total		
Tersedia untuk dijual		1.924.064	-	1.924.064	<i>Available-for-sale</i>	
Diperdagangkan		417.868	-	417.868	<i>Trading</i>	
Total		2.341.932	-	2.341.932	Total	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Kredit yang diberikan

Loans

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kredit modal kerja	2.790.975	35.669	2.826.644	<i>Working capital loans</i>
Pinjaman rekening koran	1.983.279	55.792	2.039.071	<i>Current accounts loans</i>
Kredit ekspor impor	1.786.751	10.556	1.797.307	<i>Export import loans</i>
Kredit investasi	1.661.450	18.332	1.679.782	<i>Investment loans</i>
Kredit kendaraan bermotor	748.349	76.624	824.973	<i>Vehicle loans</i>
Kredit kepemilikan rumah	257.604	4.326	261.930	<i>Housing loans</i>
Pinjaman karyawan	27	-	27	<i>Employee loans</i>
Lain-lain	1.903.649	135.510	2.039.159	<i>Others</i>
Total	11.132.084	336.809	11.468.893	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.253)	(160.779)	(187.032)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	11.105.831	176.030	11.281.861	Net

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kredit modal kerja	4.600.460	554.133	5.154.593	<i>Working capital loans</i>
Pinjaman rekening koran	1.810.843	119.229	1.930.072	<i>Current accounts loans</i>
Kredit kendaraan bermotor	1.659.917	67.031	1.726.948	<i>Vehicle loans</i>
Kredit investasi	1.521.585	13.441	1.535.026	<i>Investment loans</i>
Kredit kepemilikan rumah	255.732	26.931	282.663	<i>Housing loans</i>
Kredit ekspor impor	44.807	-	44.807	<i>Export import loans</i>
Pinjaman karyawan	59	-	59	<i>Employee loans</i>
Lain-lain	559.268	3.438	562.706	<i>Others</i>
Total	10.452.671	784.203	11.236.874	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.108)	(457.701)	(538.809)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	10.371.563	326.502	10.698.065	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Tagihan akseptasi

Acceptance receivables

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Rupiah	18.569	-	18.569	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	20.600	577.772	598.372	Foreign currencies (Note 41)
Total	39.169	577.772	616.941	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(516.040)	(516.040)	Allowance for impairment losses
Neto	39.169	61.732	100.901	Net

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Rupiah	29.064	-	29.064	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	14.216	573.726	587.942	Foreign currencies (Note 41)
Total	43.280	573.726	617.006	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(512.426)	(512.426)	Allowance for impairment losses
Neto	43.280	61.300	104.580	Net

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows the credit quality per class of financial assets:

	2017							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	
Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat sedang/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>					
Aset Keuangan								Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	885.824	-	-	-	-	-	885.824	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	264.140	-	774	264.914	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	514.950	-	-	-	-	-	514.950	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	520.229	-	-	2.418.287	-	-	2.938.516	Marketable securities
Tagihan derivatif	810	-	-	-	-	-	810	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	-	-	-	10.983.480	148.604	336.809	11.468.893	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	39.169	-	577.772	616.941	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	16.643	-	-	1.496	81.449	-	99.588	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	16.058	-	-	16.058	Other assets
Total	1.938.456	-	-	13.722.630	230.053	915.355	16.806.494	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(703.846)	Allowance for impairment losses
Neto							16.102.648	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

	2016								
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Total/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat sedang/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>					
Aset Keuangan								Financial Assets	
Giro pada Bank Indonesia	1.018.931	-	-	-	-	-	1.018.931	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
Giro pada bank lain	-	-	-	425.076	-	676	425.752	<i>Current accounts with other banks</i>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	319.929	-	-	-	-	-	319.929	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	
Surat-surat berharga	242.079	-	-	1.899.948	199.905	-	2.341.932	<i>Marketable securities</i>	
Tagihan derivatif	1.348	-	-	-	43	-	1.391	<i>Derivative receivables</i>	
Kredit yang diberikan	-	-	-	10.417.515	35.156	784.203	11.236.874	<i>Loans</i>	
Tagihan akseptasi	-	-	-	32.011	11.269	573.726	617.006	<i>Acceptance receivables</i>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	46.308	2.618	7.752	56.678	<i>Accrued interest income</i>	
Aset lain-lain	-	-	-	40.455	-	-	40.455	<i>Other assets</i>	
Total	1.582.287	-	-	12.861.313	248.991	1.366.357	16.058.948	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(1.051.911)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
Neto							15.007.037	Net	

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

- Tingkat tinggi: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

The credit qualities are defined as follows:

- High grade: rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.*
- Standard grade: rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.*
- Low grade: rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.*
- Unrated: this category is currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models and governments and/or government-related agencies.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Analisis umur kredit yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017				
	Kurang dari 30 hari/ <i>Less than 30 days</i>	31 sampai dengan 60 hari/ <i>31 up to 60 days</i>	61 sampai dengan 90 hari/ <i>61 up to 90 days</i>	Total/ <i>Total</i>	
Korporasi	66.451	-	64.069	130.520	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	5.266	7.059	3.084	15.409	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen	1.101	742	832	2.675	Consumer
Total	72.818	7.801	67.985	148.604	Total
	2016				
	Kurang dari 30 hari/ <i>Less than 30 days</i>	31 sampai dengan 60 hari/ <i>31 up to 60 days</i>	61 sampai dengan 90 hari/ <i>61 up to 90 days</i>	Total/ <i>Total</i>	
Korporasi	-	19.820	15.000	34.820	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	-	-	290	290	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen	46	-	-	46	Consumer
Total	46	19.820	15.290	35.156	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as of December 31, 2017 and 2016 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

	2017			Total/ Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days		
Lancar	7.618.443	1.257.806	1.391.166	10.267.415	Current
Dalam perhatian khusus	571.781	71.867	72.417	716.065	Special mention
Total	8.190.224	1.329.673	1.463.583	10.983.480	Total

	2016			Total/ Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days		
Lancar	5.917.924	1.161.158	2.537.741	9.616.823	Current
Dalam perhatian khusus	689.701	75.246	35.745	800.692	Special mention
Total	6.607.625	1.236.404	2.573.486	10.417.515	Total

(ii) Risiko pasar

(ii) Market risk

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun *trading book*. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar yang mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Market risk is risk on the statement of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk is almost inherent in all Bank's events and activities in both of its banking book and trading book. The Bank manages the market risk including interest rate risk and foreign exchange risk.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Potensi risiko suku bunga pada Bank cukup signifikan karena penyaluran dana selain dalam bentuk kredit, juga berupa portofolio investasi pada surat berharga. Kondisi ini akan menekan *Net Interest Margin* (NIM) saat suku bunga dana cenderung meningkat. Beberapa antisipasi/strategi dan mitigasi risiko Bank dalam menyikapi kondisi ini, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. Bank melakukan perbaikan terhadap struktur komposisi aset produktif dan non-produktifnya agar lebih menguntungkan posisi Bank.
2. Mengupayakan pengelolaan struktur liabilitas Bank dalam meningkatkan sumber pendanaan jangka panjang, dengan jalan memberikan suku bunga yang menarik dan kompetitif pada deposito tiga bulan hingga satu tahun.
3. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari *government funding* dengan jangka waktu panjang.
4. Menerapkan *floating rate* pada pemberian kredit jenis tertentu, sehingga risiko penurunan suku bunga tidak membebani Bank dan sebaliknya juga tidak akan membebani debitur jika suku bunga meningkat.
5. Memonitor perkembangan harga pasar (*market pricing*) sekaligus memperkokoh kebijakan *pricing* aset maupun liabilitas melalui forum rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dengan membahas beberapa perhitungan penting seperti *cost of money*, *base lending rate* dan perhitungan lainnya.
6. Melakukan *monitoring* atas likuiditas, aktivitas dan *risk limit* Divisi *Treasury & Capital Market* secara harian dan melaporkannya ke Direksi.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

a. Interest rate risk

Potential interest rate risk in the Bank is significant because of the distribution of funds, other than loan and investment portfolio in marketable securities. This condition will depress Net Interest Margin (NIM) when the interest rate is likely to increase. There are some anticipation/strategies and the Bank's risk mitigation in addressing the issues, among others, are as follows:

1. *The Bank makes improvement to the composition structure of productive and non-productive assets to make profit for the Bank's position.*
2. *Arrange the management of Bank's liabilities structure in improving the long-term funding sources, by providing attractive and competitive interest rates on time deposits for three months to one year.*
3. *Increase Third Party Funds (DPK) from government funding with the long-term period.*
4. *Applying the floating rate on certain types of loans, so the risk of a decrease in interest rates will not suffer the Bank, and on the other hand, will not charge to debtors if interest rates rise.*
5. *Monitoring the development of the market pricing and strengthen policy of asset and liabilities pricing through meetings of Assets and Liabilities Committee (ALCO) to discuss some important calculations such as cost of money.*
6. *Conduct monitoring of liquidity, activity and risk limitation of Treasury & Capital Market Division on daily basis and report to the Board of Directors.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table summarizes the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016:

	2017								
	Dolar	Yen	Euro	Dolar	Dolar	Dolar	Lain-lain/ Others		
	Amerika Serikat/ United States Dollar	Jepang/ Japan Yen	Eropa/ European Euro	Hongkong/ Hongkong Dollar	Australia/ Australian Dollar	Singapura/ Singapore Dollar			
Rupiah %	%	%	%	%	%	%	%		
<u>Aset</u>									<u>Assets</u>
Giro pada bank lain	0,39	0,08	0,98	6,32	8,37	1,04	0,78	0,22	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,4	0,45	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	6,94	4,18	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	13,36	5,14	-	-	-	-	-	-	Loans
<u>Liabilitas</u>									<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	2,40	0,73	0,12	0,18	-	1,53	0,40	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,79	-	0,05	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	2,16	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
	2016								
	Dolar	Yen	Euro	Dolar	Dolar	Dolar	Lain-lain/ Others		
	Amerika Serikat/ United States Dollar	Jepang/ Japan Yen	Eropa/ European Euro	Hongkong/ Hongkong Dollar	Australia/ Australian Dollar	Singapura/ Singapore Dollar			
	Rupiah %	%	%	%	%	%	%	%	
<u>Aset</u>									<u>Assets</u>
Giro pada bank lain	1,87	0,11	0,42	2,40	2,36	1,42	1,14	0,12	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,64	0,46	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7,41	4,45	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	13,68	5,11	-	-	-	-	-	-	Loans
<u>Liabilitas</u>									<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	2,75	0,79	0,08	0,18	-	1,56	0,44	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	7,05	-	0,02	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	1,63	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

The following table presents the interest bearing financial assets and liabilities at the carrying amount as of December 31, 2017 and 2016, which are categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

	2017						
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Giro pada bank lain	264.914	-	-	-	-	264.914	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	514.950	-	-	-	-	514.950	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.043.786	-	-	269.220	1.625.510	2.938.516	Marketable securities
Kredit yang diberikan	11.395.991	27.345	26.899	17.802	856	11.468.893	Loans
Total aset keuangan	13.219.641	27.345	26.899	287.022	1.626.366	15.187.273	Total financial assets
Simpanan nasabah	10.352.583	1.462.703	1.089.334	-	-	12.904.620	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.174.682	37.512	52.367	221.000	-	1.485.561	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	-	-	339.188	-	339.188	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	11.527.265	1.500.215	1.141.701	560.188	-	14.729.369	Total financial liabilities
Total selisih penilaian bunga	1.692.376	(1.472.870)	(1.114.802)	(273.166)	1.626.366	457.904	Total interest repricing gap

	2016						
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Giro pada bank lain	425.752	-	-	-	-	425.752	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	319.929	-	-	-	-	319.929	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.291.300	96.689	123.502	120.413	710.028	2.341.932	Marketable securities
Kredit yang diberikan	135.488	398.530	3.800.138	2.770.581	4.132.137	11.236.874	Loans
Total aset keuangan	2.172.469	495.219	3.923.640	2.890.994	4.842.165	14.324.487	Total financial assets
Simpanan nasabah	11.254.487	251.723	158.679	-	-	11.664.889	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.750.239	6.700	1.076	-	-	1.758.015	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	-	-	336.813	-	336.813	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	13.004.726	258.423	159.755	336.813	-	13.759.717	Total financial liabilities
Total selisih penilaian bunga	(10.832.257)	236.796	3.763.885	2.554.181	4.842.165	564.770	Total interest repricing gap

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 (satu) pelaporan periode kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 (one) reporting period ahead as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statement of financial position are as follows:

	IDR		USD		
	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1%/ Increase in average interest rate of 1%	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1%/ Decrease in average interest rate of 1%	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1%/ Increase in average interest rate of 1%	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1%/ Decrease in average interest rate of 1%	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	(64.855)	64.855	(522)	522	Sensitivity of projected interest income - net
31 Desember 2016					December 31, 2016
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	(287.416)	287.416	(143)	143	Sensitivity of projected interest income - net

b. Risiko nilai tukar

b. Foreign exchange rate risk

Sebagai bank devisa, Bank tentunya tidak dapat terlepas dari risiko nilai tukar atau risiko fluktuasi nilai tukar sebagai akibat belum stabilnya kondisi ekonomi makro Indonesia maupun negara lain akibat krisis keuangan global yang sangat dirasakan. Kondisi ini mengharuskan Bank menjaga posisi aset dan liabilitas valuta asingnya dalam posisi sesuai ketentuan Bank Indonesia, untuk memitigasi potensi kerugian jika terjadi fluktuasi nilai tukar.

As a foreign exchange bank, the Bank attached with the foreign exchange rate risk or the risk of exchange rate fluctuations as a result of the unstable macro economic conditions in Indonesia and other countries due to the global financial crisis were keenly felt. This condition requires the Bank to maintain the position of assets and liabilities denominated in foreign currency in a position in accordance with Bank Indonesia regulation, to mitigate potential losses in the event of exchange rate fluctuations.

Bank membentuk Komite ALCO yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Bank juga telah menetapkan batasan-batasan seperti batas transaksi Pertukaran Mata Uang Asing (Foreign Exchange), Bank Notes dan Money Market.

The Bank established ALCO Committee which is responsible in setting the strategy in the management of its assets and liabilities in accordance with the applicable regulations. In addition, the Bank also has set-up restrictions such as transactions limit for Foreign Exchange, Bank Notes and Money Market.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

Dari sisi pengembangan IT (*Information Technology*), Bank mengoptimalkan aplikasi OPICS, yang saat ini aplikasinya telah diimplementasikan sebagai sistem yang mendukung transaksi *Treasury*.

In terms of *Information Technology (IT)* development, the Bank optimizes *OPICS* application, which has been implemented as a system that supports the *Treasury* transaction.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto (PDN). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 43.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities by monitoring the Bank's Net Open Position (NOP). As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the Bank's NOP has been disclosed in Note 43.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

The table below summarizes the exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2017 and 2016. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currency as follows:

	2017					Total/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others		
Aset							Assets
Kas	57.036	4.291	2.069	1.395	4.025	68.816	Cash
Giro pada Bank Indonesia	62.401	-	-	-	-	62.401	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	184.451	5.046	17.515	13.412	8.976	229.400	Current accounts with other banks
Surat-surat berharga	651.100	-	-	-	-	651.100	Marketable securities
Tagihan derivatif	810	-	-	-	-	810	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	979.060	-	11.579	-	-	990.639	Loans
Tagihan akseptasi	598.372	-	-	-	-	598.372	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7.488	-	48	-	-	7.536	Accrued interest income
Aset lain-lain	45.085	8.375	-	-	-	53.460	Other assets
Sub-total	2.585.803	17.712	31.211	14.807	13.001	2.662.534	Sub-total
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah	678.308	8.218	32.762	10.213	11.536	741.037	Deposits from customers
Simpanan pada bank lain	27.135	-	-	-	1.869	29.004	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	411	-	-	-	-	411	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3.871	-	-	-	-	3.871	Acceptance payables
Liabilitas segera	2.775	-	27	-	18	2.820	Obligations due immediately
Bunga masih harus dibayar	2.092	7	82	2	1	2.184	Accrued interest expenses
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.465	492	5	2	107	2.071	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	339.188	-	-	-	-	339.188	Subordinated loan
Obligasi konversi	203.513	-	-	-	-	203.513	Convertible bonds
Sub-total	1.258.758	8.717	32.876	10.217	13.531	1.324.099	Sub-total
Neto	1.327.045	8.995	(1.665)	4.590	(530)	1.338.435	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

	2016						
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Aset							Assets
Kas	40.386	3.375	2.910	545	3.397	50.613	Cash
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	82.173	-	-	-	-	82.173	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	299.621	13.522	7.182	23.539	57.045	400.909	Current accounts with other banks
Surat-surat berharga	428.541	-	-	-	-	428.541	Marketable securities
Tagihan derivatif	1.391	-	-	-	-	1.391	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	850.585	-	-	-	-	850.585	Loans
Tagihan akseptasi	587.942	-	-	-	-	587.942	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4.098	-	-	-	-	4.098	Accrued interest income
Aset lain-lain	45.494	7.334	-	-	-	52.828	Other assets
Sub-total	2.340.231	24.231	10.092	24.084	60.442	2.459.080	Sub-total
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah	700.146	12.449	61.364	23.547	4.376	801.882	Deposits from customers
Simpanan pada bank lain	-	-	-	-	47.179	47.179	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1.900	-	152	-	-	2.052	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	10.373	-	-	-	-	10.373	Acceptance payables
Liabilitas segera	2.213	35	-	-	378	2.626	Obligations due immediately
Bunga masih harus dibayar	1.774	6	160	9	1	1.950	Accrued interest expenses
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.173	516	1	1	9.565	11.256	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	336.813	-	-	-	-	336.813	Subordinated loan
Obligasi konversi	202.088	-	-	-	-	202.088	Convertible bonds
Sub-total	1.256.480	13.006	61.677	23.557	61.499	1.416.219	Sub-total
Neto	1.083.751	11.225	(51.585)	527	(1.057)	1.042.861	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dimana Bank memiliki risiko yang signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang termasuk kategori tersedia untuk dijual).

The table below indicates the foreign currency position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 which the Bank has significant exposure against its forecasted cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statement of profit or loss and other comprehensive income (due to changes in the fair value of currency sensitive to non-trading monetary assets and liabilities) and equity (due to changes in fair value of financial assets and liabilities which are categorized as available-for-sale).

		2017		
		Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase/(decrease)</i> <i>in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity of</i> <i>profit or loss</i>	
Mata uang				Currency
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	7,8/(7,8)		United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	0,021/(0,021)		European Euro
Poundsterling Inggris	10/(10)	(0,0041)/0,0041		Great Britain Poundsterling
		2016		
		Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase/(decrease)</i> <i>in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity of</i> <i>profit or loss</i>	
Mata uang				Currency
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	(19,2)/19,2		United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	1,4/(1,4)		European Euro
Poundsterling Inggris	10/(10)	0,1/(0,1)		Great Britain Poundsterling

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul dari ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima.

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the Bank's inability to meet its current and future contractual cash flows or regulatory obligations when they are due without affecting daily operations and incurring unacceptable losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Tujuan utama manajemen risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

The main objective of liquidity risk management is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain funding sources of cash flow.

Bank berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan gap likuiditas (*maturity gap* dan proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin dan juga mengendalikan risiko likuiditas khususnya pada saat kondisi stres. Bank juga telah menyusun *Contingency Funding Plan*, selain juga senantiasa memelihara kemampuannya dalam melakukan akses ke pasar uang dengan terus membina hubungan dengan bank koresponden. Untuk mendeteksi risiko likuiditas, Bank telah mempunyai Standar Prosedur Operasional *Liquidity Contingency Plan (LCP)*.

The Bank has program to increase effectiveness of liquidity maturity gap management (*maturity gap* and the projected cash flows) to anticipate the liquidity risk as early as possible and also controls the liquidity risk during stressful conditions. The Bank also has developed a *Contingency Funding Plan*, as well as maintained its ability to access the money market by maintaining relationships with correspondent banks. To detect liquidity risk, the Bank has established Standard Operating Procedures for *Liquidity Contingency Plan (LCP)*.

Limit risiko likuiditas harus konsisten dan relevan dengan bisnis Bank, kompleksitas kegiatan usaha Bank, toleransi risiko, karakteristik produk, valuta, pasar dimana Bank tersebut aktif melakukan transaksi, data historis, tingkat profitabilitas dan modal yang tersedia.

Liquidity risk limit must be consistent and relevant to the Bank's business, the complexity of the Bank's business, risk tolerance characteristics of the product, currency, markets in which the Bank has active transactions, historical data, the level of profitability and capital available.

Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain, adalah:

The Bank carried out several strategies to manage the risks which, among others, are as follows:

- a. Komitmen dari pemegang saham Bank untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam rangka pengendalian risiko likuiditas, sewaktu-waktu jika diperlukan;
- b. Melakukan portofolio investasi ke arah investasi yang lebih likuid;
- c. Mendorong bertumbuhnya jumlah investasi dana-dana murah atau nasabah kategori *low cost fund*;
- d. Meningkatkan efektivitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap*, proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin;
- e. Meningkatkan kerja sama dengan bank lain agar dapat memanfaatkan fasilitas *interbank call money* maupun *repurchase (repo)* surat berharga *interbank*.

- a. The Bank's shareholders commitment to comply with the provisions of Bank Indonesia in order to control liquidity risk, at any time if needed;
- b. Conduct investments portfolio towards more liquid investments;
- c. Encourage development of the number of low cost investment funds at reasonable price or low cost fund customers;
- d. Increase effectivity on management of liquidity gap (*maturity gap*, cash flows projections) to anticipate liquidity risk as early as possible;
- e. Develop cooperation with other banks in order to avail the facilities of *interbank call money* and *repurchase (repo)* interbank securities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017					Total/ Total	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month or up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset							Assets
Kas	181.457	-	-	-	-	181.457	Cash
Giro pada Bank Indonesia	885.824	-	-	-	-	885.824	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	264.914	-	-	-	-	264.914	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	514.950	-	-	-	-	514.950	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	-	1.043.787	-	-	1.894.729	2.938.516	Marketable securities
Tagihan derivatif	810	-	-	-	-	810	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - neto	11.381.374	5.115	9.502	27.345	45.557	11.468.893	Loans - net
Tagihan akseptasi	-	22.964	16.205	-	577.772	616.941	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	81.741	37	61	198	17.551	99.588	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	9.342	6.716	16.058	Other assets
Total aset	13.311.070	1.071.903	25.768	36.885	2.542.325	16.987.951	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	66.088	-	-	-	-	66.088	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2.416.052	5.353.656	2.582.874	1.462.703	1.089.335	12.904.620	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	881.555	253.088	40.040	37.511	273.367	1.485.561	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	411	-	-	-	-	411	Derivative payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	264.040	-	-	-	-	264.040	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	-	4.609	-	999	-	5.608	Acceptance payables
Bunga masih harus dibayar	54.362	-	-	-	-	54.362	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	288.229	-	-	-	-	288.229	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	339.188	339.188	Subordinated loan
Total liabilitas	3.970.737	5.611.353	2.622.914	1.501.213	1.701.890	15.408.107	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	9.340.333	(4.539.450)	(2.597.146)	(1.464.328)	840.435	1.579.844	Assets (liabilities) - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as of December 31, 2017 and 2016 are as follows (continued):

	2016					Total/ Total	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than or up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset							Assets
Kas	127.767	-	-	-	-	127.767	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.018.931	-	-	-	-	1.018.931	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	425.752	-	-	-	-	425.752	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	319.929	-	-	-	-	319.929	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	299.714	795.455	342.451	73.873	830.439	2.341.932	Marketable securities
Tagihan derivatif	1.391	-	-	-	-	1.391	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - neto	190.809	573.895	659.978	1.065.270	8.746.922	11.236.874	Loans - net
Tagihan akseptasi	11.270	18.497	13.513	-	573.726	617.006	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	79	567	1.829	54.203	56.678	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	33.914	6.541	40.455	Other assets
Total aset	2.395.563	1.387.926	1.016.509	1.174.886	10.211.831	16.186.715	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	60.015	-	-	-	-	60.015	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	8.186.636	3.050.256	276.317	151.680	-	11.664.889	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.614.667	129.823	13.400	125	-	1.758.015	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2.052	-	-	-	-	2.052	Derivative payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	178.596	-	-	-	-	178.596	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	5.884	8.895	8.367	-	-	23.146	Acceptance payables
Bunga masih harus dibayar	42.534	-	-	-	-	42.534	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	418.752	-	-	-	-	418.752	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	336.813	336.813	Subordinated loan
Total liabilitas	10.509.136	3.188.974	298.084	151.805	336.813	14.484.812	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	(8.113.573)	(1.801.048)	718.425	1.023.081	9.875.018	1.701.903	Assets (liabilities) - net

(iv) Risiko operasional

(iv) Operational risk

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan faktor manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang akan mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is the risk that arise from the malfunction and/or inadequacy of internal processes, human errors, system failures, or external problems affecting the operations of the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

(iv) Operational risk (continued)

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi *risk identification*, *risk assessment*, *risk evaluation*, *risk mitigation* serta dilakukan *monitoring* dan *reporting* atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

The Bank implements operational risk management with the goal of ensuring that it has performed a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and performed monitoring and reporting on its implementation. It is done with the ultimate goal to maximize the benefits of a product/service or transaction/activity process with the potential operational risks being considered.

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut:

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows:

- a. Setiap adanya produk ataupun aktivitas baru, Bank selalu melakukan kajian risiko sesuai dengan amanat dari regulator.
- b. Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan atas *Standard Operating Procedure* masing-masing unit kerja secara berkala.
- c. Memastikan ketersediaan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang diuji secara berkala sebagai antisipasi jika terjadi gangguan IT.
- d. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat keamanan dan keandalan teknologi informasi, sehingga kegagalan sistem maupun *human error* dapat ditekan.
- e. Melakukan peningkatan pada *IT Security System* untuk seluruh sistem yang ada pada Bank.
- f. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem yang digunakan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai maupun biaya diamortisasi atas provisi sesuai PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.
- g. Melakukan penetapan batas kewenangan dalam melakukan transaksi operasional.
- h. Meningkatkan fungsi pengawasan internal melalui Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan *Anti Fraud Unit* dalam SKAI sebagai upaya memperkuat sistem pengendalian intern.

- a. On each new product or activity, the Bank is performing the risk assessment in accordance with the requirement of the regulators.
- b. Conducting a periodic review and improvement of the Standard Operating Procedures of each working unit on a regular basis.
- c. Ensuring the availability of the Disaster Recovery Plan (DRP) that is being tested periodically in case of IT disruption.
- d. Operational risk management is also being supported by strengthening the security and reliability of information technology, so that the system failure and human error can be reduced.
- e. Increasing the IT Security System for the entire system in the Bank.
- f. Developing and improving the system that is used for the calculation of allowance for impairment losses and amortized cost of provision in accordance with PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.
- g. Setting-up of limit of authority in banking operational transactions.
- h. Improving the internal control functions through the Internal Audit Unit (SKAI) and Anti Fraud Unit as a part of SKAI to strengthen the internal control system.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut (lanjutan):

- i. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan frekuensi pelatihan internal maupun eksternal di bidang perkreditan, pemasaran produk dan motivasi kerja.
- j. Melakukan identifikasi kejadian risiko yang terjadi di cabang serta memiliki dampak kerugian, maka pemantauan dilakukan menggunakan *Operational Risk Report*.
- k. Melakukan pencatatan atas data kerugian, dimana data tersebut digunakan sebagai salah satu parameter dalam pengukuran Profil Risiko Operasional.
- l. Melakukan *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) yang merupakan metodologi untuk identifikasi sumber-sumber risiko, yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya risiko, memantau tren tingkat risiko, serta mengendalikan dan mitigasi risiko. Pelaksanaan identifikasi melalui RCSA tersebut akan diterapkan pada seluruh unit kerja.

Bank membentuk tim *Business Continuity Plan* (BCP), dimana tim tersebut memiliki tugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan BCP sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Bank. Pelaksanaan BCP itu sendiri mempunyai tujuan untuk meminimalkan risiko, menangani dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional Bank dan pelayanan kepada nasabah tetap dapat berjalan. Selain itu, Bank juga telah dilengkapi dengan Kebijakan maupun *Standard Operating Procedure* BCP. Bank telah melakukan penyempurnaan BCP dengan rivi *Business Impact Analysis* (BIA) sesuai dengan *business process* dan telah melakukan sosialisasi dan uji coba BCP ke seluruh cabang dengan simulasi antara lain bencana kebakaran dan dilanjutkan melakukan rivi Kebijakan dan *Standard Operating Procedure*, serta rivi Prosedur Alternatif (*Contingency Plan*).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows (continued):

- i. *Improving the quality of human resources by developing the frequency of internal and external training in the function of credit, marketing and motivational products work.*
- j. *Identifying of the risk events that may occur in branches resulting to losses and then the monitoring is performed by using the Operational Risk Report.*
- k. *Maintaining the record of lost data, where the data is used as one of the parameters in the measurement of Operational Risk Profile.*
- l. *Performing the Risk and Control Self-Assessment (RCSA), a methodology for identifying the sources of risk, which is used to measure the level of risk, monitor the level of trend of risk, as well as controlling and mitigating risks. Implementation of identification through the RCSA is applied to all working units.*

The Bank has set-up a Business Continuity Plan (BCP) team, where as the team has duties to coordinate the implementation of the BCP in accordance with the requirements and conditions of the Bank. The implementation of BCP has the objectives to minimize the risk, address the impact of disruption/disaster and recovery process so the operational activities of the Bank and services to customers are running continuously. In addition, the Bank is also equipped with Standard Operating Procedures and Policy of BCP. Bank has improved its BCP by reviewing Business Impact Analysis (BIA) in accordance with the business process and has socialized and tested the BCP to the entire branches, which is among others, fire disaster simulation and continued with the review of Policies and Standard Operating Procedures and review of Contingency Plan.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(v) Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia dan instansi berwenang lainnya terkait dengan Bank. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan cara melakukan penelaahan kembali dokumen hukum, perjanjian maupun kontrak-kontrak dengan pihak ketiga. Selain itu, juga dilakukan pendataan atas kasus-kasus hukum yang terjadi dan telah dikelola oleh Divisi *Corporate Legal and Litigation*. Penanganan kasus hukum disusun berdasarkan skala prioritas dan seluruh perkembangannya terpantau dengan baik dan selalu dilaporkan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti melalui penyelesaian yang mengandung potensi risiko hukum paling sedikit. Selain itu, untuk melengkapi Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur di bidang Hukum, Divisi *Corporate Legal and Litigation* telah melengkapi dengan membuat Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur mengenai produk, *advice and policy*, litigasi dan kebijakan hukum Bank.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(v) Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect, such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity that establishes in the jurisdiction of the laws of Indonesia, the Bank shall always be subjected to all the regulations issued by Financial Services Authority and Bank Indonesia as the regulator of the banking industry in Indonesia and other authorities related to the Bank. In addition, the Bank must also comply with any regulation in society that is relevant either directly or indirectly to its business activities. The Bank's incompliance to the regulation may result in the claim or lawsuits that will be addressed to the Bank.

Legal risk management is performed by reviewing the legal documents, agreements and contracts with third parties. Further more, it also performed an assessment of legal cases that occurred and has been managed by the Corporate Legal and Litigation Division. The legal cases handling have been prepared on the priority basis and the progress is well monitored and reported to the management to be followed up through a completion which contains less potential legal risks. In addition, to complete the Legal Policy and Standard Operating Procedures, the Corporate Legal and Litigation Division has fit up the policy by establishing the Policies and Standard Operating Procedures regarding the products, advice and policy, litigation and legal policy of the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(v) Risiko hukum (lanjutan)

(v) Legal risk (continued)

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Divisi *Corporate Legal and Litigation*. Divisi tersebut memiliki peranan antara lain:

To mitigate the legal risks that may arise from lawsuits or juridical weakness, the Bank has a *Corporate Legal and Litigation Division*. This division has the following roles:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan/atau aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat; dan
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di seluruh cabang Bank.

- 1) Conducts legal analysis on the new products and/or activities as well as creating a standard legal documents related to the product and/or activities;
- 2) Provides analysis/legal advice to all employees at every level of the organization;
- 3) Provides advice on the legal exposure due to changes in rule or regulation;
- 4) Checks any agreements that will be made between the Bank and third parties;
- 5) Conducts periodic inspections on the agreement that has been made; and
- 6) Monitors the legal risks in the overall Bank's branches.

Dengan adanya divisi tersebut, maka Bank memiliki kebijakan hukum dan standar dokumen hukum baku yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank. Selain itu, Divisi *Corporate Legal and Litigation* Bank juga memiliki fungsi litigasi yang salah satu tugasnya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisasi.

Through this division, the Bank has legal policies and standard general legal documents related to the product or banking facilities offered by the Bank to the community, where such legal policy and standard general legal documents are created with reference to the provisions of applicable laws and considering the interest of the juridical aspects of the Bank. In addition, the Bank's *Corporate Legal and Litigation Division* has the litigation function by handling all legal issues related to litigation in order to minimize legal risks that may arise.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lessons learned* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara musyawarah mufakat/damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lessons learned principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculates potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(vi) Risiko reputasi

(vi) Reputation risk

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Reputation risks are the risks related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank.

Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan usaha dan *volume* aktivitas Bank.

Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's perception may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan terhadap publikasi media, yang bekerja sama dengan jasa pihak ketiga. Selain itu, Bank juga melakukan pemantauan terhadap keluhan nasabah guna menangani keluhan dengan segera, serta melakukan optimalisasi fungsi *call center* dalam penanganan keluhan nasabah.

The management of reputation risk includes monitoring through media publications collaboration with third party services. In addition, the Bank also monitors customer complaints to handle complaints promptly, as well as to optimize the function of call center in the handling of customer complaints.

Dalam upaya pelaksanaan manajemen risiko, Bank secara aktif menjalankan program *Corporate Social Responsibility* dan aktivitas-aktivitas sosial lainnya, *public expose*, membangun relasi dengan media dan *gathering* dengan nasabah.

In implementation of risk management, the Bank is actively running its Corporate Social Responsibility and other social activities, public expose, building relationship with the media and conducting customer gatherings.

Bank meyakini bahwa setiap aspek efektivitas pelaksanaan manajemen Bank yang baik (termasuk manajemen risiko dan sistem pengendalian internal) dalam kaitannya dengan *Good Corporate Governance* (GCG) akan memperbaiki reputasi.

The Bank believes that every aspect of the effectiveness of its good management (including risk management and internal control systems) in relation to Good Corporate Governance will improve its reputation.

Reputasi dan dukungan pemegang saham baru secara profesional membantu manajemen dalam rangka meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat melalui peningkatan kinerja yang lebih baik dan program-program kerja yang berimplikasi langsung pada pengelolaan risiko reputasi.

The reputation and professional support from new share holder in assisting management to improve the reputation and public trust through better performance improvement and work programs that directly implicates the risk management reputation.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vii) Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Tujuan dari manajemen risiko untuk risiko strategik adalah untuk memastikan bahwa dalam proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan dalam implementasi strategi dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan. Dalam jangka panjang, apabila risiko ini terus dihadapi oleh Bank, hal ini akan berdampak terhadap kelangsungan bisnis Bank. Oleh sebab itu, Bank telah melakukan beberapa langkah mitigasi.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini dilakukan dengan cara:

- a. Menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2017 sampai dengan 2019 yang digunakan sebagai pedoman oleh manajemen.
- b. Melakukan pemantauan atas kinerja keuangan dengan membandingkan antara realisasi dengan sasaran/target yang ingin dicapai oleh Bank sesuai dengan Rencana Bisnis Bank tersebut.
- c. Membentuk *Planning Performance Division* yang secara rutin melakukan pemantauan berkala (*performance review*) atas pencapaian kinerja dari tiap divisi dan Bank secara keseluruhan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(vii) Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment.

The purpose of risk management for strategic risk is to ensure that in the process of risk management it will minimize possible negative impacts of inaccurate implementation of the strategy and failure to anticipate changes in the business environment.

In order to grow and develop as one of the leading financial institutions in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies to achieve such goals. The Bank's failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and to create a competitive edge amidst the tight competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplish determined vision. In the longer term, if the Bank faces such risks, it will affect the continuity of the Bank's operations. Therefore, the Bank has taken several mitigation steps.

Some steps taken to anticipate these risks are as follows:

- a. *Develop Bank's Business Plan for the year 2017 up to 2019 that will be used as guidelines by the management.*
- b. *Monitor the financial performance by comparing the actual with target to be achieved by the Bank in accordance with the Bank's Business Plan.*
- c. *Establish a Planning Performance Division that regularly performs periodic monitoring (performance review) on performance of each division and the Bank as a whole.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vii) Risiko stratejik (lanjutan)

- d. Memperbaiki pengkinian atas strategi yang ingin dicapai sesuai dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal, sehingga akan menjadi realistis dengan pencapaian sasaran Bank.

(viii) Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia maupun Pemerintah. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Otoritas Jasa Keuangan, Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas dan Perpajakan.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada sebuah perseroan terbatas yang terkait erat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, yang mengatur kewajiban Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Kualitas Aset Produktif; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG); dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan usaha Bank.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan:

- Menyusun Kebijakan Kepatuhan dan Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- Pemantauan terhadap pengkinian data nasabah dan penerapan *single Customer Identity File* (CIF) serta penanganan rekening pasif/dorman.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(vii) Strategic risk (continued)

- d. Revise the strategy to be achieved in accordance with the development of internal and external conditions, so it will be realistic with the achievement of the Bank's objectives.

(viii) Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

In engaging in the banking industry services, the Bank is required to comply with the banking regulations issued by the Government and Bank Indonesia. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: regulation on Financial Services Authority, Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company and Taxation.

In general, the compliance risk is embedded in the limited liability company which is related to the prevailing laws and regulations and other regulations, which regulate the Bank's responsibility as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Earning Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (BMPK); Good Corporate Governance (GCG); and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

The steps to be taken to anticipate these risks are as follows:

- Develop a Compliance Policy and Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism Policies.
- Monitor update of customer data and implementation of a single Customer Identity File (CIF) as well as passive/dormant account management.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

(viii) Compliance risk (continued)

- c. Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) sesuai dengan amanat dalam Peraturan Bank Indonesia, dimana Bank secara rutin melakukan sosialisasi kepada unit-unit terkait melalui Divisi Kepatuhan.
- d. Untuk mendukung Rezim Anti Pencucian Uang, Bank secara konsisten telah melakukan analisis dan menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- e. Peningkatan fungsi *Compliance* untuk melakukan uji kepatuhan atas setiap regulasi, baik ketentuan internal maupun eksternal.
- f. Penyusunan Laporan Kepatuhan untuk kepentingan internal dan eksternal Bank.
- g. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pemantauan secara aktif terhadap tingkat kepatuhan Bank melalui laporan yang disampaikan secara berkala oleh Divisi Kepatuhan, seperti Laporan Pemantauan Kepatuhan, Laporan Uji Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan GCG.
- h. Memantau pelaksanaan proses pemberian kredit dan proses pemulihan atas aset ataupun kredit bermasalah, untuk memastikan bahwa pelaksanaan dijalankan sesuai dengan ketentuan dan prosedur internal dan eksternal yang berlaku.
- i. Memastikan bahwa untuk setiap penerbitan produk dan aktivitas baru dijalankan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, serta mengingatkan kepada unit kerja terkait agar melakukan analisis dan rivi secara berkala terkait dengan *cost* dan *benefit*, serta aspek risiko yang mungkin muncul dari penerbitan produk dan aktivitas baru tersebut.
- j. Memantau kepatuhan terhadap pelaksanaan pelaporan kepada pihak regulator secara akurat dan tepat waktu.

- c. Implement the Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism Programs in accordance with the mandate in the Regulation of Bank Indonesia, where the Bank routinely socialize the regulation to the relevant units through the Compliance Division.
- d. Support the Anti-Money Laundering Regime, the Bank has consistently analyzed and delivered the Suspicious Transaction Reports (LTKM) and Cash Transaction Reports (LTKT) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
- e. Improve the function of Compliance to conduct compliance tests on any regulations, both internal and external.
- f. Prepare Compliance Reports for the needs of external and internal of the Bank.
- g. The Boards of Commissioners and Directors actively monitors the compliance level of the Bank through periodic reports that are submitted by the Compliance Division which include Compliance Monitoring Report, Fit and Proper Test and Implementation Report of GCG.
- h. Monitor the implementation of lending process and the recovery of assets or NPL, to ensure that the implementation is executed in accordance with the applicable internal and external policies and procedures.
- i. Ensure each issuance of new products, the activities are carried out in accordance with internal and external policies and reminds the related work unit to perform analysis and review regularly the related costs and benefits and aspects of risk that may arise from the issuance of new products and activities.
- j. Monitor the compliance on reporting to the regulator accurately and on a timely basis.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The tables below summarize the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2017 and 2016 and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas	181.457	181.457	127.767	127.767	Cash
Giro pada Bank Indonesia	885.824	885.824	1.018.931	1.018.931	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	264.140	264.140	425.076	425.076	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	514.950	514.950	319.929	319.929	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	2.938.516	2.938.516	2.341.932	2.341.932	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	810	810	1.391	1.391	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	11.281.861	11.281.861	10.698.065	10.698.065	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	100.901	100.901	104.580	104.580	Acceptance receivables - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	99.588	99.588	56.678	56.678	Accrued interest income
Aset lain-lain	16.058	16.058	40.455	40.455	Other assets
Total	16.284.105	16.284.105	15.134.804	15.134.804	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas segera	66.088	66.088	60.015	60.015	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	12.904.620	12.904.620	11.664.889	11.664.889	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.485.561	1.485.561	1.758.015	1.758.015	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	411	411	2.052	2.052	Derivative payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	264.040	264.040	178.596	178.596	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	5.608	5.608	23.146	23.146	Acceptance payables
Bunga masih harus dibayar	54.362	54.362	42.534	42.534	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	288.229	288.229	418.752	418.752	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	339.188	339.188	336.813	336.813	Subordinated loan
Total	15.408.107	15.408.107	14.484.812	14.484.812	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar pendapatan bunga yang masih akan diterima ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai tercatat aset lain-lain kecuali setoran jaminan adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun. Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena memiliki persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c. Surat berharga

Nilai wajar untuk surat berharga ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

- a. *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, accrued interest income and other assets*

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia and other banks with floating rate is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of accrued interest income is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of accrued interest income is a reasonable approximation of fair value.

The carrying amount of other assets except security deposits is a reasonable approximation of fair value since the maturity is less than 1 (one) year. The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts since they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.

- b. *Placements with Bank Indonesia and other banks*

The carrying amount of placements with floating rate is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits is a reasonable approximation of fair value.

- c. *Marketable securities*

The fair value for marketable securities is based on market prices or broker/dealer price quotations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

d. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

e. Instrumen derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai spot dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f. Liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

g. Pinjaman subordinasi

Nilai wajar dari pinjaman subordinasi dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

d. Loans

The Bank's loan portfolio primarily consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

e. Derivatives instrument

The fair values of derivatives instrument are valued by valuation techniques using components which can be observed in the market, primarily are interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. Most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models which use the present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts and interest rate curve.

f. Obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

g. Subordinated loan

The fair value of subordinated loan is calculated using discounted cash flows using market rate.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped based on fair value hierarchy:

	2017				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Surat-surat berharga	1.036.430	1.036.430	-	-	Marketable securities
Tagihan derivatif	810	-	810	-	Derivative receivables
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Surat-surat berharga	1.902.086	1.902.086	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kredit yang diberikan	11.281.861	-	-	11.281.861	Loans
Total	14.221.187	2.938.516	810	11.281.861	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	411	-	411	-	Derivative payables
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman subordinasi	339.188	-	-	339.188	Subordinated loan
Total	339.599	-	411	339.188	Total
	2016				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Surat-surat berharga	417.868	417.868	-	-	Marketable securities
Tagihan derivatif	1.391	-	1.391	-	Derivative receivables
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Surat-surat berharga	1.924.064	1.924.064	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan dan piutang	10.698.065	-	-	10.698.065	Loans and receivables
Total	13.041.388	2.341.932	1.391	10.698.065	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	2.052	-	2.052	-	Derivative payables
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman subordinasi	336.813	-	-	336.813	Subordinated loan
Total	338.865	-	2.052	336.813	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, nasabah dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets* (RWA)). Sesuai dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) *Tier* yaitu Modal *Tier 1* dan Modal *Tier 2*.

47. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank consider factors such as providing optimal capital rate of return to shareholders and safety resulting from a good capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the correlation of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk-Weighted Assets (RWA). In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 on Transparency and Conventional Commercial Bank Report Publication, since the end of the September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Bank's Capital. This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and Common Equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%.

The Bank calculates its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into 2 (two) Tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Komposisi permodalan Bank

a. *Composition of the Bank's capital*

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank's Capital Adequacy Ratio which is calculated in compliance with Bank Indonesia's regulation is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Komponen modal			Component of capital
A. Modal inti			A. Core capital
Modal disetor	12.223.155	11.223.155	<i>Paid-up capital</i>
Cadangan tambahan modal	(10.712.054)	(9.760.454)	<i>Reserve for additional capital</i>
Total modal inti	<u>1.511.101</u>	<u>1.462.701</u>	<i>Total core capital</i>
B. Modal pelengkap			B. Supplementary capital
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif	115.635	109.292	<i>General reserve of allowance for possible losses on earning assets</i>
Pinjaman subordinasi	186.553	252.609	<i>Subordinated loan</i>
Total modal pelengkap	302.188	361.901	<i>Total supplementary capital</i>
Total modal pelengkap yang diperhitungkan	<u>302.188</u>	<u>361.901</u>	<i>Total accounted supplementary capital</i>
Total modal inti dan modal pelengkap	1.813.289	1.824.602	<i>Total core capital and supplementary capital</i>
Penyertaan (-/-)	-	-	<i>Investments (-/-)</i>
Total modal (Catatan 43)	<u><u>1.813.289</u></u>	<u><u>1.824.602</u></u>	Total capital (Note 43)
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit	12.094.941	11.471.252	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko pasar	173.402	47.536	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for market risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional	544.610	425.854	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for operational risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	14,35%	15,34%	<i>Capital Adequacy Ratio for credit risk and operation</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	14,15%	15,28%	<i>Capital Adequacy Ratio for market risk, credit risk and operational risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio Requirement</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has complied with all capital requirements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Alokasi permodalan

Pengalokasian permodalan untuk aktivitas bisnis dan operasional Bank merupakan tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Manajemen Risiko yang terkait dengan profil risiko Bank. Pengambilan keputusan atas alokasi modal dilakukan dalam rapat ALCO.

Pengalokasian modal untuk aktivitas bisnis dan operasional bertujuan untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dengan rasio KPMM yang terjaga pada level yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank dan ketentuan regulasi perbankan.

48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan *deposits on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100 diubah menjadi maksimum Rp 2.000 dan tentang LPS, setiap bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia, wajib menjadi peserta Penjaminan LPS. Berdasarkan hal tersebut, Bank merupakan Bank peserta penjaminan LPS. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 27.108 dan Rp 23.536.

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Capital allocation

The capital allocation for business activities and operations of the Bank is the duty and responsibility of the Risk Management Unit related to the Bank's risk profile. The capital allocation decisions were made in the ALCO meeting.

The capital allocation for business and operational activities is aimed at achieving an optimal level of income while the Capital Adequacy Ratio is maintained at a predetermined level by the Bank's management and the provision of banking regulation.

48. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of commercial banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and *deposits on call*, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, *Letters of Credit*, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds and liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS to each customers in one bank which was originally based on Law No. 24 Year 2004 and was set for a maximum of Rp 100 and was eventually changed to a maximum of Rp 2,000 and about the LPS, whereas any banks conducting business in the territory of the Republic of Indonesia, shall become participants of LPS. Accordingly, Bank is a participant of LPS. Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2009, the Government Regulation in Lieu of Law regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation has been determined into Law since January 13, 2009.

The Government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 27,108 and Rp 23,536, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KREDIT LIKUIDITAS BANK INDONESIA

Pada tanggal 12 Mei 1999, Bank Indonesia menyetujui untuk menunjuk Bank sebagai bank penyalur Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM). Jumlah dana yang disepakati untuk disalurkan adalah sebesar Rp 2.197 dengan suku bunga KLBI sebesar 13% per tahun dan suku bunga KPKM kepada debitur sebesar 16% per tahun.

Jangka waktu KLBI adalah maksimum 6 (enam) tahun termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 1 (satu) tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 untuk pembiayaan modal kerja.

Bank tidak menanggung risiko kredit atas penyaluran KPKM tersebut, namun Bank juga wajib untuk:

- a. Menganalisa dan memeriksa pemenuhan persyaratan administrasi debitur;
- b. Membuat perjanjian dengan debitur;
- c. Menatausahakan KPKM;
- d. Menerima pelunasan KPKM dan debitur dan meneruskannya kepada Bank Indonesia;
- e. Menyampaikan laporan penyaluran dan pengembalian KPKM; dan
- f. Membantu mengawasi penggunaan serta membantu menagih kembali KPKM.

Berdasarkan surat dari Bank ke Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/I/10 tanggal 27 Januari 2010 perihal rekonsiliasi saldo rekening pinjaman per tanggal 31 Maret 2010, tercatat saldo rekening pinjaman KLBI Bank (ex PT Bank Pikko) yang jumlahnya adalah sebesar Rp 165 pada tanggal 31 Desember 2011 dengan keterangan semua debitur kredit macet.

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

- a. Putusan Pengadilan Mauritius

Pada pertengahan bulan Maret 2015, *First Global Funds Limited PCC* ("FGFL") bersama dengan *Weston International Asset Recovery Company Limited* ("WIARCL"), *Weston Capital Advisors, Inc.* ("WCAI") dan *Weston International Asset Recovery Corporation Inc.* ("WIARCO") telah mengajukan gugatan ke Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial), antara lain, sebagai berikut:

- Klaim yang diajukan oleh FGFL: Kegagalan pembayaran atas biaya pendaftaran ulang dan transfer saham sebesar USD 4.171.231 (termasuk bunga dan pinalti) dan *capital calls on reimbursable expenses* sebesar USD 635.430 (termasuk bunga dan pinalti).

49. BANK INDONESIA LIQUIDITY LOAN

On May 12, 1999, Bank Indonesia agreed to appoint the Bank as the distributor for the Bank Indonesia Liquidity Loan (namely KLBI) for Small and Micro Business (namely KPKM). The amounts of fund to be distributed were about Rp 2,197 with KLBI interest rate at 13% per annum and KPKM interest rate to debtors at 16% per annum.

The maturity period of KLBI is for a maximum of 6 (six) years including 1 (one) year grace period or until December 31, 2004 for working capital loan.

The Bank does not bear credit risk from those KPKM distributions, but the Bank is obliged to:

- a. Analyze and check the requirement of debtors' administration;
- b. Make agreement with the debtors;
- c. Manage the administration of KPKM;
- d. Receive KPKM payment from debtors and forward to Bank Indonesia;
- e. Submit a report for the distribution and payments received for KPKM; and
- f. Assist in monitoring the use of and recollection of KPKM.

Based on letter from the Bank to Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/I/10 on January 27, 2010 regarding reconciliation of outstanding loan as of March 31, 2010, the carrying outstanding loan of KLBI (ex PT Bank Pikko) amounted to Rp 165 as of December 31, 2011 with the status of all loans are non-performing.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION

- a. Decision of Mauritius Court

In the mid of March 2015, *First Global Funds Limited PCC* ("FGFL") together with *Weston International Asset Recovery Company Limited* ("WIARCL"), *Weston Capital Advisors, Inc.* ("WCAI") and *Weston International Asset Recovery Corporation Inc.* ("WIARCO") have filed lawsuits to Supreme Court of Mauritius (Commercial Division), among others, are as follows:

- Claim filed by FGFL: Default on payment on the re-registration and share transfer fee amounting to USD 4,171,231 (including interest and penalty) and *capital calls on reimbursable expenses* amounting to USD 635,430 (including interest and penalty).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

a. Putusan Pengadilan Mauritius (lanjutan)

- Klaim yang diajukan oleh WCAI dan WIARCL:
Sehubungan dengan Putusan Pengadilan Mauritius tanggal 15 Pebruari 2013, di antaranya adalah mengenai Obligasi Konversi, Bank telah gagal untuk membayar sebesar USD 97.556.515 (termasuk bunga).
- Klaim yang diajukan oleh WIARCO:
Kegagalan pembayaran kewajiban kontraktual atas *redemption* West LB Fund Linked Note Certificate of Deposit sebesar USD 8.176.821 (termasuk bunga).

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) tanggal 29 Mei 2015, Mahkamah Agung memutuskan bahwa Bank dan J Trust Co., Ltd., harus membayar sebesar USD 4.806.661 ditambah bunga sampai dengan pembayaran final kepada FGFL, J Trust Co., Ltd., harus membayar sebesar USD 97.556.515 ditambah bunga sampai dengan pembayaran final kepada WCAI dan WIACI serta USD 8.176.821 ditambah bunga sampai dengan pembayaran final kepada WIARCO.

Pada tanggal 30 September 2015, Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) memerintahkan untuk menahan dan melarang Bank dan J Trust Co., Ltd., baik secara langsung atau tidak langsung, dari menghapuskan dan/atau melakukan transaksi terhadap uang sampai dengan sejumlah USD 120 juta.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank belum menerima pemberitahuan resmi atas Putusan Mahkamah Agung Mauritius tersebut.

Putusan Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) dikeluarkan tanpa kehadiran Bank (*in-absentia*) dan tidak serta merta dapat langsung dieksekusi di Indonesia. Bank akan menempuh upaya hukum perlawanan apabila penggugat melakukan eksekusi putusan di luar wilayah hukum Indonesia.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

a. Decision of Mauritius Court (continued)

- Claim filed by WCAI and WIARCL:

In connection with Decision of Mauritius Court dated February 15, 2013, among others is Convertible Bond, the Bank has failed to settle the amount of USD 97,556,515 (including interest).

- Claim filed by WIARCO:
Default on payment on contractual obligation of the redemption of West LB Fund Linked Note Certificate of Deposit amounting to USD 8,176,821 (including interest).

Based on the Decision of the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) dated May 29, 2015, the Court issued a decision that the Bank and J Trust Co., Ltd. have to pay an amount of USD 4,806,661 to FGFL with interest until final payment and J Trust Co., Ltd. has to pay an amount of USD 97,556,515 with interest until final payment to WCAI and WIACI and USD 8,176,821 with interest until final payment to WIARCO.

On September 30, 2015, Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) ordered to restrain and prohibit the Bank and J Trust Co., Ltd., whether directly or indirectly, from disposing of and/or dealing with any money up to the value of USD 120 million.

As of the issuance date of the financial statements, the Bank has not yet received an official notification on the Decision of Supreme Court of Mauritius.

The Decision of the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) was issued without the presence of the Bank (in-absentia) and may not be directly executed in Indonesia. The Bank will take legal action if the plaintiff executed the decision outside the jurisdiction of Indonesia.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

a. Putusan Pengadilan Mauritius (lanjutan)

FGFL, WIARCL, WCAI dan WIARCO telah mengajukan dan mendaftarkan gugatan terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd., melalui Pengadilan Singapura pada tanggal 16 Oktober 2015. Gugatan ini diajukan agar Bank dan J Trust Co., Ltd., melakukan pembayaran kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- FGFL sebesar USD 5.032.113,15
- WIARCL sebesar USD 8.560.347,51
- WCAI sebesar USD 22.335.845,48
- WIARCO sebesar USD 79.796.471,08

Atas tuntutan Weston tersebut, baik Bank dan J Trust Co., Ltd., menyampaikan keberatan terutama keberatan mengenai hukum yang berlaku dimana Weston seharusnya mengajukan tuntutan melalui yurisdiksi berdasarkan hukum Jepang dan hukum Indonesia. Atas keberatan tersebut, pada tanggal 28 April 2016 pengadilan menerima keberatan Bank dan J Trust Co., Ltd. Atas hal ini Weston telah mengajukan banding dan melakukan perubahan pada tuntutannya dengan memasukkan transaksi awal yang disebutkan dalam keputusan Pengadilan Mauritius.

Pada tanggal 27 Mei 2016, Pengadilan Tinggi Singapura melalui keputusan No. RA 137/2016 telah menerima argumentasi yang disampaikan oleh J Trust Co., Ltd., dan menolak banding Weston dan menguatkan putusan pengadilan Singapura. Akan tetapi pada kasus lain antara Weston dan Bank melalui putusan Pengadilan Tinggi Singapura No. RA 170/2016 telah menerima banding Weston dan menolak argumentasi Bank dan menghukum Bank untuk membayar biaya perkara sebesar SGD 19.000. Dengan adanya putusan ini, Bank dalam posisi kalah.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

a. *Global Opportunity Fund (continued)*

FGFL, WIARCL, WCAI and WIARCO have filed and registered lawsuits against the Bank and J Trust Co., Ltd., through the Court of Singapore on October 16, 2015. This lawsuit has been filed in order to the Bank and J Trust Co., Ltd., make payments to the parties as follows:

- FGFL amounting to USD 5,032,113.15*
- WIARCL amounting to USD 8,560,347.51*
- WCAI amounting to USD 22,335,845.48*
- WIARCO amounting to USD 79,796,471.08*

Against the lawsuit filed by Weston, both J Trust Co., Ltd., and Bank JTrust filed an objection essentially in accordance with the rule of law that Weston should apply and register the lawsuit through the jurisdiction of Japanese law and Indonesian law. Against the proposed exceptions of J Trust Co., Ltd., and Bank, on April 28, 2016, The Singapore Court has accepted and granted exceptions filed by JTrust Co.Ltd and Bank. Weston subsequently filed an appeal and made a change of lawsuit by including underlying transactions as set out in the Decision of the Court of Mauritius.

On May 27, 2016, the Singapore High Court through Decision No: RA 137/2016 has accepted the arguments and facts filed by J Trust Co., Ltd., and rejected Weston's appeal and reaffirmed the Singapore Court Judgment. However, in a case between Weston and the Bank, through the Singapore High Court Decision No: RA 170/2016, has received an appeal from Weston and rejected the proposals and facts filed by the Bank and sentenced the Bank to pay Weston a court fee of SGD 19,000. With the verdict on appeal of the Singapore High Court Decision, the Bank is condemned defeat.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

a. Putusan Pengadilan Mauritius (lanjutan)

Bank melakukan upaya hukum lain dengan mengajukan keberatan kepada Pengadilan Singapura. Dalam perkembangannya Weston mengajukan *Amendment Statement of Claim* ("SOC"). Melalui SOC ini Weston melakukan perubahan klaim dengan memasukkan transaksi awal sebagaimana tersebut di dalam Keputusan Pengadilan Mauritius. Akan tetapi pengadilan memutuskan untuk tidak menerima permintaan ini. Akan tetapi Weston mengajukan banding dan mengajukan perubahan SOC kembali. Dalam perkembangannya, Bank telah mengajukan komplain dengan menyatakan bahwa pengadilan Singapura tidak berwenang untuk memutus dan mengadili keputusan Pengadilan Mauritius.

Pada tanggal 2 Maret 2017, pengadilan telah menerima permohonan banding Weston mengenai perubahan SOC. Sebagai upaya perlawanan, Bank telah mengajukan upaya untuk memperbaiki pembelaan atas putusan ini dan telah mengajukan perubahan pembelaan kepada pengadilan pada tanggal 3 Oktober 2017.

Selanjutnya Bank juga telah mengajukan *Striking Out Application* pada tanggal 15 Nopember 2017 untuk menolak perubahan SOC yang telah dibuat oleh Weston. Pengadilan akan memberikan putusannya pada bulan Januari 2018. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih berkoordinasi dengan penasihat hukum.

b. *Weston Capital Advisors Inc., New York*

Bank menerima klaim sebesar USD 19.202.226,21 dari *First Global Funds Limited PCC, Mauritius* ("FGFL") sehubungan dengan penempatan deposito FGFL pada Bank dan mengajukan tuntutan kepada Bank di Pengadilan Mauritius.

Selanjutnya, *Weston Capital Advisors Inc., New York* (entitas anak dari FGFL) ("Weston") mendapatkan hak klaim atas tuntutan tersebut dengan cara membeli tagihan FGFL dan kemudian mengajukan pelaksanaan Putusan Mahkamah Agung Mauritius melalui *United States District Court Southern District of New York* ("NY Court") yang mengakibatkan pemblokiran terhadap rekening nostro milik Bank di beberapa bank tertentu dan pemindahan dana milik Bank kepada Weston sebesar USD 3.621.127,33.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

a. *Global Opportunity Fund (continued)*

Bank made a legal action by filing an objection to the Singapore Court Judgment. In its development, on October 19, 2016, Weston has proposed the *Amendment Statement of Claim* ("SOC"). At this SOC, Weston has altered its claim by entering the underlying transaction as mentioned in the Decision of the Court of Mauritius. However, the Singapore Court's Assistant Registrar has rejected this request and Weston appealed the decision of the Assistant Registrar and proposed changes in SOC again. In its development against the SOC, the Bank also filed a complaint by stating that the Singapore Courts are not authorized to decide and adjudicate the decision of the Mauritius Court.

On March 2, 2017, developments of the Singapore Court have granted the submission of the SOC Amendment by Weston. To oppose this action, the Bank has conducted an amendment to its defence to oppose this Weston's action and had submitted the amended defence application to the court on October 3, 2017.

On further development, the Bank also submitted the *Striking Out Application* on November 15, 2017 to reject the Weston's Amended SOC. The court is predicted to give its decision on January 2018. As of the issuance date of the financial statements, the Bank still coordinates with its legal counsel.

b. *Weston Capital Advisors Inc., New York*

The Bank received claim amounting to USD 19,202,226.21 from *First Global Funds Limited PCC, Mauritius* ("FGFL") regarding its placement in Bank's time deposits and filed lawsuit against the Bank in the Court of Mauritius.

Furthermore, *Weston Capital Advisor Inc., New York* (a subsidiary of FGFL) ("Weston") obtained claim rights by purchasing FGFL's claim and then filed execution of Decision of the Supreme Court of Mauritius to *United States District Court Southern District of New York* ("NY Court") which resulted to the freezing of the Bank's current account in certain banks and fund transfers of the Bank to Weston amounting to USD 3,621,127.33.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

b. *Weston Capital Advisors Inc., New York*
(lanjutan)

Pada tanggal 19 Nopember 2013, *NY Court* telah mengeluarkan Putusan dalam bentuk *Order Vacating Judgment*, sehingga pemblokiran terhadap rekening giro milik Bank dibuka dan dana yang sebelumnya telah ditransfer ke Weston harus dikembalikan kepada Bank.

Pada tanggal 16 Januari 2014, Weston mengembalikan dana kepada Bank sebesar USD 23.475.

Pada tanggal 19 Maret 2014, Bank mengajukan *motion for contempt of court* dan memerintahkan agar Weston segera mengembalikan sisa dana Bank berikut bunganya.

Pada tanggal 15 Juli 2014, *NY Court* telah menegaskan kembali tindakan *contempt of court* yang dilakukan Weston dan mengharuskan Weston untuk mengembalikan dana sebesar USD 3.597.652,33 beserta bunga selama Weston belum melakukan pembayaran.

Pada tanggal 18 Desember 2014, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Kelley Drye & Warren LLP (kuasa hukum Weston) dimana Weston menyetujui untuk mengembalikan dana sebesar USD 175.000 kepada Bank. Pada tanggal 21 Desember 2014, Weston telah mengembalikan dana tersebut.

Pada tanggal 7 Mei 2015, Bank telah menandatangani perjanjian dengan kuasa hukum Weston dimana Weston menyetujui untuk mengembalikan dana sebesar USD 100.000 kepada Bank. Pada tanggal 15 Mei 2015, Weston telah mengembalikan dana tersebut.

Pada tanggal 8 September 2015, Pengadilan Negara Bagian New York menyatakan bahwa John Liegey, Weston International Capital Limited dan masing-masing afiliasi dan entitas anak Weston telah melakukan penghinaan terhadap Pengadilan (*contempt of court*) dan dihukum untuk mengembalikan dana kepada Bank.

Pada tanggal 31 Januari 2017, *Weston Capital Advisor, INC* telah mengajukan *voluntarily dismissal* kepada Pengadilan New York atas gugatan USD 19.202.226,21. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak terdapat perkembangan perkara.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. *Weston Capital Advisors Inc., New York*
(continued)

As of November 19, 2013, *NY Court* has issued *Decision under Order Vacating Judgment*, thus the blocking of the Bank's current account was opened and fund that was previously transferred to Weston should be returned to the Bank.

As of January 16, 2014, Weston has returned the fund amounting to USD 23,475 to the Bank.

On March 19, 2014, the Bank filed a motion for contempt of court and ordered Weston to immediately refund remaining funds and interest to the Bank.

On July 15, 2014, *NY Court* has reaffirmed the contempt of court by Weston and required Weston to return funds amounting to USD 3,597,652.33 with interest until which Weston has not made a settlement payment.

On December 18, 2014, the Bank has signed an agreement with Kelley Drye & Warren LLP (Weston's counsel) whereby Weston agreed to return fund amounting to USD 175,000 to the Bank. On December 21, 2014, Weston has returned it to the Bank.

On May 7, 2015, the Bank has signed an agreement with Weston's counsel whereby Weston agreed to return fund amounting to USD 100,000 to the Bank. On May 15, 2015, Weston has returned it to the Bank.

On September 8, 2015, the Court of the State of New York stated John Liegey, Weston International Capital Limited and its respective affiliates and Weston's subsidiaries have been in contempt of court and punished to refund to the Bank.

On January 31, 2017, *Weston Capital Advisor, INC* has submitted voluntarily dismissal on the claim of USD 19,202,226.21 to the Court of New York. As of the issuance date of the financial statements, there is no development with the case.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- b. *Weston Capital Advisors Inc., New York* (lanjutan)

Klaim sebesar USD 3.322.652,33 (ekuivalen Rp 45.080) pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 3.322.652,33 (ekuivalen Rp 44.764) pada tanggal 31 Desember 2016. Bank mencatat tagihan kepada Weston tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17).

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Kasus Perdata:

Posisi Bank sebagai Tergugat:

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari:

- a. Gugatan yang diajukan oleh salah satu investor ADS di Surabaya selaku Penggugat terhadap Bank selaku Tergugat I melalui Pengadilan Negeri Surabaya yang terdaftar dalam Perkara No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 17 Desember 2008. Penggugat menuntut Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh.

Pengadilan Negeri Surabaya dalam Putusannya No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 8 Desember 2009 menghukum Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Atas Putusan Pengadilan Negeri Surabaya, Bank telah menempuh upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- b. *Weston Capital Advisors Inc., New York* (continued)

Claims amounted to USD 3,322,652.33 (equivalent to Rp 45,080) as of Desember 31, 2017 and USD 3,322,652.33 (equivalent to Rp 44,764) as of December 31, 2016. The Bank recorded the receivable from Weston as part of "Other Assets" account in the statement of financial position (Note 17).

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2017 are as follows:*

Civil Cases:

Bank as the Defendant:

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of:*

- a. *Lawsuit filed by one of the ADS investor in Surabaya as the Plaintiff and the Bank as Defendant I through the District Court of Surabaya which is registered in Case No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 17, 2008, the Plaintiff claimed to the Bank, together with other Defendants jointly and severally, to pay to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gains.*

The District Court of Surabaya in its Decision No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 8, 2009 punished the Bank, together with the other Defendants jointly and severally, to pay compensation to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gains. On the Decision of the District Court of Surabaya, the Bank has submitted an appeal to the High Court of Surabaya.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2013, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya No.89/Pdt/2012/PT.Sby tanggal 25 Oktober 2012 yang isinya mengabulkan permohonan banding Bank bersama Tergugat lainnya dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 8 Desember 2009 serta menyatakan ADS selaku Tergugat XI telah melakukan perbuatan wanprestasi yang merugikan Penggugat dan menghukum ADS selaku Tergugat XI membayar kerugian materiil kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Bank menerima Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya dan tidak mengajukan upaya hukum kasasi. Saat ini, Bank masih menunggu upaya hukum kasasi dari Penggugat.

- b. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Surakarta selaku penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Surakarta yang terdaftar dalam perkara No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 31 Maret 2010. Dalam gugatan para penggugat menuntut Bank mengembalikan uang pembelian produk *Discretionary Fund* (DF) sebesar Rp 35.437 berikut keuntungan sebesar Rp 5.676.

Pengadilan Negeri Surakarta dalam putusannya No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 13 Desember 2010 mengabulkan tuntutan Para Penggugat dengan menghukum Bank untuk mengembalikan uang pembelian produk DF kepada Para Penggugat sebesar Rp 35.437 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 5.676.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2017 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

On September 3, 2013, the Bank has received a Notification Letter of the Surabaya High Court Decision No. 89/Pdt/2012/PT.Sby dated October 25, 2012 which accepted the Bank's appeal with other Defendants and cancelled the Surabaya District Court Decision No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 8, 2009 and stated that ADS, as Defendants XI, has breached the covenant which is detrimental to the Plaintiff and penalized ADS, as Defendants XI, to pay the Plaintiff a material loss of Rp 400 and foreseeable gain. The Bank received the High Court Surabaya Decision and did not file a cassation. Currently, the Bank is still awaiting for cassation from the Plaintiff.

- b. *The lawsuit submitted by some ADS investors as plaintiff in Surakarta against the Bank in the District Court of Surakarta which is registered in case No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska dated March 31, 2010. The plaintiffs claimed from the Bank to refund the purchase price of Discretionary Fund (DF) product amounting to Rp 35,437 with gain amounting to Rp 5,676.*

The District Court of Surakarta in its decision No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska dated December 13, 2010 has accepted the claim from the Plaintiffs by punishing the Bank to refund the purchase price of DF product to the Plaintiffs amounting to Rp 35,437 and pay a loss compensation amounting to Rp 5,676.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Atas Putusan Pengadilan Negeri Surakarta tersebut, Bank mengajukan upaya hukum banding. Pengadilan Tinggi Semarang melalui Putusannya No. 110/Pdt/2011/PT.Smg tanggal 18 Mei 2011 telah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surakarta dan memperkuat dengan putusan yang sifatnya serta merta. Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Semarang, Bank telah mengajukan upaya hukum kasasi.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) No. 2838K/Pdt/2011 tanggal 19 April 2012, yang menolak permohonan kasasi dari Bank dan menghukum Bank untuk mengembalikan uang pembelian produk investasi kepada Para Penggugat sebesar Rp 35.437 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 5.676.

Terhadap putusan Mahkamah Agung RI tersebut, Bank, sesuai dengan Akta Pernyataan Permohonan Peninjauan Kembali No. 01/Pdt.PK/2013/PN.Ska jo. No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 8 April 2013, telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan menyampaikan Memori Peninjauan Kembali No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Negeri Surakarta yang memberitahukan bahwa Mahkamah Agung RI melalui Putusan No. 30PK/PDT/2014 tanggal 8 April 2014 telah menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bank.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2017 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

Against the Decision of the District Court of Surakarta above, the Bank has filed an appeal. The High Court of Semarang through the Decision No. 110/Pdt/2011/PT.Smg dated May 18, 2011 has strengthened the Decision of the District Court of Surakarta and strengthened with necessary decision. Against the Decision of the High Court of Semarang, the Bank has submitted a cassation.

On October 15, 2012, the Bank has received a Notification Letter of The Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) Decision No. 2838K/Pdt/2011 dated April 19, 2012, which rejected the Bank's cassation and ordered the Bank to refund the purchase price of investment products to the Plaintiffs amounting Rp 35,437 and pay a loss compensation amounting to Rp 5,676.

Against the Decision of the Supreme Court of RI, the Bank, based on the Deed of Judicial Review Petition No. 01/Pdt.PK/2013/PN.Ska jo. No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska dated April 8, 2013, has filed a Judicial Review and Memory of a Judicial Review No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.

On December 11, 2014, the Bank has received a Notification Letter of Judicial Review from The District Court of Surakarta which confirmed that The Supreme Court of RI through Decision No. 30PK/PDT/2014 dated April 8, 2014 has rejected the Bank's Judicial Review.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bank telah menerima Surat Teguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Surakarta untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan April 2015 Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surakarta berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung mengingat Putusan Mahkamah Agung dikategorikan sebagai Putusan Yang Tidak Dapat Dilaksanakan (*Non-Executable*).

Pada tanggal 11 Juli 2017, PN Surakarta telah berkirir surat kepada para investor bahwa sehubungan dengan penyelesaian eksekusi PN Surakarta dalam perkara di atas maka PN Surakarta menginformasikan agar para investor menghubungi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Perkembangan selanjutnya pada tanggal 1 Agustus 2017, PN Surakarta juga telah berkirir surat kepada para investor bahwa sehubungan dengan eksekusi pengadilan yang menghukum Bank ditangguhkan pelaksanaannya.

- c. Gugatan perwakilan kelompok (*class action*) yang diajukan oleh beberapa investor ADS kepada Bank melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No. 215/Pdt.G/2011/PN2011/PN.Jkt.Pst. Dalam gugatannya, Para Penggugat menuntut Bank untuk mengembalikan dana yang telah diinvestasikan di produk DF milik ADS sebesar Rp 7.787 (pokok dan bunga). Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dalam putusannya tanggal 14 Pebruari 2012, menyatakan bahwa gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2017 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The Bank has received a Warning Letter (aanmaning) from the District Court of Surakarta to execute the Supreme Court Decision and in April 2015, the Bank has submitted to the Court of Surakarta in the form of comments and objections to execute the Supreme Court Decision in view of Supreme Court Decision is categorized as Non-Executable Decision.

On July 11, 2017, the Surakarta court has delivered letter to the investors that for the execution of the Surakarta verdict, the investors must coordinate with LPS. Further on August 1, 2017, the Surakarta Court also sent a letter to the investors that the execution of Surakarta Court which order the Bank to return the money is postponed.

- c. *Class action was filed by some of ADS' investors against the Bank through the District Court of Central Jakarta which is registered under case No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst. In their lawsuit, the Plaintiffs claimed from the Bank to refund the investment fund of DF product owned by ADS amounting to Rp 7,787 (principal and interest). The District Court of Central Jakarta, in its decision dated February 14, 2012, stated that the lawsuit of Plaintiffs could not be accepted.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Para Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding dan menyerahkan memori banding pada tanggal 31 Mei 2012. Atas memori banding yang disampaikan Para Penggugat, selanjutnya Bank telah mengajukan kontra memori banding sesuai Surat Tanda Terima Kontra Memori Banding No. 215/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst tanggal 31 Oktober 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 83/PDT/2013/PT.DKI tanggal 25 April 2013 yang isi putusannya menguatkan Putusan No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst tanggal 14 Pebruari 2012.

Pada tanggal 20 September 2013, Bank telah menerima relaas pemberitahuan kasasi dan penyerahan memori kasasi yang memberitahukan bahwa pada tanggal 12 Juli 2013 Para Penggugat telah mengajukan permohonan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 83/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 25 April 2013 dan telah menyerahkan memori kasasi pada tanggal 26 Juli 2013. Pada tanggal 3 Oktober 2013, Bank telah menyampaikan kontra memori kasasi sesuai Akta Penerimaan Kontra Memori Kasasi No. 64/Srt.Pdt.Kas/ 2013/PN.Jkt.Pst jo No. 215/Pdt.G/ 2011/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 26 Nopember 2015, Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) melalui Putusan No. 1216 K/Pdt/2014, menolak permohonan kasasi dari para penggugat.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2017 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

Against the Decision of the District Court of Central Jakarta, the Plaintiffs have filed an appeal and submitted a memory of appeal on May 31, 2012. Following the memory of appeal filed by the Plaintiffs, the Bank has filed counter memory of appeal in accordance to the Letter of Counter Memory of Appeal No. 215/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst dated October 31, 2012.

On June 28, 2013, the Bank received a Notification Letter of Jakarta High Court Decision No. 83/PDT/2013/PT.DKI dated April 25, 2013 which strengthened the Decision No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst dated February 14, 2012.

On September 20, 2013, the Bank has received a notification letter of cassation and submission of cassation memory, which confirmed that the Plaintiffs, on July 12, 2013, have filed cassation against the Decision of the High Court of Jakarta No. 83/Pdt/2013/PT.DKI dated April 25, 2013 and have filed cassation memory on July 26, 2013. On October 3, 2013, the Bank has filed a counter cassation memory based on the Deed of Acceptance of a Counter Cassation Memory No. 64/Srt.Pdt. Kas/2013/PN.Jkt.Pst jo No. 215/ Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst.

On November 26, 2015, the Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) via Decision No. 1216K/Pdt/2014, rejected the cassation of plaintiffs.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak terdapat perkembangan perkara.

- d. Gugatan perbuatan melawan hukum dari investor ADS di Surabaya kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby yang menuntut Bank mengembalikan dana sebesar Rp 66.250 berikut keuntungan yang seharusnya didapat dan kerugian bunga sebesar Rp 10.600.

Pengadilan Negeri Surabaya melalui Putusannya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 29 Oktober 2012 telah menyatakan Bank melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank mengembalikan kepada Penggugat sejumlah Rp 66.250 berikut keuntungan sebesar Rp 2.153 dan ganti rugi materiil sebesar Rp 25.921.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum banding dan menyerahkan Memori Banding sesuai dengan Risalah Pernyataan Permohonan Banding No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 27 Desember 2012.

Pada tanggal 22 Juli 2013, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya tertanggal 27 Mei 2013 No. 144/PDT/2013/PT.SBY yang isi putusannya adalah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 29 Oktober 2012.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2017 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

As of the issuance date of the financial statements, there is no development with the case.

- d. *The lawsuits from ADS' investors in Surabaya to the Bank through the District Court of Surabaya under Case No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby claiming from the Bank to return the funds amounting to Rp 66,250 including any benefits earned and interest cost amounting to Rp 10,600.*

The District Court of Surabaya through its Decision No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated October 29, 2012 has been declared that the Bank committed an unlawful act and punished the Bank to return the fund amounting to Rp 66,250 including gain of Rp 2,153 and loss compensation of Rp 25,921 to the Plaintiff.

Against the Decision of the District Court of Surabaya, the Bank has filed an Appeal Memorandum in accordance with Minutes of Appeal Statement No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated December 27, 2012.

On July 22, 2013, the Bank has received a Notification Letter of Decision of the High Court of Surabaya No. 144/PDT/2013/PT.SBY dated May 27, 2013 which strengthened the Decision of the District Court of Surabaya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated October 29, 2012.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bank melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya, pada tanggal 2 Agustus 2013 sesuai dengan Risalah Pernyataan Permohonan Kasasi No. 60/Pdt.G.Kas/2013/PN.Sby jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby jo. No. 144/PDT/2013/PT.Sby telah menyatakan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya dan telah menyampaikan memori kasasi pada tanggal 15 Agustus 2013 sesuai Risalah Tanda Terima Memori Kasasi No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby.

Bank mengajukan upaya hukum kasasi dan Mahkamah Agung melalui Putusan No.1131K/Pdt/2015 tanggal 28 September 2015 telah menolak permohonan kasasi dari Bank dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Bahwa pada tanggal 1 Agustus 2016 Bank telah menyatakan permohonan Peninjauan Kembali (PK) dan sekaligus menyampaikan memori Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Surabaya.

Bank telah menerima Surat Teguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Surabaya untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan Agustus 2016 Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surabaya berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung mengingat permohonan Peninjauan Kembali (PK) masih dalam proses pemeriksaan dan menunggu eksekusi dari Kejaksaan atas uang dan harta yang telah disita dalam perkara pidana manajemen ADS.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2017 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The Bank through the District Court of Surabaya, on August 2, 2013, in accordance with Minutes of Statement of Cassation Proceedings Application No. 60/Pdt.G.Kas/2013/PN.Sby jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby jo. No. 144/PDT/2013/PT.Sby has stated an appeal against the Decision of the High Court of Surabaya and has filed a cassation memory on August 15, 2013 by Proceedings Receipt of Cassation Memory No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby.

The Bank filed a cassation and the Supreme Court, through Decision No. 1131K/Pdt/2015 dated September 28, 2015, rejected the cassation of the Bank and Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

On August 1, 2016, the Bank has filed a Judicial Review (PK) and handed the memory Review (PK) to the Supreme Court through the Surabaya District Court.

*The Bank has received a Warning Letter (*aanmaning*) from Surabaya District Court to implement the Supreme Court decision and in August 2016, the Bank has submitted to the District Court of Surabaya as form of responses and objections to implement the Supreme Court decision in view of the petition (PK) is still in the process of examination and awaiting execution of judiciary over money and property that had been confiscated in ADS management criminal case.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih menunggu selesainya proses pemeriksaan PK di Mahkamah Agung.

- e. Gugatan ganti kerugian (*schadevergoeding*) yang diajukan beberapa investor ADS di Yogyakarta dan Gugatan Intervensi dari Yayasan sebuah Universitas di Yogyakarta kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta yang terdaftar dengan perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. Para Penggugat menuntut Bank dengan ADS masing-masing sebagai Tergugat dan Turut Tergugat, untuk mengembalikan pokok sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700. Sedangkan Penggugat Intervensi menuntut Bank mengembalikan pokok sebesar Rp 16.600 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

Pengadilan Negeri Yogyakarta melalui Putusan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk tanggal 16 Oktober 2013 telah memutuskan bahwa Bank selaku Pelaku Usaha telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank untuk mengembalikan kepada penggugat sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700 serta mengembalikan kepada Penggugat Intervensi sebesar Rp 16.600 serta membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Yogyakarta tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 29 Oktober 2013.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2017 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

As of the issuance date of the financial statements, the Bank is still awaiting the completion of the process of PK examination in the Supreme Court.

- e. *Lawsuit of compensation (schadevergoeding) filed by several ADS' investors in Yogyakarta and Intervention Lawsuit from a Foundation of University in Yogyakarta to the Bank through the District Court of Yogyakarta registered by case No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. The Plaintiffs are suing the Bank together with ADS, as the Defendant and Co-Defendant, to return the principal of Rp 22,700 and pay loss compensation amounting to Rp 10,700. While the Intervenant sue the Bank to return the principal amount of Rp 16,600 and pay a loss compensation amounting to Rp 7,700.*

The District Court of Yogyakarta through its Decision No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk dated October 16, 2013 has decided that the Bank as part of business communities committed an unlawful act and punish the Bank to return to the plaintiff an amount of Rp 22,700 and pay a loss compensation amounting to Rp 10,700 and return to the plaintiff the amount of Rp 16,600 and pay loss compensation amounting to Rp 7,700.

Against the decision of District Court of Yogyakarta, the Bank has filed an appeal on October 29, 2013.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, Bank telah menerima Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Yogyakarta No. 36/Pdt/2014/PT.Y tanggal 27 Agustus 2014 yang isi putusannya adalah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Yogyakarta No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk tanggal 16 Oktober 2013.

Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi tersebut, pada tanggal 10 Oktober 2014 Bank telah mengajukan pemeriksaan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Yogyakarta No. 36/Pdt/2013/PTY tanggal 27 Agustus 2014 dan telah menyampaikan memori kasasi pada tanggal 21 Oktober 2014 melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta.

Mahkamah Agung melalui putusan No. 2330 K/PDT/2015 tanggal 15 Juni 2016 telah menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh Bank.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali sampai dengan tanggal laporan ini Bank belum menerima keputusan peninjauan kembali.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2017 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

On September 30, 2014, the Bank has received a Decision Notification of the High Court of Yogyakarta No. 36/Pdt/2014/PT.Y dated August 27, 2014 which strengthen the decision of District Court of Yogyakarta No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk dated October 16, 2013.

Against the High Court Decision, on October 10, 2014, the Bank filed a cassation against the High Court of Yogyakarta's Decision No. 36/Pdt/2013/PTY dated August 27, 2014 and submitted a memorandum of cassation on October 21, 2014 through the District Court of Yogyakarta.

The Supreme Court, through a ruling No. 2330 K/PDT/2015 dated June 15, 2016, rejected the appeal filed by the Bank.

On January 11, 2017, Bank has submitted a request for judicial review application, until the date of this report, Bank has not received the decision of judicial review.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

- f. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Jakarta Selatan selaku Penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang menuntut Bank untuk mengembalikan dana sebesar Rp 9.158 dan bunga sebesar Rp 7.205 serta ganti rugi sebesar Rp 10.000. Pada tanggal 20 Agustus 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menerbitkan Putusan No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel yang menolak gugatan yang diajukan oleh para penggugat.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel tanggal 20 Agustus 2015 dan menyerahkan memori banding pada tanggal 5 Nopember 2015.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Bank telah menyampaikan Kontra Memori Banding.

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memeriksa banding dan membaca putusannya tanggal 23 Maret 2016, untuk mendukung putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 718/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Sel.

Penggugat mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Juni 2016. Pada tanggal 2 Agustus 2016 Bank telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang termuat dalam Risalah Penerimaan Kontra Memori Kasasi No. 718/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Sel.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2017 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

- f. *The lawsuit submitted by some ADS' investors in South Jakarta, as Plaintiff, against the Bank, as the Defendant in the District Court of South Jakarta, which claimed the Bank to return the fund amounting to Rp 9,158 and interest amounting to Rp 7,205 and loss compensation amounting to Rp 10,000. On August 20, 2015, the District Court of South Jakarta issued Decision No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel which rejected the lawsuit submitted by the plaintiffs.*

On August 31, 2015, the Plaintiff has filed an appeal over the Decision of South Jakarta District Court No. 718/ Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel dated August 20, 2015 and handed the memorandum of appeal on November 5, 2015.

On December 15, 2015, the Bank has submitted a Counter Memorandum of Appeal.

The High Court of DKI Jakarta had examined the appeal and read its verdict on March 23, 2016, to endorse the verdict of the District Court of South Jakarta No. 718/ Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel.

The plaintiff filed a Cassation to the Supreme Court on June 22, 2016. On August 2, 2016, the Bank has submitted Counter Cassation Memory to the Supreme Court through the South Jakarta District Court, which is included in the Minutes of the Counter Memory Reception against the Cassation No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Mahkamah Agung menerima berkas kasasi pada 27 September, 2016 dan terdaftar di bawah No. 2880K/PDT/ 2016.

Pada tanggal 19 Desember 2017, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa permohonan kasasi dari para investor ditolak pengajuannya. Dengan adanya putusan ini maka perkara telah berkekuatan hukum tetap dan memenangkan Bank.

2. *Weston International Asset Recovery Co., Ltd., (Weston)* telah mengajukan gugatan terhadap Bank di Pengadilan Mauritius dengan dasar gugatan bahwa Bank mempunyai kewajiban pembayaran terhadap Weston sebagai pemegang Obligasi Konversi (OK) yang diterbitkan oleh Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) pada tanggal 16 Juni 2006 dan 14 April 2008 dengan nilai masing-masing sejumlah USD 15.000.000 (Catatan 25) dan USD 40.000.000. Pada tanggal 15 Februari 2013, pengadilan Mauritius telah memberikan putusan bahwa Bank wajib untuk membayar kepada Weston sebesar USD 65.350.000 (termasuk bunga dan ditambah dengan bunga berjalan sampai dengan dibayarkannya kewajiban). Menurut pendapat konsultan hukum Bank yaitu Pradjoto & Associates dalam suratnya No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 tanggal 29 April 2014, sesuai ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, putusan Pengadilan Mauritius tidak dapat dieksekusi di Indonesia. Apabila Weston hendak melakukan pelaksanaan putusan Pengadilan Mauritius di Indonesia, maka Weston harus mengajukan gugatan baru terlebih dahulu di Pengadilan Indonesia dan menggunakan hukum di Indonesia.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2017 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The Supreme Court received the cassation file on September 27, 2016 and registered under No. 2880K/PDT/2016.

On December 19, 2017, the Supreme Court has issued decision which declared that the cassation application from the investors is denied. Under this decision, the case is already final and binding and the Bank won.

2. *Weston International Asset Recovery Co., Ltd., (Weston) has filed a legal claim against the Bank in Mauritius Court with the case that the Bank has an obligation to pay Weston as the Mandatory Convertible Bond (MCB) holder issued by Bank (formerly PT Bank Century Tbk) on June 16, 2006 and April 14, 2008, with an amount of USD 15,000,000 (Note 25) and USD 40,000,000, respectively. As of February 15, 2013, the Mauritius Court has rendered its decision in favor of Weston whereby the Court ordered the Bank to pay to Weston in the amount of USD 65,350,000 (including interest and on going interest). According to the legal opinion from Bank's legal counsel, Pradjoto & Associates as stated in its letter No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 dated April 29, 2014, under the provisions of applicable law in Indonesia, the decision of Mauritius Court can not be executed in Indonesia. If Weston will execute the decision of Mauritius Court in Indonesia, then Weston must file a new lawsuit in the Indonesian Court and using Indonesian Law as a reference.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Weston mengajukan permohonan eksekusi Putusan Pengadilan Mauritius melalui yurisdiksi Pengadilan di New York.

Dengan adanya Putusan Pengadilan Negara Bagian New York (*United States District Court for the Southern District of New York*) tanggal 8 September 2015, maka proses pemeriksaan perkara ini ditunda sampai Weston menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada Bank.

Pada tanggal 1 Juli 2015, *Weston International Asset Recovery Corporation Inc.*, telah mencabut gugatan sebesar USD 65.350.000, dari pengadilan New York.

Weston juga melakukan klaim hukum terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd., di Pengadilan Tinggi Republik Singapura.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Bank memantau kemajuan kasus di Pengadilan Tinggi Republik Singapura.

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat

Bank melakukan gugatan terhadap perusahaan-perusahaan Weston melalui pengadilan New York untuk menuntut agar terjadi pengalihan kepemilikan/kontrol kepada Bank atas hal-hal sebagai berikut: 1) Asset Weston; 2) Tiga putusan pengadilan Mauritius; 3) MCBs; 4) Hak atas saham atas perusahaan Weston.

Kasus Pidana:

Mantan Direksi dan mantan karyawan Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum dari pihak-pihak tertentu atas dugaan tindakan pidana yang dilakukan, dimana sebagian masih dalam tahap penyelidikan dan penyidikan, sebagian telah memasuki tahap persidangan dan ada pula yang sudah mendapat putusan tetap dan/atau dalam proses peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tuntutan hukum tersebut masih sedang dalam proses hukum dan hasil akhir dari proses hukum tersebut belum dapat diperkirakan.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2017 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

Weston submitted the petition for execution of Mauritius Court Verdict through the jurisdiction of the Court in New York.

With the Decision of United States District Court for the Southern District of New York dated September 8, 2015, the examination process of the case was postponed until Weston settles all obligations to the bank.

On July 1, 2015, Weston International Asset Recovery Corporation Inc., has submitted voluntarily dismissal on the claim of USD 65,350,000 from the New York court.

Weston also submitted the legal claims against the Bank and J Trust Co., Ltd., in the High Court of the Republic of Singapore.

As of date of the financial statements, the Bank is monitoring the progress of the case in the High Court of the Republic Singapore.

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff

The Lawsuit filed by Bank against Weston entities through the New York court to claim of the turnover of the below to the Bank: 1) Weston's assets; 2) Three Mauritius judgments against Bank; 3) The MCBs; 4) The equity interests in the Weston entities themselves.

Criminal Cases:

The Bank's former directors and employees had several lawsuits from certain parties on suspicion of criminal acts committed, where some are still in the stage of the investigation and inspection, some have entered the stage of the proceeding to the courts and some already have the final decision and/or in the process of judicial review remedies. As of the issuance date of the financial statements, the lawsuits have been subjected to the legal proceedings and the outcome of these legal proceedings cannot be determined yet.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

d. Sewa Gedung

Bank mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Sahid atas sewa gedung yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta dengan Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor tanggal 20 Mei 2015. Nilai sewa gedung tersebut sebesar Rp 264.877 dengan luas ruang yang disewa seluas 7.816 meter persegi untuk periode sewa dari tanggal 2 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2026. Pembayaran sewa minimal sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pembayaran sewa minimal			Minimum lease payments
Kurang dari satu tahun	20.430	20.430	Less than one year
1 sampai 5 tahun	96.906	114.421	1 to 5 years
Diatas 5 tahun	101.499	104.415	More than 5 years
Total	<u>218.835</u>	<u>239.266</u>	Total

51. INFORMASI LAINNYA

a. Penerapan Tata Kelola

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. PT Bank JTrust Indonesia Tbk melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan bisnis sesuai nilai-nilai pokok yang tertuang dalam tata kelola yang baik. Hal ini dilaksanakan sebagai bagian utama dari "*governance structure*", dengan didukung ketersediaan dan kesiapan infrastruktur lainnya untuk melakukan proses (*governance process*). Dalam pelaksanaannya mengutamakan prinsip moral dan etika serta praktik bisnis perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat dicapai suatu hasil (*governance outcomes*) yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola yang baik.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

d. Office Lease

The Bank entered into a building rental agreement with PT Sahid as covered by lease agreement dated May 20, 2015, for building rental at Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta. The rental charges amounted to Rp 264,877 with rental space of 7,816 square meters and covering period from January 2, 2016 up to January 1, 2026. The minimum lease payments is as follows:

51. OTHER INFORMATION

a. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on Governance for Commercial Bank and OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding the implementation of GCG for Commercial Banks, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, through the Board of Commissioners, Directors and all employees are committed to implement the basic principles of GCG which is good and banking principles to be prudent in any business activities with appropriate basic values contained in GCG. It is implemented as a major part of the "governance structure", supported by the availability and readiness of other infrastructure to process (governance process). The priority is the implementation of moral and ethical principles and practices for sound banking business in accordance with applicable regulations, is to achieve an outcome (governance outcomes) in accordance with the principles/GCG principles.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Penerapan Tata Kelola(lanjutan)

Etika dan perilaku merupakan pilar terpenting dalam membangun suatu budaya perusahaan yang bertanggung jawab. Oleh karenanya standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis ditetapkan dalam Buku Etika Korporasi Perusahaan yang berlaku untuk seluruh karyawan dan manajemen tanpa terkecuali. Penerapan regulasi serta prinsip dasar Tata Kelola yang baik pada industri perbankan merupakan persyaratan utama dalam rangka untuk memperhatikan dan melindungi kepentingan semua pihak (*stakeholders*), serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Penerapan Tata Kelola Bank mencakup implementasi dari 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik yakni: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik, Bank harus melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
- Penanganan benturan kepentingan.
- Penerapan fungsi kepatuhan.
- Penerapan fungsi audit intern.
- Penerapan fungsi audit ekstern.
- Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large debtors*).
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal.
- Rencana strategis Bank.

Selain dari 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola, perlu diperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan Tata Kelola Bank seperti permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi Bank atau perselisihan intern Bank yang mengganggu operasional dan/atau kelangsungan usaha Bank.

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) (continued)*

Ethics and behavior is the most important pillar in building a responsible corporate culture. Therefore, the standards and conduct of business and personal ethical behavior as set out in the Book of the Company's Corporate Ethics are applicable to all employees and management without exception. The application of regulations as well as basic principles of good corporate governance in the banking industry is a key requirement in order to protect the interests of all parties (stakeholders) and to take into consideration the interests and protection of all parties and free from conflicts of interest.

The implementation of GCG includes the implementation of the five basic principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In order to ensure the application of the five basic principles of GCG, Bank must do self-assessment periodically and containing at least 11 (eleven) GCG assessment factors as follows:

- *Implementation of duties and responsibilities of Director.*
- *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
- *Completeness and task implementation of the Committee.*
- *Handling of conflicts of interest.*
- *Implementation compliance function.*
- *Implementation of internal audit function.*
- *Implementation of external audit function.*
- *Application of risk management including internal control system.*
- *Provision of funds to related parties and large debtors.*
- *Transparency of financial and non-financial condition of the Bank, GCG implementation and internal reports.*
- *Bank's strategic plan.*

In addition to the 11 (eleven) appraisal factors for the implementation of Good Corporate Governance, considerate to other information relating for implementation of the Bank's Governance as an impact of remuneration policy or internal disputes that interfere with the Bank's operational and/or business operations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Penerapan Tata Kelola (lanjutan)

5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik tersebut akan mendukung pelaksanaan 4 (empat) bidang utama penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang secara berkelanjutan menjadi fokus perbaikan antara lain: Penguatan Permodalan (*Capital*), Pendapatan (*Earnings*), dan Perbaikan *Risk Profile*. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Tingkat Risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat kesehatan Bank Umum, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Selanjutnya, menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti, maka Bank terus berupaya menguatkan permodalan. Untuk kemudian pada fase selanjutnya bank berupaya melakukan penguatan implementasi *internal control* dan peningkatan kualitas bisnis kembali pada tahun kedepan melalui: rencana pengembangan bisnis yang lebih terfokus pada bidang *commercial loans*, *SME* serta produk yang berbasis teknologi sehingga dapat memperbaiki komposisi pendanaan pada *CASA* dan perolehan *fee-based income* yang lebih baik. Selain itu penurunan biaya bunga (*cost of funds*) dan efisiensi biaya *overhead*.

b. Susunan pengurus Bank

Memperhatikan susunan pengurus terbaru Bank untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dari keputusan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 30 Maret 2017 (Catatan 1c), maka jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dibandingkan dengan anggota Direksi sudah memenuhi ketentuan yang berlaku.

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) (continued)*

The 5 (five) basic principles of GCG will support the implementation of the 4 (four) major areas of the Bank's Soundness Rating that are continuously become the focus of improvement among others: Capital Strengthening (Capital), Income (Earnings) and Risk Profile Improvement. Bank Rating is based on Level of Risk (Risk Based Bank Rating/RBBR) contained in POJK 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 on the Soundness of Commercial Bank and OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 date March 17, 2017 on the Assessment of Commercial Banks.

Further, based on the Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Business Operations and Office Network Based on Core Capital, the Bank continues to strengthen capital. For the next phase, the Bank seeks to strengthen the implementation of the internal control and improve the quality of business through business development plan that is more focused on the field of commercial loans, SME as well as product based on the technology so as to improve funding composition in CASA and the acquisition of the fee-based income that is better. In addition, the decrease interest costs (cost of funds) and efficiency overhead cost.

b. *The Bank's Organizational Structure*

Looking at the latest organization structure of the Bank for the Boards of Commissioners and Directors of the results of the EGM's decision on March 30, 2017 (Note 1c), the number and composition of the Board of Commissioners as compared to members of the Board of Directors already meets the regulations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Penyelamatan aset Bank

Salah satu upaya yang dilakukan oleh manajemen saat ini adalah membentuk fungsi penyelamatan aset untuk menelusuri, menyelamatkan dan menyelesaikan aset-aset Bank yang diduga bermasalah (*asset recovery*), melakukan pemetaan, analisa dan rekomendasi mengenai kondisi seluruh aset, baik berupa pinjaman diberikan, surat berharga, agunan kredit dan aset-aset lainnya.

Dalam rangka penyelamatan aset Bank selain membentuk fungsi penyelamatan aset, dalam struktur organisasi Bank juga membentuk *Collection and Asset Recovery Division (CAR)*, yang merupakan divisi yang menangani restrukturisasi kredit bermasalah, realisasi upaya penjualan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), hapus buku aset dan *collection*.

Bank senantiasa mendukung upaya pengembalian aset-aset Bank di luar negeri yang dilaksanakan oleh Tim Bersama Penyelesaian Permasalahan Aset Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) yang anggotanya terdiri dari Kementerian Keuangan, Kepolisian Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Bank Indonesia, Kejaksaan Agung, LPS, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 220/KMK.01/2009 mengenai Pembentukan Tim Bersama Penanganan Permasalahan Bank.

d. Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Mengacu juga pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Perbankan, serta ketentuan terkait yang diterbitkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

51. OTHER INFORMATION (continued)

c. *Recovery of the Bank's assets*

One of the management effort was to establish assets recovery function to investigate, secure and recover the Bank's non-performing assets, prepared mapping, analysis and provided recommendation on the condition of the overall assets such as loans, securities, loan collaterals and other assets.

In order to recover the Bank's assets, besides establishing an assets recovery function, the Bank also set-up Collection and Asset Recovery Division (CAR), as the division which handles restructuring of Non-Performing Loans, the realization of the sale of foreclosed assets (AYDA), written-off assets and collections.

The Bank always support the efforts to recover the Bank's assets overseas by the Joint Team for Settlement of Non-Performing Assets of the Bank's (formerly PT Bank Century Tbk), in which the members consist of Ministry of Finance, Police Department of the Republic of Indonesia, Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK), Financial Transaction Reports and Analysis Center (FTRAC), Bank Indonesia, Attorney General, DIC, Ministry of Foreign Affairs and the Ministry of Law and Human Rights, based on Ministry of Finance Decree No. 220/KMK.01/2009 regarding the Establishment of Joint Team for Handling the Bank's Problems.

d. *Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Preventing the Financing of Terrorism Program*

The application of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML-CFT) refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering and the Law of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2013 on Preventing and Combating Terrorism Financing criminal offense. Referring also to the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism in Financial Services Sector and Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2017 concerning Application of AML and CFT Program in Banking Sector, as well as the relevant provisions issued by the Center for Financial Transaction Reporting and Analysis (FTRAC).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Bank telah melaksanakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), antara lain sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Direksi dan Komisaris melalui evaluasi penerapan APU dan PPT dalam rapat dewan Direksi dan Komisaris.
2. Melakukan peninjauan kembali dan perbaikan mengenai efektifitas dan kecukupan kebijakan dan prosedur dalam penerapan APU dan PPT di Bank.
3. Melakukan pengendalian internal melalui program audit internal yang dilaksanakan secara berkala.
4. Meningkatkan fungsi Sistem Informasi baik dari sisi *Core Banking System* maupun Sistem Informasi pendukung dalam rangka pelaksanaan pemantauan risiko nasabah berdasarkan profil dan transaksi yang dilakukan.
5. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam penerapan APU dan PPT kepada seluruh karyawan Bank.
6. Melaksanakan kewajiban pelaporan kepada pihak otoritas (PPATK dan OJK), berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang penerapan APU dan PPT di Indonesia.
7. Turut membantu Institusi Penegak Hukum dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.

51. OTHER INFORMATIONS (continued)

The Bank has implemented programs on Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) programs, among others, as follows:

1. *Active supervision by the Board of Directors and Commissioners through the evaluation of the implementation of AML and CFT in the meeting of the Board of Directors and Commissioners.*
2. *Review and improve the effectiveness and adequacy of policies and procedures in the implementation of AML and CFT in Bank.*
3. *Conduct internal control through an internal audit program as conducted periodically.*
4. *Improve information system functions both in the Core Banking System and Information System in order to support the implementation of a client's risk profile based monitoring and transactions.*
5. *Improve the understanding and ability in the application of AML and CFT to all employees of Bank.*
6. *Implement reporting obligations to the authorities (PPATK and OJK), under the rules and regulations governing the implementation of AML and CFT in Indonesia.*
7. *Help the Law Enforcement Institutions in the prevention and combat of money laundering and terrorism financing.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (continued)

e. Perhitungan rasio keuangan

e. Financial ratios calculation

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Permodalan			Capital
Rasio KPMM yang tersedia untuk risiko kredit dan risiko operasional	14,35	15,34	CAR with credit and operational risk
Rasio KPMM yang tersedia setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	14,15	15,28	CAR with credit, market and operational risk
Aset tetap terhadap modal	20,50	20,00	Fixed assets to capital
Aset produktif			Earnings assets
Aset produktif bermasalah	5,65	8,84	Non-performing earning assets
Kredit yang diberikan bermasalah - kotor	2,94	6,98	Non-performing loans - gross
Kredit yang diberikan bermasalah - neto	1,53	2,91	Non-performing loans - net
Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP) terhadap aset produktif	4,32	6,81	Allowance for Possible Losses (PPAP) on earning assets
Pemenuhan PPAP	100,79	116,94	PPAP compliance
Rentabilitas			Rentability
Rasio laba (rugi) sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	0,80	(5,02)	Return on Assets Ratio (ROA)
Rasio laba (rugi) setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	8,09	(65,76)	Return on Equity Ratio (ROE)
Margin bunga bersih	2,41	2,26	Net Interest Margin
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,87	128,26	Operating Expenses to Operating Revenues Ratio (BOPO)
Likuiditas			Liquidity
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	88,87	96,33	Loans to Deposits Ratio (LDR)
Kepatuhan			Compliance
Giro Wajib Minimum (GWM)			Minimum Statutory Reserve (GWM)
GWM primer Rupiah	9,93	8,18	Primary reserve in Rupiah
Harian	6,62	-	Daily
Rata-rata	3,31	-	Average
GWM sekunder Rupiah	13,85	6,21	Secondary reserve in Rupiah
GWM mata uang asing	9,63	11,41	Reserve in foreign currencies
Posisi Devisa Neto (PDN)	3,58	2,01	Net Open Position (NOP)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. HAL LAINNYA

Kasus Hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, beberapa pihak telah mengajukan tuntutan hukum kepada Bank di pengadilan di dalam maupun di luar negeri. Sampai dengan tanggal laporan ini, tuntutan hukum adalah subyek dari proses hukum dan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda. Hasil final dari kasus-kasus tersebut belum dapat ditentukan oleh Bank.

52. OTHER MATTERS

Legal Cases

The Bank is facing several legal cases. Until December 31, 2017, several parties have filed legal cases against the Bank in courts both in and outside the country. As of the date of this report, these legal cases are the subjects of legal proceedings and decisions on such cases are still pending. The final decision of the legal cases has not been determined by the Bank.

53. TRANSAKSI NON-KAS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal disetor	1.000.000	-	Reclassification of deposit for future stock subscription to paid-up capital
Kredit yang dihapusbukukan	348.135	61.183	Written-off loans
Reklasifikasi ke agunan yang diambil alih	72.838	366.685	Reclassification to foreclosed assets
Aset tetap yang dihapusbukukan	6.760	1.740	Written-off fixed assets
Revaluasi aset tetap	-	55.900	Revaluation of fixed assets

53. NON-CASH TRANSACTIONS

54. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Bank sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan.

54. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below:

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments".
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK 73 - "Leases".
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Bank is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the financial statements.